PT. LOVINA BEACH BREWERY TBK

Product Development and Technology for Enhancement Productivity

Pengembangan Produk dan Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas



LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
Annual Report and Sustainability Report
2023

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2023 PT Lovina Beach Brewery Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2023 Annual Report of PT Lovina Beach Brewery Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the business carried out as well as the Company's economic, social and environmental performance during the period 1 January 2023 to 31 December 2023, accompanied by a comparison of performance from previous years. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, so that actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Febriana Veronika Adam

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK
Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan
Denpasar Selatan, 80223
Telepon : (0361) 255 600
Website: https:https://lovinabeachbrewery.com/
E-mail: https:corsec@starkcraftbeer.com

PENGEMBANGAN PRODUK DAN TEKNOLOGI UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

PRODUCT AND TECHNOLOGY DEVELOPMENT TO INCREASE PRODUCTIVITY

Seperti halnya dengan bisnis lain pada umumnya, seiring berjalannya waktu diikuti oleh perubahan selera dan tren konsumen, sehingga sebagai pelaku usaha juga membutuhkan nilai adaftif terhadap perubahan.

Like other businesses in general, over time there are changes in consumer tastes and trends, so as a business actor you also need adaptive values to change.

Dalam upaya menerima dan memenuhi perubahan tersebut, Perseroan dengan realistis dan terukur pada tahun 2023 mengambil langkah dan kebijakan strategis dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (IPO), dimana dana hasil pelaksanaan IPO digunakan untuk ppengembangan produk, modernisasi peralatan dan mesin produksi, peningkatan sumber daya manusia serta permodalan operasional.

In an effort to accept and fulfill these changes, the Company will realistically and measurably take strategic steps and policies in 2023 by implementing an Initial Public Offering of Company Shares (IPO), where the proceeds from the IPO will be used for product development, modernization of production equipment and machines, increasing resources. human resources and operational capital.

Sedangkan dari sisi menejemen menjadi perusahaan publik mendorong peningkatan pengelolaan manajemen yang lebih terbuka, modern dan profesional.



Meanwhile, from a management perspective, becoming a public company encourages improvements in management that are more open, modern and professional.

Dari langkah dan strategi yang di ambil tersebut, seluruh jajaran manajemen Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja produksi, operasional dan keuangan secara berklanjutan.

From the steps and strategies taken, all levels of the Company's management are optimistic that they can improve production, operational and financial performance in a sustainable manner.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONE

2010

- Proses pendirian perseroan dengan mendapatkan lisensi alkohol, pembelian lahan brewery, pembangunan brewery dan mengambil brewing course di Australia.
- Dan juga pelaksanaan produksi pertama (trial and error) di brewery yang berlokasi di Singaeaja, Bali.

- The process of establishing a company involves obtaining an alcohol license, purchasing brewery land, building a brewery and taking a brewing course in Australia.
- And also the implementation of the first production (trial and error) at the brewery located in Singaraja, Bali.

2011

PT Lovina Beach Brewery Tbk memperoleh izin BPOM dan melakukan penjualan pertama untuk varian Stark Wheat Beer dan Stark Dark Wheat.

PT Lovina Beach Brewery Tbk obtained BPOM permission and made the first sales of the Stark Wheat Beer and Stark Dark Wheat variants.

2012

Perseroan mensponsori BMW 3 Series di Indonesia Touring Car Championship.

The company once sponsored the BMW 3 Series in the Indonesian Touring Car Championship.



2014

- Perseroan mengikuti acara Asia Craft Beer Fest di Singapura.
- Perseroan mensponsori film pendek berjudul Made in Bali yang dibuat oleh Michael Pohorli dan dibintangi oleh Mike Lewis
- Perseroan mendirikian Stark's House di Legian, Kuta, Bali
- Perseroan menciptakan varian yang terinspirasi dari kemerdekaan Indonesia yaitu Stark Craft Beer 1945 dengan rasa pilsener lahir dan dibuat dengan menggabungkan gandum dan beras Bali.

- The Company participated in the Asia Craft Beer Fest event in Singapore.
- The Company sponsored a short film entitled Made in Bali, created by Michael Pohorli and starring Mike Lewis
- The company established Stark's House in Legian, Kuta, Bali
- The company created a variant inspired by Indonesian independence, namely Stark Craft Beer 1945 with a born pilsener flavor and made by combining Balinese wheat and rice.

2013

- Perseroan menciptakan varian baru yaitu Low Carb Lager dengan kandungan gula yang lebih rendah, ditujukan kepada pangsa pasar yang tinggi kesadarannya akan kesehatan.
- Perseroan melakukan pendirian outlet Stark Bie Haus di EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- Perseroan menempatkan signage dengan ukuran besar diatas gedung EX Plaza Indonesia Mall dengan menghadap ke Jalan MH Thamrin yang merupakan salah satu jalanan terpadat di Jakarta.

- The company created a new variant, namely Low Carb Lager with lower sugar content, aimed at the market share that is highly aware of health.
- The Company established a Stark Bie Haus outlet at EX Plaza Indonesia Mall, Indonesia.
- The company placed large signage on the EX Plaza Indonesia Mall building facing Jalan MH Thamrin, which is one of the busiest streets in Jakarta.

2016

- Perseroan melakukan investasi pada mesin bottling yang bisa melakukan pasteurisasi bir.
- Perseroan merubah design label stark dengan arahan desain yang lebih modern.
- Perseroan melaksanakan peluncuran Stark Craft Beer varian lycheeale dan mango ale.
- Perseroan mengulang kembali branding launching event untuk mempromosikan brand image baru Stark Craft Beer di Potato Head Beach Club, Bali.
- PT LIS mendapatkan izin untuk memproduksi alcohol dengan golongan B & C.

- The company invested in a bottling machine that can pasteurize beer.
- The company changed the Stark label design with a more modern design direction.
- The company launched Stark Craft Beer lycheeale and mango ale variants.
- The company repeated its branding launching event to promote the new Stark Craft Beer brand image at Potato Head Beach Club, Bali.
- PT LIS obtained permission to produce alcohol with groups B & C.



2018

- Di seluruh outlet DFS, Bandara Singapura, Stark Craft Beer resmi dapat dibeli dan dikonsumsi.
- Perseroan mengikuti pameran di acara Tokyo Craft Beer.

- At all DFS outlets, Singapore Airport, Stark Craft Beer can officially be purchased and consumed.
- The Company participated in an exhibition at the Tokyo Craft Beer event.

2017

- Produk varian lychee ale memenangkan penghargaan di Beer Fest Asia, "Singapore sebagai 2nd Best Beer in Asia" dan "Speciality Beer".
- Stark Craft Beer berpartisipasi pada acara hari kemerdekaan Indonesia di Kedutaan Singapura.
- Direktur dari Stark Craft Beer yaitu Bona Budhisurya diwawancarai oleh Channel News Asia yang menjelaskan bagaimana Stark Craft Beer menjadi pionir di Indonesia.

- The lychee ale variant product won awards at Beer Fest Asia, "Singapore as 2nd Best Beer in Asia" and "Speciality Beer".
- Stark Craft Beer participated in the Indonesian independence day event at the Singapore Embassy.
- The director of Stark Craft Beer, Bona Budhisurya, was interviewed by Channel News Asia who explained how Stark Craft Beer became a pioneer in Indonesia.



2019

- Perseroan melakukan pengembangan distillery baru di PT LIS.
- Perseroan melaksanakan peresmian distillery PT LIS dengan menggunakan adat Bali.
- Perseroan menambahkan lini produk baru yaitu Kaja dengan jenis vodka dan gin. Kedua produk tersebut menjadi vodka dan gin pertama dilndonesia yang menggunakan gandum sebagai bahan dasarnya.
- Perseroan menambahkan lini produk ketiga yaitu Nord.

- The company developed a new distillery at PT LIS .
- The company carried out the inauguration of the PT LIS distillery using Balinese customs.
- The company added a new product line, namely Kaja with vodka and gin types. These two products are the first vodka and gin in Indonesia to use wheat as the basic ingredient.
- The company added a third product line, namely Nord.

2020

- Perseroan menambahkan varian terbaru pada merek Nord yaitu; gin, white rum, dan elderflower.
- Perseroan kembali menambahkan lini produk keempat yaitu ArakDe'wan. Dilakukan sesuai dengan program Gurbernur Bali, Wayan Koster untuk membantu dan memajukan kinerja petani arak di desa yang ada di Bali.
- Perseroan mewadahi Bali Sip untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- Perseroan juga mewadahi Wija untuk memproduksi produknya di pabrik kami.

- The company added the latest variants to the Nord brand, namely; gin, white rum and elderflower.
- The company has again added a fourth product line, namely ArakDe'wan. Carried out in accordance with the Bali Governor Wayan Koster's program to help and advance the performance of arak farmers in villages in Bali.
- The company accommodates Bali Sip to produce its products in our factory.
- The company also accommodates Wija to produce its products in our factory.



2023

- Perseroan mewadahi Lion Brewery untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- Perseroan juga mewadahi Arak Bum Bung untuk memproduksi produknya di pabrik kami.

- The company accommodates Lion Brewery to produce its products in our factory.
- The company also accommodates Arak Bum Bung to produce its products in our factory.

2022

- Perseroan mewadahi Lion Brewery untuk memproduksi produknya di pabrik kami.
- Perseroan juga mewadahi Arak Bum Bung untuk memproduksi produknya di pabrik kami.

- The company accommodates Lion Brewery to produce its products in our factory.
- The company also accommodates Arak Bum Bung to produce its products in our factory.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT



01
IKHTISAR PERSEROAN
COMPANY HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan 12
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi 15
Statements of Profit or Loss

Rasio-Rasio Keuangan 16
Financial Ratios

Kinerja Saham 18
Stock Performance

Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham 19
Corporate Actions and Stock Trading

Ikhtisar Waran 2023 19
2023 Warrant Overview

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners Report

Profil Komisaris 26
Commissioner Profile

Laporan Direksi 28
Report From Board of Directors

Profil Direksi 34
Directors Profile

03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Tentang Perseroan 40
About The Company

Riwayat Singkat Perusahaan 41
Brief Company History

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan POJK51.C6 41
Significant Organizational Changes POJK51.C6

Visi & Misi 42
Vision & Mision

Nilai Perusahaan 43
Company Values

Sertifikasi dan Penghargaan 43
Certification And Award



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Kegiatan Usaha Pojk51.C4
Business Activities Pojk51.C4 — 44

Wilayah Operasional
Operational Area — 48

Struktur Organisasi
Organizational Structure — 49

Sumber Daya Manusia
Human Resources — 50

Struktur Pemegang Saham POJK51.C3
Shareholder Structure POJK51.C3 — 53

Struktur Korporasi
Corporate Structure — 54

Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholder by Ownership Status — 54

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing — 55

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information about Other Securities Listing — 56

Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities — 57

Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum
Information on Legal Entity Shareholders — 58

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession — 59

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi 62
Economic Overview

Tinjauan operasi 64
Operational Overview

Produk Perseroan 67
Company Products

Profitabilitas 73
Profitability

Tinjauan Pemasaran 73
Marketing Review

Pangsa Pasar 73
Market share

Strategi Pemasaran 73
Marketing strategy

Keunggulan Kompetitif 73
Competitive advantage

Tinjauan Keuangan 74
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan 74
Statements of Financial Position

Jumlah Aset 74
Total Assets

Jumlah Aset Lancar 74
Total Current Assets

Jumlah Aset Tidak Lancar 74
Total Non-Current Assets

Liabilitas 75
Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek 75
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang 75
Non-Current Liabilities

Ekuitas 76
Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan 76
Profit and Loss and Income Statements

Penjualan bersih 77
Sales

Beban Pokok Penjualan 77
Cost of Goods Sold

Laba Bruto 78
Gross Profit

Laba Sebelum Pajak Penghasilan 78
Profit Before Income Tax Benefit

Laba Neto Tahun Berjalan 78
Income For The Current Year

Laba Komprehensif Tahun Berjalan 78
Comprehensive Income (Loss) for The Year

Laporan Arus Kas 78
Statements of Cash Flow

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi 79
Net Cash Used In Operating Activities

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi 79
Net Cash Used In Investing Activities

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan 79
Net Cash Provided By Financing Activities

Kemampuan Membayar Utang 79
Ability to Pay Debt

Rasio Solvabilitas 80
Solvency Ratio

Rasio Likuiditas 80
Liquidity Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang 80
Receivables Collectability Level

Struktur Modal 81
Capital Structure

Investasi barang modal 81
Capital goods investment

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 81
Material Bonds for Capital Goods Investment

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 81
Realization of Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 82
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 83
Material Transaction Containing Conflicts of Interest or Transaction with Affiliated/ Related Parties

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan 83
Management and/or Employee Share Ownership Program

Kebijakan Dividen 83
Kebijakan Dividen

Perbandingan Antara Target/ Proyeksi dan Realisasi Target 83
Comparison Between Targets/Projections and Realized Targets

Prospek Usaha 84
Business Prospects

Strategi Usaha 84
Business Strategy

Perubahan Kebijakan Akuntansi 84
Changes in Accounting Policies

Perubahan Peraturan Perundang - Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan 85
Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi 85
Uncertainty of Economic Conditions

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 85
Material Information After the Financial Report Date

05
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Pedoman GCG 90
Implementation of GCG Guidelines

Rapat Umum Pemegang Saham 94
General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 94
Implementation of the 2023 GMS

Kehadiran RUPS Tahunan 2023 94
Attendance of the 2023 Annual GMS

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 28 Maret 2023 96
Decisions and Realization of Annual GMS March 28 2023

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 12 Juni 2023 98
Decisions and Realization of the Annual GMS June 12 2023

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 13 Juli 2023 99
Decisions and Realization of the Annual GMS July 13 2023

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2022 100
Realization of 2022 GMS Decisions

Dewan Komisaris 103
Board Of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 103
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Komisaris Independen 104
Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris 105
Board of Commissioners Meeting

Direksi 105
Board Of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 106
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rapat Direksi 106
Board of Directors Meeting

Informasi Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi 107
Information Transparency of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Direksi 109
Directors' Performance Assessment

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 111
Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Komite Audit 111
Audit Committee

Profil Komite Audit 112
Audit Committee Profile

Komite Nominasi dan Remunerasi 116
Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 117
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 121
Corporate Secretary

Unit Internal Audit 123
Internal Audit Unit

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal 127
Statement of the Board of Commissioners and Directors regarding the Implementation of the Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 127
Risk Management System

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi 128
Types of Risk and Mitigation Efforts

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko 131
Statement by the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of the Risk Management System

Perkara Penting dan Sanksi Administratif 131
Important Cases and Administrative Sanctions

Kode Etik 132
Code of Ethics

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi 134
Anti-Corruption and Gratification Policy

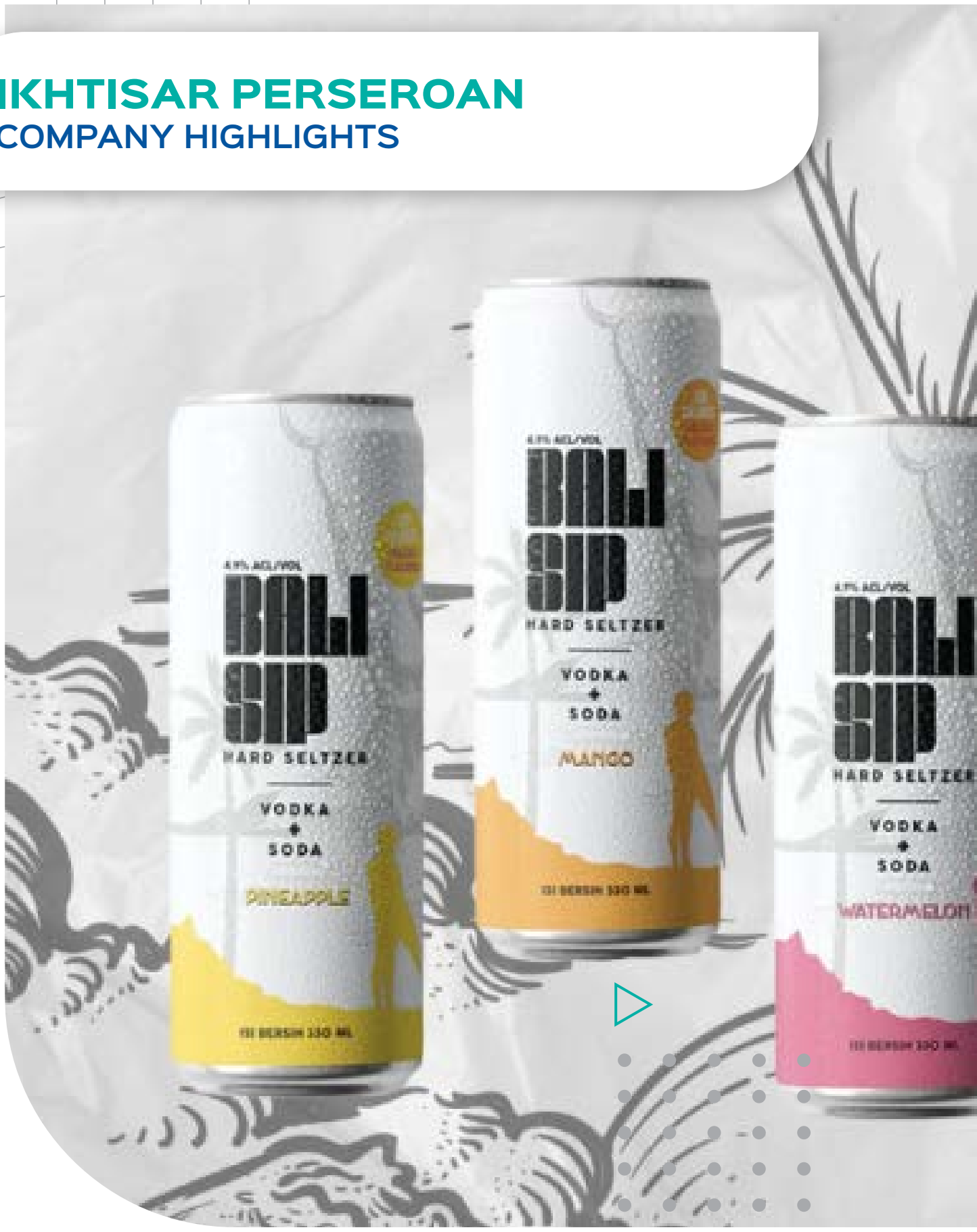
Benturan Kepentingan 134
Conflict of Interest

Kebijakan Insider Trading 135
Insider Trading Policy

06
LAPORAN KEBERLANJUTAN 136
SUSTAINABILITY REPORT

07
LAPORAN KEUANGAN 166
FINANCIAL STATEMENT

IKHTISAR PERSEROAN
COMPANY HIGHLIGHTS





01

IKHTISAR PERSEROAN
COMPANY HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan 12
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi 14
Statements of Profit or Loss

Rasio-Rasio Keuangan 16
Financial Ratios

Kinerja Saham 18
Stock Performance

Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham 19
Corporate Actions and Stock Trading

Ikhtisar Waran 2023 19
2023 Warrant Overview

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	66.051.952.547	1.216.751.499	76.942.991	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha – neto:				Trade Receivables – net:
Pihak ketiga	12.469.176.220	15.162.168.157	2.246.326.430	Third Parties
Pihak berelasi	1.634.933.524	336.491.466	463.689.809	Related Parties
Piutang Non-Usaha				Non-Trade Receivables
Pihak Berelasi	-	-	22.465.068.110	Related Parties
Pihak Ketiga	191.895.467	48.001.742	73.632.942	Third Parties
Persediaan	4.896.768.493	3.699.459.817	2.534.400.651	Inventories
Uang Muka	7.492.587.135	5.501.838.654	2.654.957.540	Down payment
Biaya dibayar di muka	1.346.571.573	2.396.160.163	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	942.281.275	-	-	Prepaid tax
Aset Lancar Lainnya	-	1.016.489.741	2.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**95.026.166.234**	**29.377.361.239**	**30.517.018.473**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - Neto	50.499.494.015	8.146.483.930	7.283.210.833	Fixed assets - net
Aset hak guna - Neto	18.336.291.215	429.021.307	191.000.000	Right of use asset - net
Aset Pajak Tangguhan	1.346.233.200	577.524.218	532.753.995	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	713.446.345	763.288.345	Invesment in associates
Jumlah Aset Tidak Lancar	**70.182.018.430**	**9.866.475.800**	**8.785.253.173**	**Total Non Current Asset**
JUMLAH ASET	**165.208.184.664**	**39.243.837.039**	**39.302.271.646**	TOTAL ASSETS

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	448.795.796	1.547.177.659	416.154.206	Third party
Pihak berelasi	1.954.905.731	1.824.515.080	1.361.537.129	Related parties
Utang Non-Usaha				Non-trade payables
Pihak Ketiga	529.795.678	169.294.803	1.074.011.861	Third parties
Pihak Berelasi	3.812.205	1.294.142.789	31.987.073.520	Related Parties
Utang Pajak	147.988.262	4.819.572.800	963.449.670	Taxes payables
Beban akrual	1.263.311.237	1.213.372.403	1.612.677.286	Accrued expenses
Uang Muka Pelanggan	324.739.456	760.311.512	206.121.270	Advance Payment from Customer
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	187.000.000	433.142.150	-	Short-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang-bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Non-current liabilities-the portion that will mature within one year:
Utang sewa pembiayaan	274.238.458	231.049.695	93.638.789	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	133.760.472	148.284.432	-	Lease Liabilities
Pinjaman bank	-	19.163.102.186	13.925.857.290	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**5.268.347.295**	**31.603.965.509**	**51.640.521.021**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				**Non-Current Liabilities**
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	2.608.976.220	1.904.313.213	1.952.725.200	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Non-current liabilities-the portion that will mature within one year:
Utang sewa pembiayaan	3.167.966.203	3.423.358.494	3.520.628.019	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.275.275.922	192.064.058	-	Lease Liabilities
Pinjaman bank	-	13.270.663.265	18.507.908.161	Bank Loan
Bunga pinjaman bank ditangguhkan	-	16.697.071.266	13.519.941.148	Deferred Bank Loan Interest
Bunga utang sewa pembiayaan yang ditangguhkan	-	243.071.240	-	Deferred - Finance Lease Obligation Interest
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**7.052.218.345**	**35.730.541.536**	**37.501.202.528**	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**12.320.565.640**	**67.334.507.045**	**89.141.723.549**	**TOTAL LIABILITIES**

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				**EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar-28.942.591.000 saham dengan nilai nominal Rp12 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 217.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 Modal ditempatkan dan disetor penuh-10.721.709.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 54.394.008 saham pada tanggal 31 Desember 2022	128.660.508.000	54.394.008.000	38.794.000.000	Authorized capital-28,942,591,000 shares with a nominal value of IDR 12 per share on December 31, 2023 and 217,000,000 shares with a nominal value of IDR 1,000 per share on December 31, 2022 Issued and fully paid-up capital-10,721,709,000 shares on December 31, 2023 and 54,394,008 shares on December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor-neto	100.433.307.074	814.323.506	814.323.506	Additional Paid-in-Capital
Selisih nilai transaksi dengen kepentingan non-pengendali	198.216.501	-	-	Difference in Transaction Value with Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain	(31.579.999)	(13.839.262)	(6.746.109)	Other Comprehensive Losses
Defisit	(76.373.768.122)	(87.352.720.521)	(91.909.337.615)	Deficit
Jumlah Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entits induk	**152.886.683.454**	**(32.158.228.277)**	**(52.307.760.218)**	**Total Equity (capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity**
Kepentingan non-pengendali	935.570	4.067.558.271	2.468.308.315	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	**152.887.619.024**	**(28.090.670.006)**	**(49.839.451.903)**	**TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**165.208.184.664**	**39.243.837.039**	**39.302.271.646**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Penjualan	**54.589.424.499**	43.712.978.328	13.155.457.350	**Sales**
Dikurangi pita cukai	(15.305.328.760)	(12.775.151.640)	(3.029.889.080)	Less excise Band
Penjualan Neto	**39.284.095.739**	**30.937.826.688**	**10.125.568.270**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(14.640.033.236)**	**(10.205.358.312)**	**(3.903.579.520)**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**24.644.062.503**	**20.732.468.376**	**6.221.988.750**	**Gross Profit**
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(6.954.165)	(49.842.000)	-	Share in loss an associated entities
Beban Penjualan	(13.779.273.105)	(2.645.801.067)	(1.308.586.750)	Selling Expenses
Beban Umum dan Adminitrasi	(13.164.620.395)	(4.015.884.204)	(3.108.933.330)	General and Administrative Expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - netto	14.627.037.310	(414.500.032)	(192.246.347)	Other income (expenses) - net
Laba Usaha	**12.320.252.148**	**13.606.441.073**	**1.612.222.323**	**Profit From Operations**
Penghasilan bunga	188.959.660	523.889	181.227	Interest Income
Beban bunga	(658.965.755)	(4.347.334.395)	(8.482.799.548)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**11.850.246.053**	**9.259.639.567**	**(6.870.395.998)**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
Beban pajak penghasilan-neto	(871.321.013)	(3.106.094.635)	-	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**10.978.925.040**	**6.153.544.932**	**(7.233.296.444)**	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
Rugi komprehensif lain				**Other Comprehensive Lost**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				**Items that will not be reclassified to profit or loss**
Pengukuran kembali dari liablitas imbalan pasca-kerja karyawan	(22.744.844)	(6.116.711)	(5.253.797)	Remeasurement of Employee Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak penghasilan terkait	5.003.978	1.345.676	-	Related Income Taxes
Rugi komprehensif lain-setelah pajak	**(17.740.978)**	**(4.771.035)**	**-**	**Other Comprehensive Loss-net of Tax**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**10.961.184.062**	**6.148.773.897**	**(7.238.550.241)**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA PER LEMBAR SAHAM	**2.14**	**1.54**	**(184.54)**	**EARNINGS PER SHARE**

Rasio-Rasio Keuangan

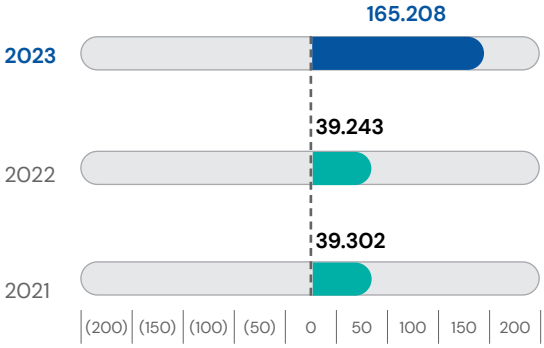
Financial Ratios

(dalam %/in %)

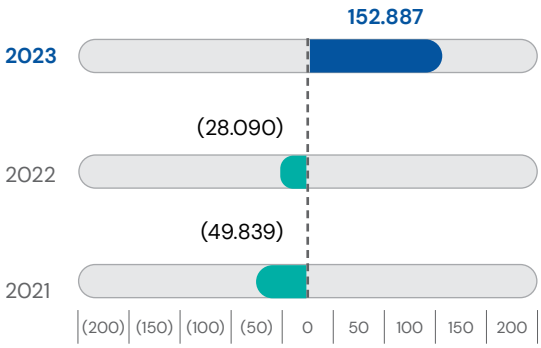
Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratio
Penjualan	**26,97**	205,54	66,29	Sales
Beban Pokok Penjualan	43,45	161,44	176,6	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**18,86**	233,21	212,44	Gross Profit
Laba Usaha	(9,45)	743,35	170,93	Operating Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	78,26	184,94	2,95	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	320,97	(0,15)	5,11	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(81,70)	(24,46)	11,44	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(644,26)	43,64	(16,99)	Total Equity
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset (%)	7,46	171,58	226,81	Ratio of Total Liabilities to Total Assets (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas (%)	8,06	(239,70)	(178,86)	Ratio of Total Liabilities to Total Equity (%)
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	92,54	(71,58)	(126,81)	Ratio of Total Equity to Total Assets (%)
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Margin laba Kotor – Gross profit margin (%)	62,73	67,01	61,45	Gross Profit Margin (%)
Margin laba usaha - Operating profit margin (%)	31,36	43,95	15,92	Operating Profit Margin (%)
Margin laba bersih - Net profit margin (%)	27,94	19,89	(71,44)	Net Profit Margin (%)
Tingkat pengembalian aset - ROA (%)	6,64	15,68	(18,40)	Return on Assets - ROA (%)
Tingkat pengembalian modal - ROE (%)	7,18	(21,91)	14,51	Return on Equity - ROE (%)
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Kas - Cash Ratio (%)	12,53	3,90	0,15	Cash Ratio (%)
Rasio Cepat - Quick Ratio (%)	1710,77	53,78	49,04	Quick Ratio (%)
Rasio Lancar - Current Ratio (%)	1803,71	94,20	59,10	Current Ratio (%)
Rasio Efisiensi				Efficiency Ratio
Inventory Turnover Ratio (x)	-	1,69	2,01	Inventory Turnover Ratio (x)
Asset Turnover Ratio (x)	-	0,26	0,16	Asset Turnover Ratio (x)

(dalam jutaan rupiah
in millions rupiah)

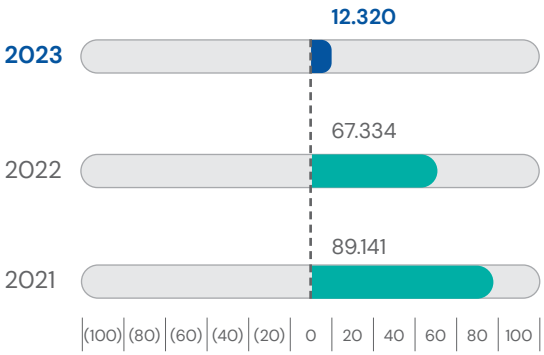
Aset
Assets



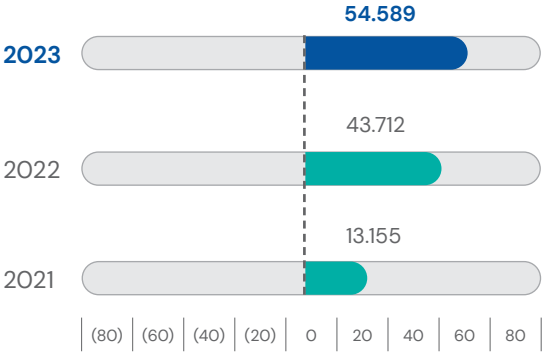
Ekuitas
Equity



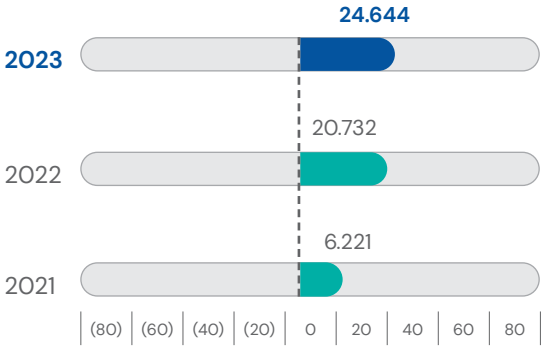
Liabilitas
Liabilities



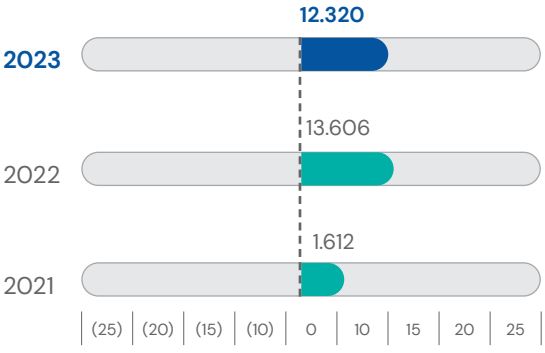
Penjualan
Sales



Laba Bruto
Gross Profit



Laba (Rugi) Usaha
Profit (Loss) From Operations



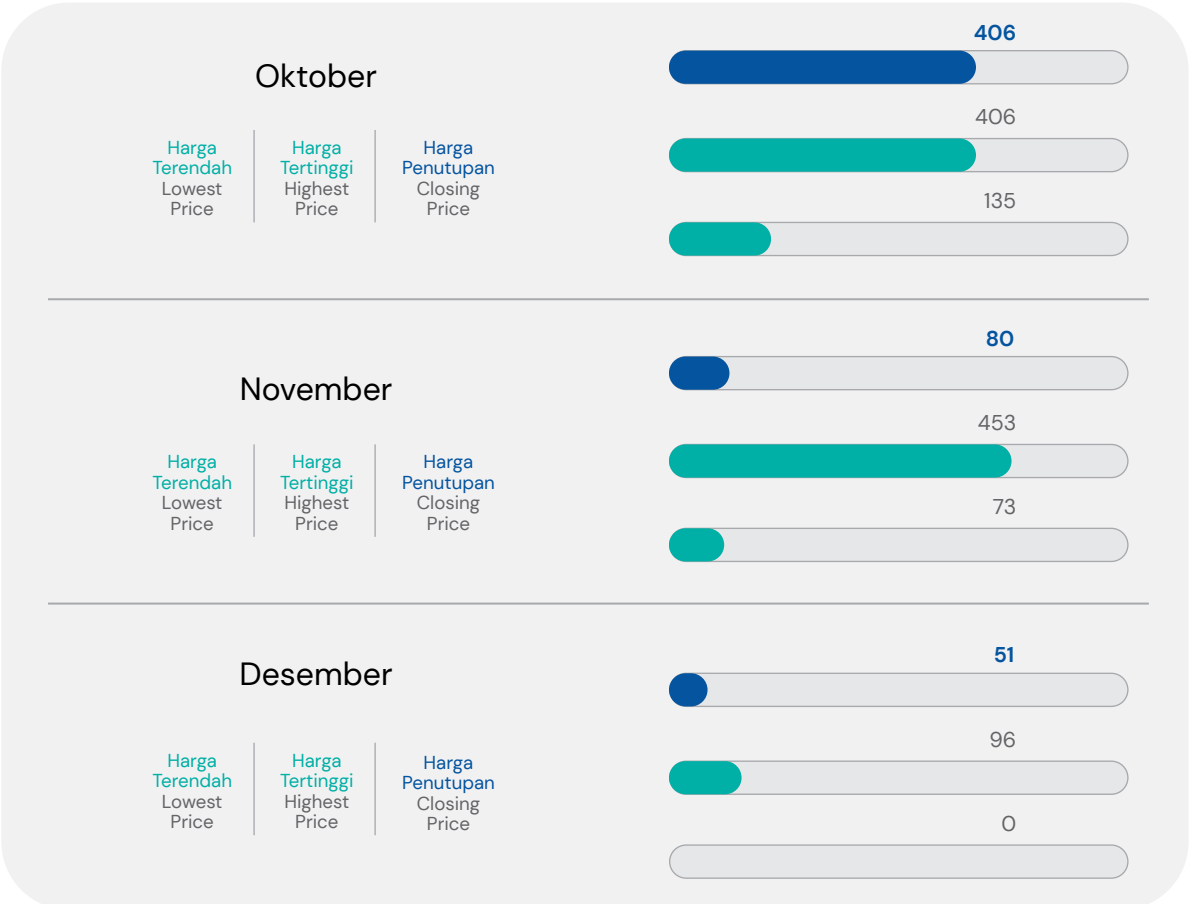
Kinerja Saham

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2023, dengan kode saham STRK. Jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.180.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12 atau sebanyak 11,01% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Adapun harga penawaran dari saham Perseroan sebesar Rp100. Informasi terkait kinerja saham dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Stock Performance

The Company's shares began to be listed on the Indonesia Stock Exchange on October 10 2023, with the share code STRK. The number of shares listed is 1,180,000,000 shares with a nominal value of IDR 12 or 11.01% of the issued and fully paid capital. The offering price for the Company's shares is IDR 100. Information related to stock performance in the last 2 years is disclosed in the following table.

Bulan Month	Harga Saham/Lembar Stock Price							Frekuensi Frequency
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	
2023								
Oktober	100	406	135	406	271	5.348.141.000	1.348.460.931.000	420.853
November	405	453	73	80	(346)	15.310.085	2.850.158.203.300	1.116.581
Desember	80	96	0	51	(29)	6.499.088	505.276.068.500	415.422



Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi seperti (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, penambahan atau pengurangan modal. Selain itu, tidak ada suspensi sementara perdagangan saham atau pembatalan pencatatan saham. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator.

Ikhtisar Waran 2023

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 3.245.000.000 Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 34,01% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 100 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 275. Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp12 setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250 yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 1 Hari Kerja sebelum ulang tahun kesatu pencatatan Waran Seri I, yaitu dimulai sejak tanggal 10 April 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebesar Rp811.250.000.000. Ikhtisar Waran Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Corporate Actions and Stock Trading

During 2023, the Company will not carry out corporate actions such as (reverse stock), distribution of stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, additions or reductions in capital. In addition, there is no temporary suspension of share trading or cancellation of share listing. The Company is committed to complying with applicable regulations from the regulator.

2023 Warrant Overview

The Company also simultaneously issued 3,245,000,000 Series I Warrants accompanying the Company's New Shares or 34.01% of the total number of issued and fully paid shares at the time the registration statement for this Initial Public Offering of Shares was submitted. Series I Warrants are given free of charge as an incentive for New Shareholders registered in the Register of Shareholders on the Allotment Date. Each holder of 100 New Shares of the Company is entitled to obtain 275 Series I Warrants where each 1 Series I Warrant gives the holder the right to purchase 1 New Share of the Company issued in the portfolio. Series I Warrants are securities issued by the Company which give the holder the right to subscribe for Ordinary Shares in the Name of the Company with a nominal value of IDR 12 per share with an Exercise Price of IDR 250 which can be done every Business Day starting after 6 months from the issuance of the Series I Warrants until 1 Business Days before the first anniversary of the registration of Series I Warrants, starting from April 10 2024 to October 9 2024. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, the Series I Warrants will expire, have no value and will not be valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended further. The total funds from Series I Warrants are IDR 811,250,000,000. An overview of the Company's Warrants is disclosed as follows.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT





02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners Report

Profil Komisaris 28
Commissioner Profile

Laporan Direksi 30
Report From Board of Directors

Profil Direksi 36
Directors Profile

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



JACOB SURYANATA

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Our valued shareholders and stakeholders,

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kebesaran-Nya, PT Lovina Beach Brewery Tbk berhasil mencapai target-target usaha dengan hasil yang memuaskan. Kerjasama dari seluruh karyawan dan pemangku kepentingan telah mendorong Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, bahkan dalam situasi yang masih penuh tantangan. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan nasehat dan masukan kepada Direksi dengan komitmen yang tinggi dan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Oleh karena itu, kami selaku Dewan Komisaris memohon izin kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pencapaian perseroan pada tahun 2023.

We thank God Almighty because of His greatness, PT Lovina Beach Brewery Tbk succeeded in achieving its business targets with satisfactory results. Cooperation from all employees and stakeholders has encouraged the Company to continue to grow sustainably, even in situations that are still full of challenges. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function by providing advice and input to the Board of Directors with high commitment and adhering to the principle of prudence. Therefore, we, the Board of Commissioners, request permission from shareholders and stakeholders to convey the company's achievements in 2023.

EKONOMI MAKRO

Menurut prediksi lembaga internasional, prospek pertumbuhan global mengalami perlambatan signifikan. IMF menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 mencapai 3%, sedangkan Bank Dunia mencatat angka pertumbuhan sebesar 2,1%. Tingkat inflasi juga meningkat, mencapai 5,8%, lebih tinggi dari sebelum pandemi.

Perlambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yakni Perang di Ukraina telah menyebabkan gangguan rantai pasokan global, inflasi yang tinggi, dan krisis energi. Hal ini telah berdampak negatif pada ekonomi global, terutama di negara-negara Eropa. Selain itu, Kebijakan moneter yang ketat mengganggu aktivitas ekonomi dan perdagangan global.

MACRO ECONOMICS

According to predictions by international institutions, global growth prospects are experiencing a significant slowdown. The IMF stated that world economic growth in 2023 reached 3%, while the World Bank recorded a growth figure of 2.1%. The inflation rate also increased, reaching 5.8%, higher than before the pandemic.

This slowdown was caused by several factors, including the war in Ukraine which caused global supply chain disruption, high inflation and the energy crisis. This has had a negative impact on the global economy, especially in European countries. In addition, tight monetary policy disrupts global economic and trade activities.

Ditengah dinamika perekonomian yang berjalan pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi indonesia menggambarkan adanya Upaya yang berhasil dalam menjaga kestabilitas ekonomi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,05%, turun dari 5,31% pada tahun 2022. Selain itu, tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2023 mencapai 2,61%, turun dari tahun sebelumnya mencapai 5,51%.

In the midst of the economic dynamics that took place in 2023, Indonesia's economic growth reflects successful efforts to maintain economic stability. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 reached 5.05%, down from 5.31% in 2022. In addition, Indonesia's inflation rate in 2023 reached 2.61%, down from 2023. previously reached 5.51%.

Setelah pandemi Covid-19 berakhir, stimulus dan gerak perekonomian mulai tumbuh salah satunya sektor wisata. Pembukaan Kembali destinasi wisata terutama Pulau Bali dan aktivitas bisnis di sektor horeca berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan lokal dan internasional. tentu hal ini menjadi faktor yang positif bagi kinerja usaha Perseroan yang memproduksi minuman beralkohol. Perseroan memanfaatkan kesempatan dari pemulihan pasar dan mencatat beberapa kemajuan dalam perjalanan bisnis dengan terus menggabungkan inovasi, kreativitas, dan yang paling penting menjalin hubungan yang baik dengan seluruh mitra dan pengusaha tempat hiburan dalam upaya memperkuat merek dan menuju pertumbuhan yang signifikan untuk produk minuman beralkohol Perseroan.

After the Covid-19 pandemic ended, economic stimulus and movement began to grow, one of which was the tourism sector. The reopening of tourist destinations, especially the island of Bali, and business activities in the hospitality sector have had an impact on increasing local and international tourist visits. Of course, this is a positive factor for the Company's business performance which produces alcoholic beverages. The Company took advantage of the opportunity from market recovery and recorded several advances in its business journey by continuing to combine innovation, creativity, and most importantly establishing good relationships with all partners and entertainment venue entrepreneurs in an effort to strengthen the brand and lead to significant growth for the Company's alcoholic beverage products.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Perkembangan berkelanjutan Perseroan tidak bisa dilepaskan dari peran kunci Direksi dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi dengan konsistensi. Strategi tersebut diterapkan secara efektif dengan bimbingan dan dukungan dari Dewan Komisaris, sehingga mencapai hasil sesuai rencana. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan pada tahun 2023 sangat baik.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Directors

The Company's sustainable development cannot be separated from the key role of the Board of Directors in consistently planning and implementing strategies. This strategy was implemented effectively with guidance and support from the Board of Commissioners, thereby achieving results as planned. Therefore, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in managing the Company in 2023 is very good.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang, Perseroan telah mengadopsi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam seluruh operasionalnya dan secara rutin mengevaluasinya. Kesadaran akan pentingnya GCG ditanamkan pada semua level perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga standar GCG yang tinggi dan menjadi teladan bagi industri lainnya. Evaluasi terus menerus dilakukan untuk memastikan penerapan GCG yang efektif.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the Company has adopted Good Corporate Governance (GCG) principles in all its operations and regularly evaluates them. Awareness of the importance of GCG is instilled at all levels of the company. The Company is also committed to maintaining high GCG standards and becoming an example for other industries. Continuous evaluation is carried out to ensure effective implementation of GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terdapat perubahan dimana Tuan Ryanrafail Wiranata selaku Komisaris Independen Perseroan diberhentikan dengan hormat. berdasarkan Akta No. 80/2023 dengan susunan komposisis sebagai berikut:

Komisaris Utama : Jacob Suryanata
Komisaris Independen : Yosep Solihin Yo SH

Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Pada tahun 2023, kondisi stabilitas ekonomi, politik dan keamanan dalam negeri berjalan cukup stabil yang tentunya kita harapkan dapat terus terjaga. Kegiatan usaha Perseroan memiliki hubungan erat dengan industri hiburan dan wisata maka, stabilitas ekonomi, politik dan keamanan menjadi hal penting dalam menarik kunjungan wisata baik lokal dan internasional.

Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat sekitar 11,7 juta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2023. Dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya maka Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerjanya.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi Perseroan telah memiliki strategi yang tepat dalam menyambut prospek yang positif dan efektif bagi keberlanjutan Perseroan di masa yang akan datang. Namun, dalam pelaksanaan strategi tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya memprioritaskan prinsip kehati-hatian dan melakukan antisipasi terhadap risiko yang mungkin timbul.

Penutup

Kami bersyukur atas dedikasi serta kerja keras tanpa henti dari seluruh anggota Direksi, manajemen, dan karyawan Perseroan. Tanpa peran aktif dari mereka, Perseroan tidak akan dapat memanfaatkan peluang dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis, pemasok, dan konsumen yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa bagi Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there will be a change where Mr. Ryanrafail Wiranata as the Company's Independent Commissioner will be honorably dismissed. based on Deed no. 80/2023 with the following composition:

President Commissioner : Jacob Suryanata
Independent Commissioner : Yosep Solihin Yo SH

Views on Business Prospects and Company Strategy

In 2023, conditions of economic, political and domestic security stability were quite stable, which of course we hope can continue to be maintained. The Company's business activities are closely related to the entertainment and tourism industry, so economic, political and security stability are important in attracting tourist visits both locally and internationally.

Based on a release from the Central Statistics Agency (BPS), there were around 11.7 million foreign tourist visits to Indonesia in 2023. With the increase in the number of tourists visits each year, the Company is optimistic that it can improve its performance.

The Board of Commissioners also considers that the Company's Directors have the right strategy in welcoming positive and effective prospects for the Company's sustainability in the future. However, in implementing this strategy, the Board of Commissioners emphasizes the importance of prioritizing the precautionary principle and anticipating risks that may arise

Closing

We are grateful for the dedication and endless hard work of all members of the Board of Directors, management and employees of the Company. Without their active role, the Company will not be able to take advantage of opportunities and provide added value for all stakeholders. We would also like to thank our business partners, suppliers and consumers who always provide extraordinary support for the Company.

Jakarta, Apri/Aprill 2024.
Atas nama Dewan Komisaris / on behalf of the Board of Commissioners



Jacob Suryanata
Komisaris Utama / President commissioner

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONER PROFILE



JACOB SURYANATA

Komisaris Utama
President commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun Lahir di Wina, 11 Februari 1973.

Meraih gelar sarjana Bisnis dengan program studi Manajemen Marketing dari *University of Technology Sydney* pada tahun 1997. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010 dan Komisaris Utama Perseroan sejak 2023. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Dompu Sumbawa Mining sejak 2008, Komisaris di PT Laskar Semesta Alam sejak 2014, Komisaris di PT Paramitha Cipta Sarana sejak 2014, Komisaris di PT Semesta Centra Mas sejak 2014, Direktur Utama di PAM Auto Mobilindo sejak 2008, Direktur di PT PAM Alam Mineral sejak 2008 dan Direktur di PT Sinar Kemilau Abadi sejak 2009.

Indonesian citizen, 50 years old. Born in Vienna, 11 February 1973.

Obtained a Bachelor's degree in Business with a Marketing Management study program from the University of Technology Sydney in 1997. He has served as Commissioner of the Company since 2010 and President Commissioner of the Company since 2023. Currently also serves as Commissioner at PT Dompu Sumbawa Mining since 2008, Commissioner at PT Laskar Semesta Alam since 2014, Commissioner at PT Paramitha Cipta Sarana since 2014, Commissioner at PT Semesta Centra Mas since 2014, President Director at PAM Auto Mobilindo since 2008, Director at PT PAM Alam Mineral since 2008 and Director at PT Sinar Kemilau Abadi since 2009.



YOSEP SOLIHIN YO SH

Komisaris Independen
Independet *commissioner*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun Lahir di Tasikmalaya, 27 Februari 1970

Meraih gelar sarjana Hukum jurusan Perdata dari Universitas Katholik Parahyangan Bandung pada tahun 1993. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2023. Berpengalaman sebagai Division Head Risk Management & Compliance di PT Bank Capital Indonesia Tbk (2017–2021), Group Head Compliance di PT Bank Sinarmas Tbk (2016-2017), Associate Director di Kresna Group (2016), Direktur Kepatuhan di Bank QNB Kesawan (2001-2014), Advisor di Bank Kesawan (2001), Koordinator Legal dan Problem Solving di Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-1999) dan Administrasi Kredit di Bank Central Asia (1993).

Indonesian citizen, 53 years old. Born in Tasikmalaya, 27 February 1970

Obtained a Bachelor's degree in Law majoring in Civil Affairs from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1993. Served as Independent Commissioner of the Company since 2023. Experienced as Division Head Risk Management & Compliance at PT Bank Capital Indonesia Tbk (2017–2021), Group Head Compliance at PT Bank Sinarmas Tbk (2016-2017), Associate Director at Kresna Group (2016), Compliance Director at Bank QNB Kesawan (2001-2014), Advisor at Bank Kesawan (2001), Legal and Problem Solving Coordinator at Bank Danamon Indonesia Tbk (1994-1999) and Credit Administration at Bank Central Asia (1993).

Laporan Direksi
Report From Board of Directors



BONA BUDHISURYA

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,

Izinkan kami seluruh Direksi, untuk menyampaikan membahas kinerja Perseroan selama tahun 2023. Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2023 dengan sukses.

MAKRO EKONOMI

Kondisi makro ekonomi global tahun 2023, masih diwarnai dengan dinamika konflik terbuka, geopolitik dan kebijakan moneter ketat negara maju, yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global berada dikisaran 3%, berbeda dengan Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,1% dan tingkat inflasi mengalami peningkatan signifikan sebesar 5,8%.

Namun demikian, ditengah situasi global yang tidak pasti, perekonomian Indonesia justru masih mampu menunjukan pertumbuhan ekonomi 5,05% meskipun pencapaian ini berarti turun jika dibandingkan kinerja tahun 2022.

Upaya Pemerintah dalam pemulihan ekonomi pasaka Pandemi Covid-19 berjalan dengan baik. Jika ditinjau pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ditopang dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga.

Please allow us, the entire Board of Directors, to discuss the Company's performance during 2023. We give praise and gratitude to God Almighty for His blessings so that the Company can pass 2023 successfully.

MACRO ECONOMICS

Global macroeconomic conditions in 2023 will still be characterized by the dynamics of open conflict, geopolitics and tight monetary policies in developed countries, which will result in global economic growth being around 3%, in contrast to the World Bank's recorded growth of 2.1% and the inflation rate experiencing a significant increase of 5.8%

However, amidst the uncertain global situation, the Indonesian economy was still able to show economic growth of 5.05% even though this achievement means a decrease compared to the performance in 2022.

The Government's efforts to recover the economy after the Covid-19 Pandemic are going well. If we look at economic growth in 2023, it is supported by the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field, while in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households.

Tantangan yang Dihadapi

Tahun 2023 menjadi masa peralihan ekonomi menuju arah yang lebih baik. Demikian juga yang dirasakan oleh Perseroan peningkatan jumlah wisatawan dan peningkatan investasi tempat hiburan yang memiliki ijin edar minuman beralkohol memberi dampak yang positif bagi kinerja Perseroan.

Seperti halnya dengan kegiatan usaha lainnya, Persoan juga memiliki tantangan yang dihadapi terkait perubahan regulasi perubahan perilaku konsumen, serta persaingan yang semakin ketat telah menciptakan tantangan signifikan bagi industri minuman beralkohol.

Perseroan sebagai pelaku industri minuman beralkohol, sangat penting untuk siap menghadapi perubahan setiap saat terutama dalam perilaku konsumen. Dibutuhkan respons yang tepat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan pelanggan dan konsumen.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi yang ditempuh oleh Perseroan meliputi diversifikasi produk, inovasi produk baru, proses produksi yang efisien, fokus pada pemasaran yang bertanggung jawab. Perseroan berharap strategi tersebut bisa berdampak positif bagi perkembangan Perseroan.

Kebijakan Strategis

Ada beberapa kebijakan strategis yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023, yaitu:

1. Melaksanakan IPO
   Kebijakan strategis ini dilakukan bahwa hasil dana dari IPO akan digunakan untuk program Research and Development dalam pengembangan kategori produk baru dan pembelian peralatan Mesin baru.
2. Mengembangkan inovasi produk
   Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan produk baru untuk memenuhi selera pasar yang berubah dan meningkatkan daya saing Perseroan.
3. Perluasan wilayah pemasaran
   Perseroan melakukan perluasan pemasaran melalui kerja sama dengan pengusaha tempat hiburan yang baru.

Challenges Faced

The year 2023 has been a transition period for the economy towards a better direction. Likewise, the Company feels that the increase in the number of tourists and increased investment in entertainment venues that have distribution permits for alcoholic beverages have had a positive impact on the Company's performance.

As with other business activities, the Company also faces challenges related to changes in regulations, changes in consumer behavior, as well as increasingly fierce competition which has created significant challenges for the alcoholic beverage industry.

It is very important for the Company as a player in the alcoholic beverage industry to be ready to face changes at any time, especially in consumer behavior. It requires the right response to adapt to changing customer and consumer demands.

To overcome these challenges, the strategy adopted by the Company includes product diversification, new product innovation, efficient production processes, focus on responsible marketing. The Company hopes that this strategy can have a positive impact on the Company's development.

Strategic Policy

There are several strategic policies that have been implemented by the Company throughout 2023, namely:

1. Carrying out an IPO
   This strategic policy is that the proceeds from the IPO will be used for Research and Development programs in developing new product categories and purchasing new machine equipment.
2. Developing product innovation
   The Company continues to strive to develop new products to meet changing market tastes and increase the Company's competitiveness.
3. Conducting expansion of marketing areas
   The company expands marketing through collaboration with new entertainment venue entrepreneurs.

4. Peningkatan kualitas produk
   Perseroan adaftif terhadap perubahan dan keinginan konsumen untuk meningkatkan kualitas, kuantitas serta varian produk, agar dapat menambak konsumen yang loyal terhadap produk Perseroan.
5. Memperkuat promosi
   Perseroan melakukan promosi dengan tetap melaksanakan standar promosi minuman beralkohol dengan etika dan bertanggung jawab, serta mematuhi regulasi terkait iklan dan promosi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar dan dapat lebih dikenal banyak konsumen.

Pencapaian Kinerja

Berikut pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 :

1. Total Aset pada tahun 2023 mencapai Rp165,2 miliar atau naik 320,97% atau setara Rp125,9 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp39,2 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya asset lancar mencapai 95 miliar.
2. Liabilitas Perseroan tahun 2023 sebesar Rp12,3 miliar, menurun sebesar 81,70% dibanding Liabilitas pada akhir tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp67,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 5,2 miliar.
3. Total Ekuitas tercatat sebesar Rp152,8 miliar di tahun 2023, naik sangat signifikan yaitu sebesar 644,2% dibandingkan Rp -28 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan modal saham yang dilakukan Perseroan untuk melakukan IPO ditahun 2023.
4. Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pada pendapatan tahun buku 2023 sebesar Rp8,3 miliar, meningkat sebesar 26,97% dibanding tahun 2022 dengan jumlah Pendapatan sebesar Rp30,9 miliar menjadi Rp39,2 miliar.
5. Selama tahun 2023 Perseroan membukukan laba Rp10,9 miliar, atau meningkat sebesar 78,41% atau sama dengan Rp4,8 miliar dari Rp6,1 miliar pada tahun 2022. (neto).

Perbandingan antara hasil dan target

4. Improving product quality
   The Company is adaptive to changes and consumer desires to increase the quality, quantity and product variants, in order to increase consumers who are loyal to the Company's products.
5. Strengthening promotions
   The Company carries out promotions by continuing to implement ethical and responsible promotional standards for alcoholic beverages, as well as complying with regulations related to advertising and promotions. This is done to increase market share and be better known to many consumers.

Performance Achievement

The following are the Company's performance achievements throughout 2023:

1. Total assets in 2023 will reach IDR 165.2 billion or an increase of 320.97% or the equivalent of IDR 125.9 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 39.2 billion. This condition was influenced by the increase in current assets reaching 95 billion.
2. The Company's liabilities in 2023 amount to IDR 12.3 billion, a decrease of 81.70% compared to liabilities at the end of 2022 which were recorded at IDR 67.3 billion. This decrease was caused by a decrease in short-term liabilities of 5.2 billion.
3. Total Equity was recorded at IDR 152.8 billion in 2023, a very significant increase of 644.2% compared to IDR -28 billion in 2022. This increase was due to the increase in share capital carried out by the Company to conduct an IPO in 2023.
4. The company managed to record an increase in revenue for the 2023 financial year of IDR 8.3 billion, an increase of 26.97% compared to 2022 with total revenue of IDR 30.9 billion to IDR 39.2 billion.
5. During 2023 the Company recorded a profit of IDR 10.9 billion, or an increase of 78.41% or equal to IDR 4.8 billion from IDR 6.1 billion in 2022. (net).

Comparison between results and targets

Uraian *Description*	2023		
	Target (Rp) *Target (Rp)*	Realisai (Rp) *Realization (Rp*	%
Produksi / Production	1.320.000	416,466,72	31,55
Penjualan / Sales	53.002.669.219	39.284.095.739	74,11
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	9.679.455.904	10.978.925.040	113,42
Aset / Assests	189.434.696.937	165.208.184.664	87,21
Ekuitas / Equity	176.215.006.865	152.887.619.024	86,76

Susunan Anggota Direksi

Tidak terdapat perubahan anggota Direksi Perseroan pada tahun 2023, yaitu terdiri dari:

Direktur Utama : Bona Budhisurya
Direktur : Anna Vanessa
Direktur : Albert

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan.

Direksi bertanggung jawab utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, termasuk menetapkan tujuan dan rencana kerja tahunan. Tujuannya adalah untuk memberikan arah bagi pertumbuhan dan perkembangan Perseroan serta sebagai dasar evaluasi kinerja Perseroan. Direksi bekerja sama dengan organ pendukung lainnya dan menerima masukan dari Dewan Komisaris dalam menyusun target dan rencana kerja. Proses ini melibatkan analisis dan pertimbangan terhadap isu-isu global dan nasional.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan.

Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa target dan rencana kerja tahunan yang telah dirumuskan, serta kebijakan strategis yang telah ditetapkan, tercapai. Direksi dibantu oleh organ pendukung lainnya dalam mengevaluasi penerapan strategi Perseroan secara berkala dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk nasional dan global, perunahan gaya hidup dimana wisata atau hiburan sudah menjadi kebutuhan penting kemudian didukung oleh upaya pemerintah untuk meningkatan jumlah wisatawan, tercatat pada tahun 2023 terdapat sekitar 11,7 juta wisatawan mancanegara, itu belum termasuk wisatawan lokal, untuk itu dengan peningkatan jumlah wisatawan yang terus bertambah makan memberikan peluang dan prospek yang baik bagi usaha Perseroan.

Composition of Board of Directors Members

There will be no changes in the members of the Company's Board of Directors in 2023, consisting of:

President Director : Bona Budhisurya
Director : Anna Vanessa
Director : Albert

The role of the Board of Directors in formulating the Company's strategy and strategic policies.

The Board of Directors is primarily responsible for formulating the Company's strategic strategies and policies, including setting objectives and annual work plans. The aim is to provide direction for the Company's growth and development and as a basis for evaluating the Company's performance. The Board of Directors collaborates with other supporting organs and receives input from the Board of Commissioners in preparing targets and work plans. This process involves analysis and consideration of global and national issues.

The role of the Board of Directors in formulating the Company's strategy and strategic policies.

The Board of Directors has the main responsibility to ensure that the targets and annual work plans that have been formulated, as well as the strategic policies that have been established, are achieved. The Board of Directors is assisted by other supporting organs in periodically evaluating the implementation of the Company's strategy and identifying the obstacles faced.

Business Sustainability Prospects

Along with the increase in national and global population, lifestyle changes where tourism or entertainment has become an important need are then supported by government efforts to increase the number of tourists. It was recorded that in 2023 there were around 11.7 million foreign tourists, not including local tourists. Considering this, the increasing number of tourists will provide good opportunities and prospects for the Company's business.

Industri minuman beralkohol sangat memiliki hubungan dekat dengan sektor wisata dan tempat hiburan yang memiliki ijin menu minuman beralkohol, maka prospek ini akan berkembang terutama di daerah-daerah wisata dan tempat hiburan di mana penjualan minuman beralkohol diizinkan. Meskipun demikian, industri ini dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk regulasi yang ketat, persaingan yang sengit, dan perubahan pola konsumsi. Maka, untuk memastikan pertumbuhan di masa mendatang, inovasi produk, keragman viarisi produk dan pemasaran yang bertanggung jawab akan memjadi menjadi kunci keberhasilan.

The alcoholic beverage industry has a very close relationship with the tourism sector and entertainment venues that have permits for alcoholic beverage menus, so this prospect will develop, especially in tourist areas and entertainment venues where the sale of alcoholic beverages is permitted. However, the industry faced a number of challenges, including strict regulations, fierce competition and changing consumption patterns. So, to ensure future growth, product innovation, product diversity and responsible marketing will be the keys to success.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Prinsip-prinsip Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran, dan Kemandirian menjadi dasar dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip ini menjamin bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Sedangkan organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, Dewan Komisaris sebagai badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan yaitu Direksi. Organ-organ ini didukung oleh organ pendukung untuk membantu dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

The principles of Accountability, Responsibility, Openness, Fairness and Independence are the basis for good corporate governance practices. These principles ensure that company management runs well and provides benefits for all parties involved. Meanwhile, the main organ in the Company's governance structure is the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum, the Board of Commissioners as the main supervisory body that supervises the Company's management, namely the Board of Directors. These organs are supported by supporting organs to assist and ensure the implementation of GCG principles.

Penerapan GCG diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan yang konsisten, berkelanjutan, dan jangka panjang bagi Perseroan.

The implementation of GCG is expected to produce better performance and encourage consistent, sustainable and long-term growth for the Company.

Penutup

Perseroan mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam mencapai kinerja positif Perseroan pada tahun 2023. Manajemen optimis dan yakin akan meraih hasil positif juga di tahun 2024.

Closing

The Company would like to express its gratitude to all parties who have played a role in achieving the Company's positive performance in 2023. Management is optimistic and confident that it will also achieve positive results in 2024.

Jakarta, April 2024.
Atas nama Direksi / on behalf of the Board of Directors



Bona Budhisurya
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS PROFILE



BONA BUDHISURYA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun Lahir di Jakarta, 02 Agustus 1973.

Meraih gelar sarjana Teknik dari Franklin University pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT OPCO Indonesia sejak 2012, Direktur di PT Lovina Industri Sukses sejak 2013, Direktur di PT Mitra Indoboga Persada sejak 2014, Direktur di PT Mitra Tirta Jaya sejak 2018, Co-owner WARNA dari PERNIQUE sejak 1999, Pemilik Manna dari Dionysus sejak 2002, dan Pemilik SCORE! sejak 2003. Berpengalaman sebagai Engineering Supervision of Quantum Leap program di PT Aisin International (1996-1998), Co-owner PERNIQUE (1997-2003), Direktur Utama di Panca Sutji Perkasa (2003-2019), Direktur di PT Mitra Lovina Karya Persada (2009-2019), Direktur di PT Mitra Bali Intimas (2010-2020) dan Pendiri dari OPCO Indonesia pada tahun 2003.

Indonesian citizen, 50 years old Born in Jakarta, 02 August 1973.

Obtained a bachelor's degree in Engineering from Franklin University in 1996. Served as President Director of the Company since 2010. Currently also serves as Director at PT OPCO Indonesia since 2012, Director at PT Lovina Industri Sukses since 2013, Director at PT Mitra Indoboga Persada since 2014, Director at PT Mitra Tirta Jaya since 2018, Co-owner of WARNA from PERNIQUE since 1999, Owner of Manna from Dionysus since 2002, and Owner of SCORE! since 2003. Experienced as Engineering Supervision of Quantum Leap program at PT Aisin International (1996-1998), Co-owner of PERNIQUE (1997-2003), Main Director at Panca Sutji Perkasa (2003-2019), Director at PT Mitra Lovina Karya Persada (2009-2019), Director at PT Mitra Bali Intimas (2010-2020) and Founder of OPCO Indonesia in 2003.



ANNA VANESSA

Direktur I Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun Lahir di Jakarta, 22 Juni 1973.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2022. Berpengalaman sebagai Staf Akuntansi di Seoul Senayan (1994-1996), Supervisor Akuntansi di PT Star Surya Persada (1996-2000), Manajer Akuntansi & Keuangan di PT Java Lestari (2000-2005), Manajer Treasury di PT Atlas Copco Indonesia (2005-2012), Manajer Akuntansi & Keuangan di PT Mitra Lovina Karya Persada (2012-2014) dan Manajer Akuntansi & Keuangan di PT Lovina Beach Brewery (2014-2022).

Indonesian citizen, 50 years old. Born in Jakarta, 22 June 1973.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 1996. Served as Director of the Company since 2022. Experienced as Accounting Staff at Seoul Senayan (1994-1996), Accounting Supervisor at PT Star Surya Persada (1996-2000), Accounting & Finance Manager at PT Java Lestari (2000-2005), Treasury Manager at PT Atlas Copco Indonesia (2005-2012), Accounting & Finance Manager at PT Mitra Lovina Karya Persada (2012-2014) and Accounting & Finance Manager at PT Lovina Beach Brewery (2014-2022).



ALBERT

Direktur I Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun Lahir di Jakarta, 17 Juni 1981.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Lovina Industri Sukses sejak 2010. Berpengalaman sebagai Wiraswasta di Sparepart Motorcycle (2002-2010).

Indonesian citizen, 42 years old. Born in Jakarta, 17 June 1981.

Obtained a Bachelor's degree in Communication Science from Pelita Harapan University in 2003. Served as Director of the Company since 2020. Currently also serves as Director at PT Lovina Industri Sukses since 2010. Experienced as an Entrepreneur in Motorcycle Spare Parts (2002-2010).

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lovina Beach Brewery, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perseroan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Lovina Beach Brewery, Tbk has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April /April 2024

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Jacob Suryanata
Komisaris Utama
President Commissioner

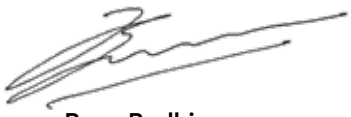


Yosep Solihin Yo SH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direktur
The Board of Directors



Anna Vanessa
Direktur
Director

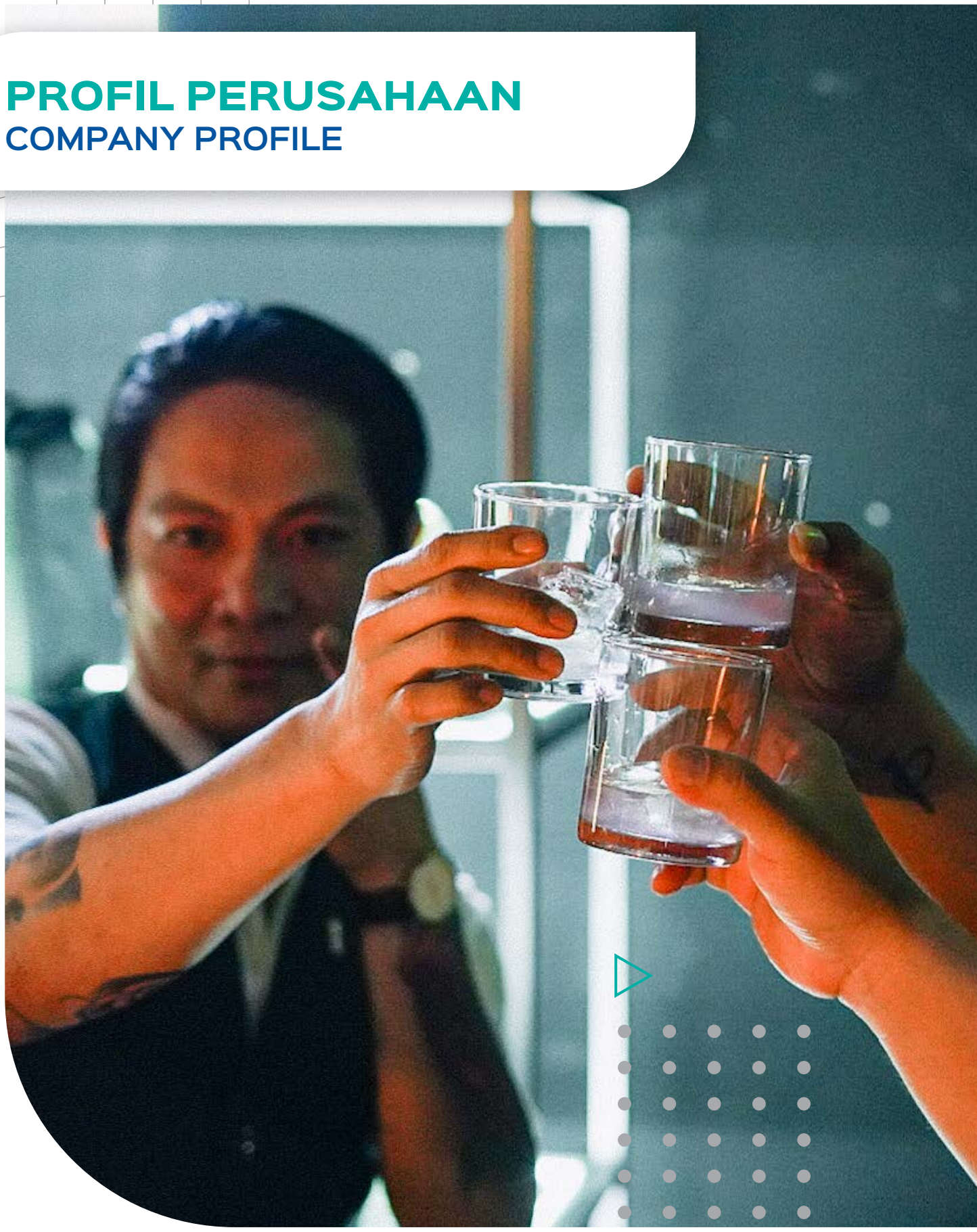


Bona Budhisurya
Direktur Utama
President Director



Albert
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

HALAMAN 42 -61
PAGES 42 -61

TENTANG PERSEROAN
ABOUT THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	PT Lovina Beach Brewery Tbk
Tahun Pendirian Year of Establishment	19 Oktober 2010 October 19, 2010
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak dalam bidang Industri Distribusi Minuman Beralkohol dan Pengolahannya melalui Anak perusahaan Engaged in the field of Alcoholic Beverage Distribution and Processing Industry through Subsidiaries
Modal Dasar Authorized Capital	Rp347.311.092.000
Modal Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp128.660.508.000
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lovina Beach Brewey No. 42 tanggal 19 Oktober 2010, dibuat di hadapan Josef Sunar Wibisono, S.H., Notaris di Denpasar, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-00006.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000087.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. Indonesia No. 55 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 20752 tanggal 10 Juli 2012. ("Akta Pendirian Perseroan"). Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Lovina Beach Brewey No. 42 dated 19 October 2010, made before Josef Sunar Wibisono, S.H., Notary in Denpasar, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00006.AH.01.01.Year 2011 dated 3 January 2011, registered in Company Register No. AHU-0000087.AH.01.09.Year 2011 dated January 3 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. Indonesia No. 55 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20752 dated 10 July 2012. ("Deed of Establishment of the Company").
Kode Saham Stock Code	STRK
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	10 Oktober 2023 October 10, 2023
Pemegang Saham Shareholders	PT Barito Mas Sukses : 76,31% Christopher Sumasto Tjia : 0,56% Felicia Mega S D : 2,80% Suhendra Widjaja : 3,26% Fanny Setiadi Faizal : 3,03% Constantius Kadarisman : 3,03% Masyarakat / Public : 11,01%
Alamat POJK51.C2 Address	Kantor Pusat Jl. Tukad Banyu Poh 110X, Sesetan Denpasar Selatan, 80223 Fax: (0362) – 255 599 Kantor Cabang Jakarta Rukan Permata Senayan Blok D-9 Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Telp.: (021) – 5794 1288 Fax: (0362) – 5794 1287 Headquarters Jl. Tukad Banyu Poh 110X, Sesetan South Denpasar, 80223 Fax: (0362) – 255 599 Jakarta Branch Office Rukan Permata Senayan Block D-9 Jl. Tentara Pelajar 1, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta Tel.: (021) – 5794 1288 Fax: (0362) – 5794 1287
Situs Resmi / Official Site	www.lovinabeachbrewery.com
Telepon	(0361) – 255 600 / (0361) – 255 594
E-mail	corsec@starkcraftbeer.com
Website	www.lovinabeachbrewery.com



Riwayat Singkat Perusahaan

PT Lovina atau selanjutnya disebut Perseroan, didirikan pada tanggal 19 Oktober 2010, bergerak di bidang Industri Minuman Beralkohol. Perseroan berkedudukan di Denpasar. Saat ini, STRK merupakan salah satu perusahaan minuman beralkohol terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia dan produknya telah diekspor ke beberapa negara di Asia Tenggara.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, Perseroan memperkuat permodalan dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2023, dengan kode saham: STRK. Perseroan terus menjaga komitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk-produk baru serta Perseroan berfokus pada pengembangan pasar domestik dan internasional.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi bersifat signifikan.

Brief Company History

PT Lovina or hereinafter referred to as the Company, was founded on October 19 2010, operating in the alcoholic beverage industry. The Company is domiciled in Denpasar. Currently, STRK is one of the leading alcoholic beverage companies in Indonesia. This company has an extensive distribution network throughout Indonesia and its products have been exported to several countries in Southeast Asia.

In line with business development, the Company is strengthening its capital by listing shares on the Indonesia Stock Exchange on October 10 2023, with the stock code: STRK. The Company continues to maintain its commitment to continue to innovate and develop new products and the Company focuses on developing domestic and international markets.

Significant Organizational Changes

Throughout 2023, the Company did not experience significant organizational changes.

VISI & MISI
VISION & MISIONS

VISI
VISION

Menjadi perusahaan yang memproduksi minuman alkohol dan Craft Alcohol terbaik di Indonesia dengan kualitas produk berstandar internasional.

Becoming a company that produces the best alcoholic drinks and Craft Alcohol in Indonesia with international standard product quality.

MISI
MISION



- Menjadi pemimpin dalam industry produksi Craft Alcohol di Indonesia.
- Menjadi pionir Craft Beer & Craft Spirit di Indonesia, kami berusaha untuk memperoleh pangsa pasar terbesar dalam industri Craft Beer & Craft Spirit di Indonesia.
- Menjadi perusahaan yang senantiasa memberikan edukasi dan inspirasi terhadap masyarakat Indonesia dengan memproduksi Craft Beer & Craft Spirit kualitas terbaik.
- Menjadi perusahaan yang inovatif dengan melakukan penelitian dan perbaikan pada Craft Beer & Craft Spirit yang unik dan berkualitas dengan menggunakan standar bahan baku terbaik.
- Menjadi perusahaan yang mengenalkan Craft Beer & Craft Spirit produksi Bali, Indonesia ke pasar internasional.

- Becoming a leader in the Craft Alcohol production industry in Indonesia.
- Being the pioneer of Craft Beer & Craft Spirits in Indonesia, we strive to gain the largest market share in the Craft Beer & Craft Spirit industry in Indonesia.
- Becoming a company that always provides education and inspiration to the Indonesian people by producing the best quality Craft Beer & Craft Spirits.
- Becoming an innovative company by conducting research and improvements on unique and quality Craft Beer & Craft Spirits using the best standard raw materials.
- Becoming a company that introduces Craft Beer & Craft Spirits produced in Bali, Indonesia to the international market.

Peninjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi terhadap Visi dan Misi Perseroan dan menyimpulkan bahwa keduanya masih relevan dengan perkembangan bisnis saat ini selama tahun 2023.

Vision and Mission Review

The Board of Commissioners and Directors have evaluated the Company's Vision and Mission and concluded that both are still relevant to current business developments throughout 2023.

NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

INTEGRITY	Perseroan mengutamakan, melaksanakan, dan mempertahankan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap aspek operasional dan tindakan bisnisnya. The Company prioritizes, implements and maintains the values of honesty, discipline and responsibility in every aspect of its operations and business actions.
PASSION	Setiap individu di Perseroan ditandai oleh kerja keras, fokus, dan semangat besar untuk pertumbuhan dan perkembangan. The Company prioritizes, implements and maintains the values of honesty, discipline and responsibility in every aspect of its operations and business actions.
QUALITY	Perseroan memiliki fokus yang kuat pada menciptakan nilai tambah dengan meningkatkan kualitas produk melalui inovasi, dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan. The Company has a strong focus on creating added value by improving product quality through innovation, with the aim of increasing customer satisfaction.
HUMALITY	Seluruh karyawan Perseroan membentuk tim yang solid, yang dikenal dengan kekuatan pikiran kolektif, kerja sama tim, sinergi, harmoni, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar. All Company employees form a solid team, with the power of collective thought, teamwork, synergy, harmony, equality, and concern for each other and the surrounding environment.
RESPONSIBILITY	Perseroan mempunyai komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab dalam menjalankan operasional usahanya, dengan fokus pada tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. The Company has a strong commitment to responsibility in carrying out its business operations, with a focus on economic, social and environmental responsibility

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN
CERTIFICATION AND AWARD

Penghargaan & Sertifikasi

Selama tahun 2023 Perseroan belum mendapatkan Penghargaan dan Sertifikat dari pihak manapun.

Award & Certification

During 2023, the Company has not received any awards or certificates from any party.

Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industry Distribusi Minuman Beralkhohol. Informasi terkait kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan Usaha Utama

a. Perdagangan Besar Minuman Beralkohol (Kode KBLI 46333), yang meliputi Usaha perdagangan besar minuman beralkohol, seperti minuman keras, anggur, malt, bir dan lain-lain.

b. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu (Kode KBLI 46334), yang meliputi Usaha perdagangan besar minuman non alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya.

c. Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol (Kode KBLI 47221), yang meliputi Usaha perdagangan eceran khusus minuman beralkohol didalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman keras (whisky, genever, brandy, gin, arak, rum, sake, tuak), minuman anggur dan minuman yang mengandung malt (bir, ale, stout, temulawak).

Business Activities

The Company carries out business activities in the alcoholic beverage distribution industry. Information related to the Company's main business activities and supporting business activities is described as follows.

1. Main Business Activities

a. Wholesale Trade in Alcoholic Beverages (KBLI Code 46333), which includes wholesale trade in alcoholic drinks, such as liquor, wine, malt, beer and others.

b. Wholesale Trade in Non-Alcoholic Non-Milk Drinks (KBLI Code 46334), which includes wholesale trade in non-alcoholic drinks, such as fruit juice, juice, soft drinks, mineral water, bottled water, and other similar products.

c. Retail Trade in Alcoholic Beverages (KBLI Code 47221), which includes retail trade businesses specifically for alcoholic drinks in buildings which are not directly drunk on the premises, such as liquor (whiskey, genever, brandy, gin, arak, rum, sake, palm wine), wine and drinks containing malt (beer, ale, stout, ginger).



2. Kegiatan Usaha Penunjang

Perdagangan Eceran Minuman Tidak beralkohol (Kode KBLI 47222), yang meliputi Usaha perdagangan eceran khusus minuman tidak beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman ringan (limun, air soda, markisa, teh botol, air mineral dan beras kencur). Termasuk perdagangan eceran minuman kopi.

2. Supporting business activities

Retail Trade in Non-alcoholic Beverages (KBLI Code 47222), which includes retail trade businesses specifically for non-alcoholic drinks in buildings which are not drunk directly on the premises, such as soft drinks (lemonade, soda water, passion fruit, bottled tea, mineral water and kencur rice) . Including retail trade in coffee drinks.

Dokumen Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan selalu mematuhi semua dokumen perizinan yang terkait dengan kegiatan usahanya, yaitu:

Licensing Documents

In carrying out its operational activities, the Company always complies with all licensing documents related to its business activities, namely:

Perizinan Licensing	Nomor dan Tanggal Number and Date	Masa Berlaku Validity period	Keterangan Information
Nomor Induk Berusaha Business Registration Number	No. 9120104521259 tanggal 15 Mei 2019 sebagaimana telah diubah terakhir pada tanggal 13 Juni 2022. No. 9120104521259 dated 15 May 2019 as last amended on 13 June 2022.	NIB berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB is valid as long as the company carries out business activities in accordance with statutory provisions.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB NIB Risk Based Business Licensing
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) Taxpayer Identification Number (NPWP) and Registered Certificate (SKT)	NPWP No. 31.395.552.8-903.000 dengan SKT No. PEM-0003699ER /WPJ.17/KP.0203/2011 tanggal 13 Oktober 2011 NPWP No. 31,395,552.8-903,000 with SKT No. PEM-0003699ER /WPJ.17/KP.0203/2011 dated 13 October 2011	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha Valid as long as the Company carries out business activities.	NPWP dan SKT NPWP and SKT
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) Taxpayer Identification Number (NPWP) and Registered Certificate (SKT)	NPWP No. 31.395.552.8-013.001 Dengan SKT No. S-15004KT/WPJ.04 / KP.0603/2015 tanggal 11 September 2015 NPWP No. 31.395.552.8-013.001 With SKT No. S-15004KT/WPJ.04 / KP.0603/2015 dated 11 September 2015	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha Valid as long as the Company carries out business activities.	NPWP dan SKT NPWP and SKT
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (SPPKP)	No.PEM-162/WPJ.17/KP.0203/2011 tanggal 13 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Denpasar Timur, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No.PEM-162/WPJ.17/KP.0203/2011 dated 13 October 2011 issued by KPP Pratama East Denpasar, Bali Regional Office of the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (SPPKP)	No. S-34/PKP/KPP.300503/2023 tanggal 18 Januari 2023 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. S-34/PKP/KPP.300503/2023 dated 18 January 2023 issued by KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	

Perizinan Licensing	Nomor dan Tanggal Number and Date	Masa Berlaku Validity period	Keterangan Information
Surat Izin Usaha Perdagangan Business license	Tanggal 20 September 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 26 Februari 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. September 20 2020, which was last amended on February 26 2021, published by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	
Surat Izin Usaha Perdagangan Business license	Tanggal 26 November 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. November 26 2019, published by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	
Surat Keterangan Distributor Minum Beralkohol Alcoholic Beverage Distributor Certificate	No. 1/SIPT/DIS- MB/01/2021 tanggal 6 Januari 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri. No. 1/SIPT/DIS- MB/01/2021 dated 6 January 2021 issued by the Directorate General of Domestic Trade	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal diterbitkannya atau tanggal 18 Desember 2023. Valid for 3 (three) years from the date of publication or December 18, 2023.	
Surat Keterangan Distributor Minum Beralkohol Alcoholic Beverage Distributor Certificate	No. 91201045212590008 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 19 Juni 2023. No. 91201045212590008 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Agency on June 19 2023	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal diterbitkannya atau tanggal 19 Juni 2026. Valid for 3 (three) years from the date of publication or June 19 2026.	Surat Keterangan Distributor Minuman Beralkohol berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Alcoholic Beverage Distributor Certificate based on Risk-Based Business Licensing
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities	No. 29032210213174430 tanggal 29 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 29032210213174430 dated March 29 2022 which was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 (three) years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha PKKPR for Business Activities
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities	No. 13062210213173083 tanggal 13 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 13062210213173083 dated 13 June 2022 which was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 (three) years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions.	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha PKKPR for Business Activities
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha Approval of Suitability of Space Utilization Activities (PKKPR) for Business Activities	PKKPR tanggal 3 Juni 2023 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS PKKPR dated 3 June 2023 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Valid for 3 (three) years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha PKKPR for Business Activities

Perizinan Licensing	Nomor dan Tanggal Number and Date	Masa Berlaku Validity period	Keterangan Information
Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Gudang Business Licensing to Support Business Activities Registration Certificate	No. 91201045212590002000 tanggal 17 Februari 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. No. 91201045212590002000 dated 17 February 2022 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institution.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Tanda Daftar Gudang PB-UMKU Business Licensing to Support Business Activities PB-UMKU Warehouse Registration Certificate
Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol Excisable Goods Entrepreneur Identification Number (NPPBKC) as an Entrepreneur Distributing Drinks Containing Ethyl Alcohol	No.313955528-080200 91201045 21259 tanggal 26 Juni 2020, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Denpasar, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. 313955528-08020091201045 21259 dated 26 June 2020, issued by the Head of the Denpasar Customs and Excise Supervision and Services Office, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Berlaku sampai dengan 26 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Valid until 26 June 2025 and can be extended in accordance with statutory provisions	NPPBKC Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol NPPBKC as an entrepreneur distributing drinks containing ethyl alcohol
Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol. Excisable Goods Entrepreneur Identification Number (NPPBKC) as an Entrepreneur Distributing Drinks Containing Ethyl Alcohol	No. 313955528-160200-9129194521259 tanggal 14 Januari 2020, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Marunda, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. No. 313955528-160200-9129194521259 dated January 14 2020, which was issued by the Head of the Middle Type Customs and Excise Supervision and Services Office A Marunda, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Valid for 5 (five) years from publication and can be extended in accordance with statutory provisions	NPPBKC Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol NPPBKC Sebagai Pengusaha Penyalur Minuman Mengandung Etil Alkohol NPPBKC as an entrepreneur distributing drinks containing ethyl alcohol
Izin Mendirikan Bangunan Building permit	No. 503-18/446/IMB/KPT/2010 tentang Ijin Mendirikan Bangunan tanggal 1 Desember 2010, yang diterbitkan oleh Bupati Kantor Pelayanan Terpadu Pemeritah Kabupaten Buleleng No. 503-18/446/IMB/KPT/2010 concerning Building Construction Permit dated 1 December 2010, issued by the Regent of the Buleleng Regency Government Integrated Services Office	Izin ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan This permit takes effect on the date it is stipulated	Surat Ijin License
Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring (SPPL)	SPPL tanggal 16 Februari 2023 yang diterbitkan oleh Perseroan SPPL dated 16 February 2023 issued by the Company	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company carries out business activities.	

Keanggotaan Asosiasi Perseroan Pojk51.C5

Perseroan telah menjadi bagian dari Keanggotaan Asosiasi Perseroan yaitu APMBI (Asosiasi Pengusaha Minuman Beralkohol Indonesia)

Company Association Membership Pojk51.C5

The Company has not joined as a member of an association, either on a national or international scale throughout 2023.

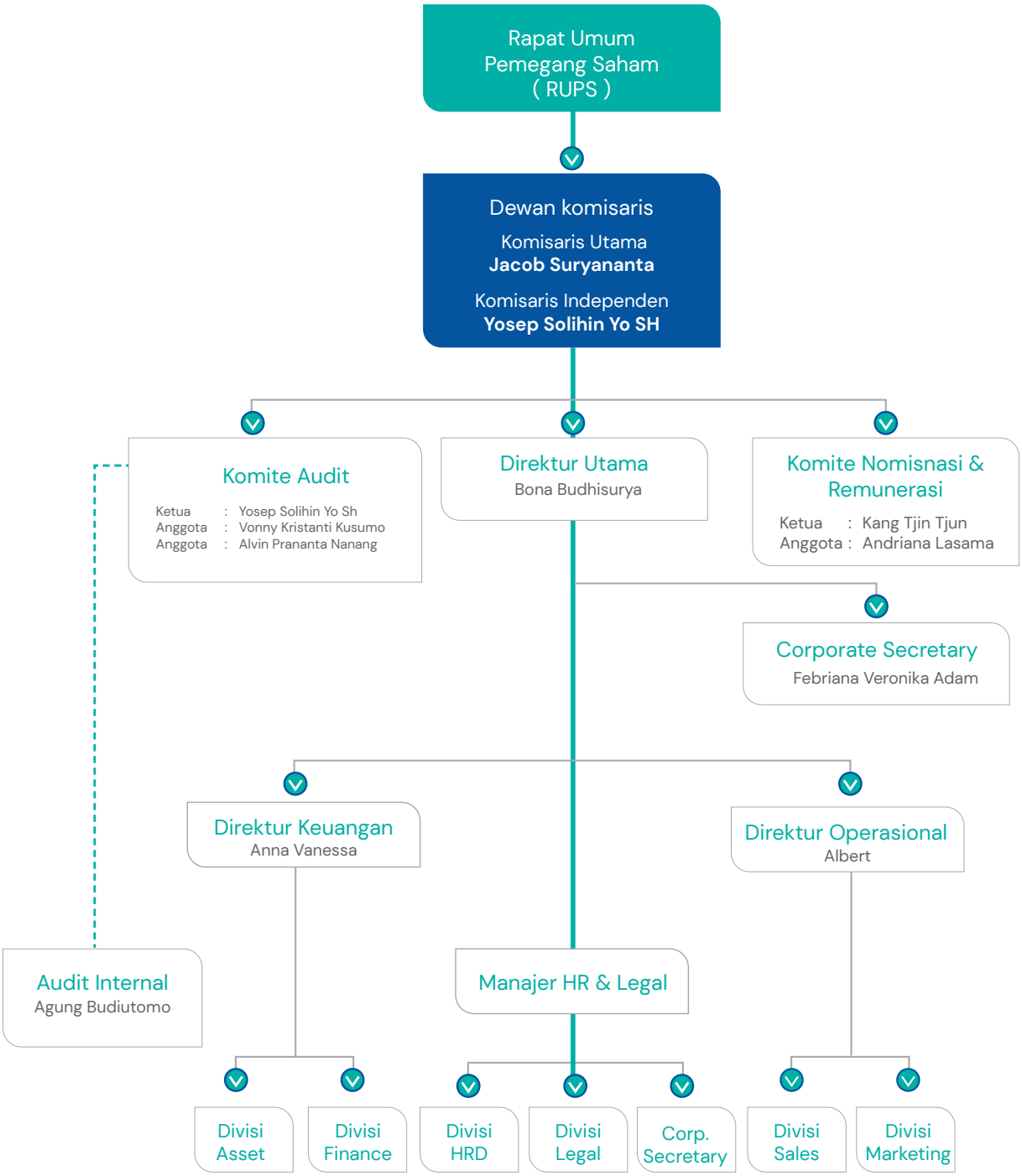
WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Selama tahun 2023, Perseroan beroperasi di Denpasar, Bali, dan memiliki kantor cabang di Jakarta. Pemilihan Bali sebagai lokasi pabrik utama Perseroan didasarkan pada popularitasnya sebagai tujuan wisata dan potensi pasar yang tinggi.

As of December 2023, the Company carries out mining activities in 2 regions, namely Southeast Sulawesi, Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency; as well as the Coast of Central Sulawesi, Laroenai Village, Bungku District.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Selama tahun 2023, terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Detail lebih lanjut mengenai hubungan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Jacob Suryanata menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan merupakan Saudara Ipar dari Bona Budhisurya, Komisaris Utama Perseroan dan Saudara Ipar dari Christopher Sumasto Tjia.

2. Bona Budhisurya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan merupakan Saudara Ipar dari Jacob Suryanata, Direktur Utama Perseroan dan Saudara Ipar dari Christopher Sumasto Tjia.

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

During 2023, there will be an affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Further details regarding this relationship are explained as follows:

1. Jacob Suryanata serves as President Commissioner of the Company and is the Brother-in-law of Bona Budhisurya, President Commissioner of the Company and Brother-in-law of Christopher Sumasto Tjia.

2. Bona Budhisurya serves as President Director of the Company and is the brother-in-law of Jacob Suryanata, President Director of the Company and brother-in-law of Christopher Sumasto Tjia.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi, Serta Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi baik itu Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors, and Reasons for the Changes

During 2023, there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan
secara optimal.

Di tahun 2023, Perseroan mempunyai sebanyak 81 karyawan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 54 karyawan. Informasi terkait profil SDM karyawan diungkapkan pada tabel berikut.

Human Resources

Human Resources (HR) are the Company's assets and have an important role in determining the success of the Company's business activities. Realizing this, the Company believes that in order to achieve the Company's mission, efforts are absolutely necessary that can support the development and improvement of the quality of human resources so that the utilization of human resources can be carried out optimally.

In 2023, the Company will have 81 employees, an increase compared to the previous year when there were 54 employees. Information related to employee HR profiles is disclosed in the following table.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan — Employee Composition by Education

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Perusahaan & Anak Perusahaan / Company & Subsidiaries							
S2	1	1,23	0	0,00	0	0,00	S1
S1	26	32,10	17	31,48	9	29,03	S2
Diploma III	6	7,41	4	71,41	2	6,45	Diploma
Diploma I	3	3,70	3	5,56	1	3,23	Diploma I
SMA (Sederajat)	45	55,56	30	55,56	19	61,29	Senior High School (Equal)
Jumlah	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**31**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan — Employee Composition by Position

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajerial	9	11,11	8	14,81	4	12,90	Managerial
Staf	72	88,89	46	85,19	27	87,10	Staff
Jumlah	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**31**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama — Employee Composition by Position

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Perseroan & Anak Perusahaan							
Finance & Accounting	9	23,68	9	30,00	7	38,89	Finance & Accounting
Asset	9	23,68	8	26,67	5	27,78	Asset
HRD	2	5,26	0	0,00	0	0,00	HRD
Legal	2	5,26	2	6,67	1	5,56	Legal
Sales	11	28,95	10	33,33	5	27,78	Sales
Marketing	5	13,16	1	3,33	0	0,00	Marketing
Jumlah	**38**	**100,00**	**30**	**100,00**	**18**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi — Employee Composition by Position

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Perseroan & Anak Perusahaan / Company & Subsidiaries							
Jakarta	21	25,93	16	29,63	15	48,39	Jakarta
Bali	60	74,07	38	70,37	16	51,61	Bali
Jumlah	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**31**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia — Employee Composition by Age

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Perseroan & Anak Perusahaan / Company & Subsidiaries							
<21 Tahun	1	2,08	0	0,00	0	0,00	<21 years old
21-30 Tahun	25	52,08	7	25,92	0	0,00	21-30 years old
31-40 Tahun	11	22,91	9	33,33	7	46,66	31-40 years old
41-50 Tahun	7	14,58	7	25,92	5	33,33	41-50 years old
>50 Tahun	4	8,33	4	14,81	3	20,00	>50 years old
Jumlah	**48**	**100,00**	**27**	**100,00**	**15**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja — Employee Composition by Employment Relationship Status

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Perseroan & Anak Perusahaan / Company & Subsidiaries							
Tetap	6	12,50	0	0,00	0	0,00	Permanent
Kontrak	42	87,50	27	100,00	15	100,00	Contract
Jumlah	**48**	**100,00**	**27**	**100,00**	**15**	**100,00**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin — Employee Composition by Gender

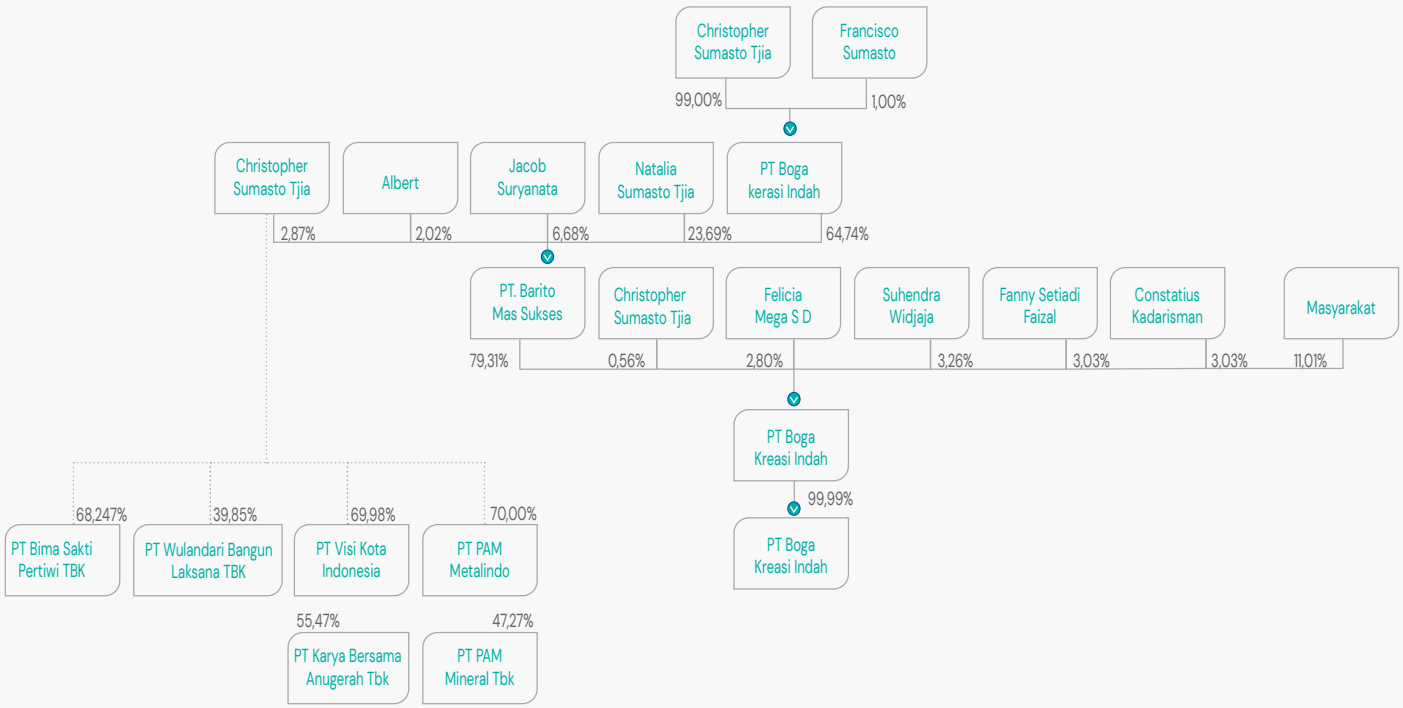
Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Perseroan & Anak Perusahaan / Company & Subsidiaries							
Pria	60	74,07	39	72,22	23	74,19	Male
Wanita	21	25,93	15	27,78	8	25,81	Female
Jumlah	**81**	**100,00**	**54**	**100,00**	**31**	**100,00**	Total

Struktur Pemegang Saham — Shareholder Structure

Uraian	Kepemilikan Awal Tahun 2023			Kepemilikan Akhir Tahun 2023		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	28.942.591.000	347.311.092.000	-	28.942.591.000	347.311.092.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital						
PT Barito Mas Sukses	8.181.250.000	98.175.000.000	85,74	8.181.250.000	98.175.000.000	76,31
Christopher Sumasto Tjia	60.459.000	725.508.000	0,63	60.459.000	725.508.000	0,56
Felicia Mega S D	300.000.000	3.600.000.000	3,14	300.000.000	3.600.000.000	2,80
Suhendra Widjaja	350.000.000	4.200.000.000	3,67	350.000.000	4.200.000.000	3,26
Fanny Setiadi Faizal	325.000.000	3.900.000.000	3,41	325.000.000	3.900.000.000	3,03
Constantius Kadarisman	325.000.000	3.900.000.000	3,41	325.000.000	3.900.000.000	3,03
Masyarakat	-	-	-	1.180.000.000	14.160.000.000	11,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid-in Capital	9.541.709.000	114.500.508.000	100,00	10.721.709.000	128.660.508.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	19.400.882.000	232.810.584.000	-	18.220.882.000	218.650.584.000	

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder by Ownership Status

Uraian	Kepemilikan Awal Tahun 2023			Kepemilikan Akhir Tahun 2023		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan institusi lokal/Local Institution Ownership	7	8.186.871.400	76,36	7	8.186.871.400	76,36
Kepemilikan institusi asing/Foreign Institution Ownership	6	50.075.300	0,47	6	50.154.300	0,47
Kepemilikan individu lokal/Local Individual Ownership	14.587	2.479.896.500	23,13	14.591	2.479.837.500	23,13
Kepemilikan individu asing/Foreign Individual Ownership	28	4.865.800	0,05	27	4.845.800	0,05
Jumlah / Total	**14.628**	**10.721.709.000**	**100,00**	**14.631**	**10.721.709.000**	**100,00**

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diungkapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan minimal 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selain itu, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada regulator terkait minimal 10 hari setelah terjadinya transaksi.

Pada tahun 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut dengan mengunggah Laporan Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi secara online di situs Bursa Efek Indonesia.

Disclosure of Share Ownership for Members of the Board of Commissioners and Directors

Information regarding share ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is disclosed based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares at least 3 working days after the transaction occurs. In addition, the Company is required to submit a report to the relevant regulator at least 10 days after the transaction occurs.

In 2023, the Company has fulfilled these requirements by uploading Share Ownership Reports for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors online on the Indonesia Stock Exchange website.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan bagan tersebut, Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu Christopher Sumasto Tjia. Ketentuan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modaldan Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Main and Controlling Shareholders

Based on this chart, the Company's Controlling Shareholder, namely Christopher Sumasto Tjia. This provision has been adapted to Services Authority Regulation no. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector and Article 1 number 4 of Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeover of Public Companies.

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan kode saham STRK. Selanjutnya, Perseroan melakukan penawaran umum perdana dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak 1.180.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12 atau sebanyak sebesar 11,01% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp100-Rp119 setiap saham.

Chronology of Share Listing

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange effective October 10, 2023 with the stock code STRK. Furthermore, the Company conducted an initial public offering by issuing ordinary shares in the name of 1,180,000,000 shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of IDR 12 or 11.01% of the issued and fully paid capital. All of these shares are being offered at an offering price of IDR 100-IDR 119 per share.

Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 3.245.000.000 yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp.12 setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250, sehingga total seluruhnya sebesar Rp 780.000.000.000, yang dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan sejak tanggal penerbitan, yaitu dimulai sejak tanggal 10 April 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024.

In addition, the Company also issued Series I Warrants totaling 3,245,000,000 which give the holder the right to purchase ordinary shares in the name with a nominal value of IDR 12 per share with an exercise price of IDR 250, for a total of IDR 780,000,000,000, which was carried out during The implementation period is from the date of publication, namely starting from April 10, 2024 to October 9, 2024.

Waran Seri I tersebut melekat sebagai insentif bagi Pemegang Saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 100 saham baru Perseroan berhak memperoleh 275 Waran, di mana setiap 1 Waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2 tahun.

The Series I Warrants are attached as an incentive for new Shareholders whose names are recorded in the public offering allotment list issued by the Securities Administration Bureau on the allotment date. Each holder of 100 new shares of the Company is entitled to obtain 275 Warrants, where every 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The warrants issued have an exercise period of 2 years.

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective date Recording	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Bid Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of shares outstanding (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial public offering of shares	10 Oktober 2023	12	100	1.180.000.000

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya seperti obligasi, obligasi konversi, atau sukuk.

Information about Other Securities Listing

The company will not list other securities, such as bonds, convertible bonds or sukuk during 2023.

Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

Perseroan mempunyai 1 Entitas Anak secara langsung, yaitu PT Lovina Industri Sukses (LIS), serta tidak memiliki Entitas Asosiasi. Informasi terkait Entitas Anak dijelaskan sebagai berikut.

Subsidiaries and Associated Entities

The Company has 1 direct Subsidiary, namely PT Lovina Industri Sukses (LIS), and does not have any Associated Entities. Information related to Subsidiaries is explained as follows.

Nama Name	PT Lovina Industri Sukses (LIS)
Tanggal Pendirian Founding Date	06 Desember 2013 06 December 2013
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Pendirian No. 1 tanggal 6 Desember 2013 ("Akta Pendirian LIS"), yang dibuat di hadapan Honggo Hartono, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Malang. LIS mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-68127.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0124249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013. Deed of Establishment No. 1 dated 6 December 2013 ("Deed of Establishment of LIS"), made before Honggo Hartono, S.H., M.H., M.Kn, Notary in Malang Regency. LIS obtained legal entity status based on Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-68127. AH.01.01.Year 2013 dated 24 December 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0124249.AH.01.09.Year 2013 dated 24 December 2013
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak dalam bidang Industri Pengolahan Minuman Beralkohol Engaged in the Alcoholic Beverage Processing Industry
Kepemilikan Saham Shareholding	PT Lovina Beach Brewery : 99,99% Bona Budhisurya : 0,01%
Wilayah Operasional Operational Area	Jl. Pulau Menjangan Candikuning No. 8, Desa/Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Jl. Pulau Menjangan Candikuning No. 8, Banyuning Village/Subdistrict, Buleleng District, Buleleng Regency, Bali Province
Struktur Kepemimpinan Leadership Structure	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Komisaris/ Commissioners : Christopher Sumasto TJia Direksi/ Board of Directors Presiden Direktur/ President Director : Bona Budhisurya Direktur/ Director : Albert Kurniawan

Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum / Information on Legal Entity Shareholders

Nama Name	PT Barito Mas Sukses (BMS)
Tanggal Pendirian Founding Date	06 Februari 2019 06 February 2019
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Pendirian No. 2 tertanggal 6 Februari 2019, yang dibuat dihadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007192. AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0021917.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019 dan juga telah diumumkan di BNRI No. 57 dan TBNRI No. 020899 tahun 2023 ("Akta Pendirian BMS"). Deed of Establishment No. 2 dated 6 February 2019, made before Virly Yusrini, S.H., M.Kn, Notary in the Administrative City of East Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0007192. AH.01.01.Year 2019 dated 11 February 2019, and has been registered in the Company Register No. AHU-0021917.AH.01.11.Year 2019 dated February 11 2019 and has also been announced in BNRI No. 57 and TBNRI No. 020899 of 2023 ("Deed of Establishment of BMS").
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak di Aktivitas Perusahaan Holding (holding companies) dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Engaged in Holding Company Activities and Other Management Consulting activities.
Kepemilikan Saham Shareholding	Natalia Sumasto Tjia : 23,69% PT Boga Kreasi Indah : 64,74% Jacob Suryanata : 6,68% Christopher Sumasto Tjia : 2,87% Albert Kurniawan : 2,02%
Struktur Kepemimpinan Leadership Structure	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Komisaris/ Commissioners : Nicholas Sumasto Direksi/ Board of Directors Direktur Utama/ President Director : Muhammad Andri Pahlevi Situmeang Direktur/ Director : Sansan

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession

Lembaga Jasa Penunjang Supporting Services Institutions	Alamat Adress	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee
Akuntan Publik Public Accounting Tjahjadi & Tamara	Centennial Tower 15th Floor Unit B Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930 Indonesia	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Reports.	Rp. 360.750.000
Notaris Notary Christina Dwi Utami, SH, MHUM, MKN	Jl. K.H. Zainal Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No. 3, Jakarta, 11140. Telp : (021) 860 4595 Fax : (021) 86613138	Membuat akta-akta penting terkait Perseroan, seperti Akta Pendirian, Perubahan Nama, dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Make important deeds related to the Company, such as Deed of Establishment, Name Change, and Deed of General Meeting of Shareholders (GMS).	Rp. 210.000.000
Konsultan Hukum Law Consultant Imran Muntaz & Co Law Firm	Office 8, Lantai 35 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Carry out examination and research on existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal perspective.	Rp. 305.250.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Bima Registra	Satrio Tower, Lt. 9 Jl. Prof. DR Satrio Blok C4 No. 5, Jakarta Selatan, 12950.	Mengelola pencatatan saham atau efek Perseroan lainnya. Manage the registration of shares or other Company securities.	Rp. 110.000.000

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

HALAMAN 64 - 87
PAGES 64 - 87

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi ditahun sebelumnya.

Based on the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded strong growth of 5.05%, an increase compared to economic growth in the previous year.



Tinjauan Ekonomi

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi ditahun sebelumnya. Namun, inflasi tahun 2023 terbilang rendah dari tahun sebelumnya sebesar 2,61%. Pencapaian inflasi ini terbilang terjaga stabil dan terkendali. Kondisi ekonomi ini memberikan peluang besar bagi industri minuman beralkohol di wilayah-wilayah yang memperbolehkan penjualan dan perdagangan minuman tersebut sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Perkembangan usaha minuman beralkohol Indonesia dapat dianalisis menggunakan pendekatan Pendapatan cukai MMEA Indonesia. Pendapatan total miras di Indonesia diperkirakan akan mencapai $13.88 milliar pada tahun 2023 dan diperkirakan akan berkembang sebanyak 6.06% per tahun (CAGR 2023-2027). Dua segmen terbesar miras di Indonesia adalah pada bir dan wine. Dengan wine memiliki pendapatan sebanyak $12.3 milliar pada tahun 2023 sedangkan industri bir di Indonesia pada tahun 2023 memiliki pendapatan sebesar $1.45 milliar dan diperkirakan untuk berkembang sebanyak 5.41% per tahun (CAGR 2023 – 2027).

Economic Overview

Based on the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded strong growth of 5.05%, an increase compared to economic growth in the previous year. However, inflation in 2023 is considered lower than the previous year at 2.61%. This inflation achievement can be said to be maintained stable and under control. This economic condition provides great opportunities for the alcoholic beverage industry in areas that allow the sale and trade of these drinks in accordance with applicable regulations.

The development of the Indonesian alcoholic beverage business can be analysed using the Indonesian MMEA excise revenue approach. Total alcohol revenue in Indonesia is estimated to reach $13.88 billion in 2023 and is expected to grow by 6.06% per year (CAGR 2023-2027). The two largest alcohol segments in Indonesia are beer and wine. With wine having revenues of $12.3 billion in 2023, the beer industry in Indonesia in 2023 will have revenues of $1.45 billion and is expected to grow by 5.41% per year (CAGR 2023 – 2027).



Konsumsi minuman beralkohol untuk kandungan alkohol banyak dikonsumsi oleh WNA dan masyarakat non muslim. WNA banyak ditemukan di daerah destinasi wisata oleh karena itu sektor usaha yang berkontribusi terhadap penjualan minuman mengandung alkohol adalah sektor akomodasi, makan dan minum sehingga minuman beralkohol akan banyak didistribusikan di café, restaurant dan hotel oleh karena banyak WNA yang datang ke destinasi wisata. Perseroan mendirikan pabrik di Bali dan mendistribusikan produk di Bali dikarenakan pasar di Bali sangat baik untuk produk minuman beralkohol.

Consumption of alcoholic drinks for their alcohol content is widely consumed by foreigners and non-Muslim communities. Many foreign nationals are found in tourist destination areas, therefore the business sectors that contribute to the sale of alcoholic beverages are the accommodation, eating and drinking sectors so that many alcoholic drinks will be distributed in cafes, restaurants and hotels because many foreign nationals come to tourist destinations. The company established a factory in Bali and distributes products in Bali because the market in Bali is very good for alcoholic beverage products.

Tinjauan operasi

Aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha di bidang industri minuman beralkohol yang diproduksi melalui entitas Anak perusahaan PT Lovina Industri Sukses (PT LIS). Pada tahun 2020, industri minuman beralkohol mengalami pemulihan sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi di Indonesia. Hal ini meningkatkan daya beli Masyarakat dan mendorong konsumsi minuman beralkohol. Pulihnya sektor pariwisata di Indonesia terutama pulau bali dan dibuka Kembali aktivitas bisnis di sektor Horeca (Hotel, Restauran dan kafé) atau sektor makanan dan minuman membuka peluang bagi industri minuman beralkohol yang mengalami peningkatan permintaan dari wisatawan.

LIS telah memperoleh izin untuk memproduksi minuman beralkohol berdasarkan Izin Usaha Industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 13 Mei 2020. Saat ini PT LIS memproduksi minuman beralkohol dengan kategori sebagai berikut:

a. Golongan B: NORD (varian mango, lychee dan elder flower) dan WIJA
b. Golongan C: NORD (varian vodka, gin, white rum, orange liqueur), KAJA dan Arak De'wan

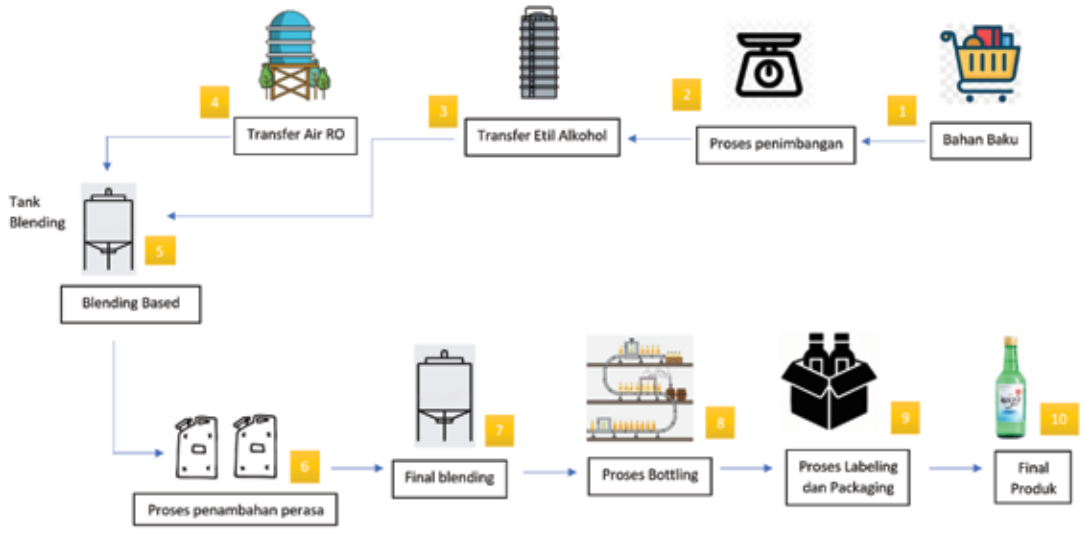
Operational Overview

Operational activities The Company and Subsidiaries carry out business activities in the alcoholic beverage industry which is produced through the subsidiary PT Lovina Industri Sukses (PT LIS). In 2020, the alcoholic beverage industry experienced recovery in line with improving economic conditions in Indonesia. This increases people's purchasing power and encourages the consumption of alcoholic drinks. The recovery of the tourism sector in Indonesia, especially the island of Bali and the reopening of business activities in the Horeca sector (hotels, restaurants and cafes) or the food and beverage sector has opened up opportunities for the alcoholic beverage industry which is experiencing increased demand from tourists.

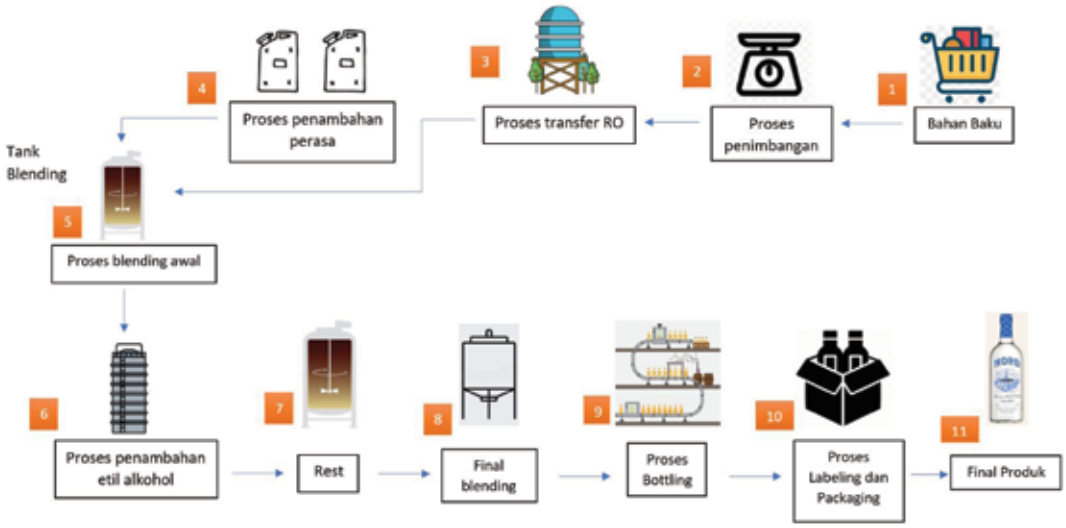
LIS has obtained a permit to produce alcoholic beverages based on an Industrial Business License issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Organizing Institute on 13 May 2020. Currently PT LIS produces alcoholic beverages in the following categories:

a. Group B: NORD (mango, lychee and elder flower variants) and WIJA
b. Group C: NORD (variants of vodka, gin, white rum, orange liqueur), KAJA and Arak De'wan

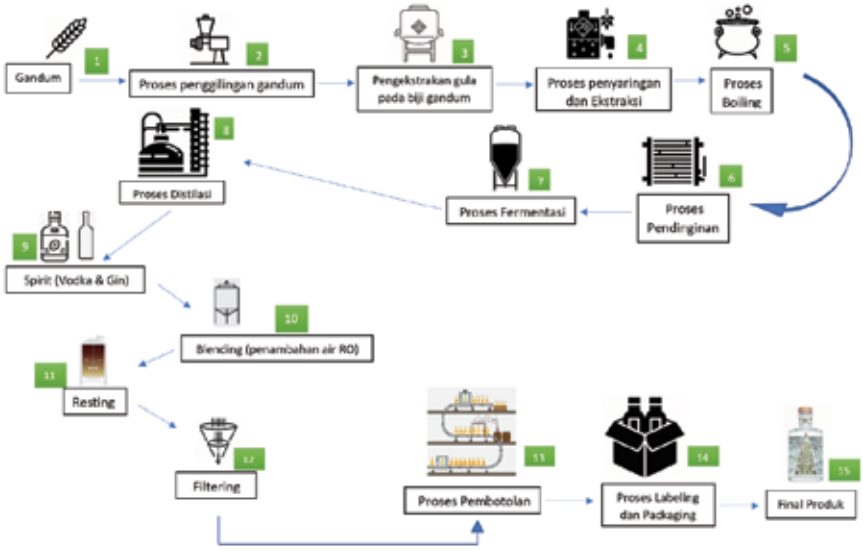
Proses Pembuatan WIJA / WIJA Manufacturing Process



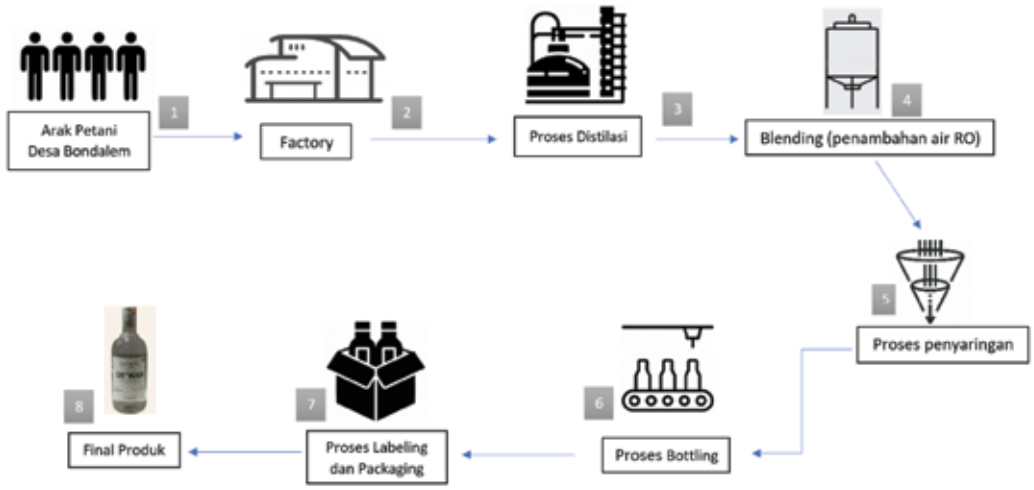
Proses Pembuatan NORD / NORD Manufacturing Process



Proses Pembuatan KAJA / KAJA Manufacturing Process



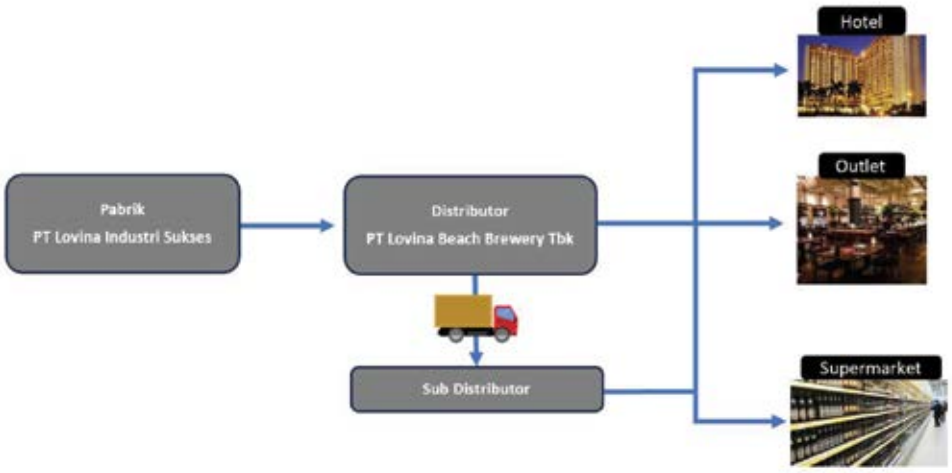
Proses Pembuatan ARAK DE'WAN / ARAK DE'WAN Making Process



Kapasitas Produksi | **Production capacity**

Keterangan / *Information*	2023	2022	2021
Kapasitas produksi / Production capacity	1.320.000 liter	1.320.000 liter	1.320.000 liter
Kapasitas terpakai / Used capacity	416,466 liter	356.765 liter	92.069 liter

Alur Kegiatan istribusi | **Flow of Distribution Activities**



Jaringan Distribusi dan Penjualan | **Distribution and Sales Network**

Perseroan mendistribusikan produk-produk ke berbagai tempat di wilayah Bali dan Jakarta baik melalui penjualan secara langsung ke hotel, restoran dan bar serta konsumen akhir maupun sub distributor. Sedangkan untuk distribusi di luar wilayah Bali dan Jakarta dilakukan melalui jaringan sub distributor.

The Company distributes products to various places in the Bali and Jakarta areas, both through direct sales to hotels, restaurants and bars as well as final consumers and sub-distributors. Meanwhile, distribution outside the Bali and Jakarta areas is carried out through a network of sub distributors.

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan:

The following are the products distributed by the Company:

1. **Golongan A / Group A**
   (Stark, Lion Brewery, 1945, Bali Sip)



HEAT BEER
EUROPEAN STYLE
WHEAT BEER

Warna / Colour	: Cloudy Golden with white creamy crown
Alkohol / Alcohol	: 5%
Aroma & Rasa / Aroma & Taste	: Fruity with Citrus Taste
Mouth Feel	: Pleasently refreshing
Suhu Disajikan / Served Temperature	: Recommended Temperature 5 - 9C
Food Pair	: Pumkin Soup, Sushi & Salad



DARK WHEAT
EUROPEAN
DUNKEL STYLE

Warna / Colour	: Matured dark brown colored unfiltered
Alkohol / Alcohol	: 5%
Aroma & Rasa / Aroma & Taste	: Crisp, lean, matured, goodness with malty, chocolate and bitter roasted coff
Mouth Feel	: More thick and heavy
Suhu Disajikan / Served Temperature	: Recommended Temperature 9-12 C
Food Pair	: Brger, salad & Steak

LOW CARBOHYDRATE LAGER
LOW SUGAR FOR HEALTH CONCIOUS

Warna / Colour	: Blonde Color
Alkohol / Alcohol	: 5%
Aroma & Rasa / Aroma & Taste	: Easy to drink, little bit bitter hops, more tasty also low sugar and carbohydrate
Mouth-Feel	: Easy to drink
Suhu Disajikan / Served Temperature	: Recommended Temperature 0-2 C
Food Pair	: Seafood, Taco & Spaghetti





MANGO ALE
A TRUE
TROPICAL ALE

Warna / Colour	: Cloudy Golden with white moderate cro
Alkohol / Alcohol	: 5%
Aroma & Rasa / Aroma & Taste	: Lite sweet, fruity with strong Mango tast
Mouth-Feel	: Refreshing and easy to drink
Suhu Disajikan / Served Temperature	: Recommended Temperature 5-9 C
Food Pair	: Onion Ring, Fresh Fruit & Pizza

LYCHEE ALE TROPICAL DELIGHT



Warna / Colour	:	Cloudy Golden with white moderate crown
Alkohol / Alcohol	:	5%
Aroma & Rasa / Aroma & Taste	:	Lite sweet, fruity with strong Lychee taste
Mouth-Feel	:	Refreshing and easy to drink
Suhu Disajikan / Served Temperature	:	Recommended Temperature 5-9 C
Food Pair	:	Sushi, Fresh Fruit & Chicken Bites



IPA/INDONESIAN PALE ALE LESS BITTER IPA, MORE HOPS AROMA, & TASTE

Warna / Colour	:	Cloudy dark amber
Alkohol / Alcohol	:	5%
Aroma & Rasa / Aroma & Taste	:	Hoppy, slightly bitter, sweet and mafly after taste.
Mouth-Fool	:	Medium body and easy to drink
Suhu Disajikan / Served Temperature	:	Recommended Temperature 9-12 C
Food Pair	:	Steak, Taco & Pizza

1945 PILSENER BEER WITH LOCAL TWIST



Warna / Colour	:	Clear Golden Yellow
Alkohol / Alcohol	:	5%
Aroma & Rasa / Aroma & Taste	:	Crisp, refreshing taste & lightly hopped
Mouth-Fool	:	Easy to drink
Suhu Disajikan / Served Temperature	:	Recommended Temperature 0-5 C
Food Pair	:	Salt & Pepper Squid



NEW ENGLAND SESSION IPA

ABV	:	4.8 %
Featured Hopp	:	Mosaic & Amano. Double dry-hopped for extra juiciness
Hop Profile	:	Fun-blast stone fruit and mango, bints of grapefruit
Drink	:	Best served chill Sediment is expected, so swirl gotty before drinking
Gram Profile	:	Rolled oats Gaked wheat, med barley
IBUs	:	40

ISLAND LAGER

ABV	:	4.7 %
Featured Hopp	:	Hallertau Blanc, sourced from Germany, used in bittering and dry-hop stages
Hop Profile	:	Hints of white-wine, light aroma blend of pipne atid elderflower
Drink	:	Best served chill
Gram Profile	:	100% malted barley
IBUs	:	25





PALE ALE

ABV	:	4.5 %
Featured Hopp	:	Citra, sourced from United States, added at three stages
Hop Profile	:	Tropical fruit and citrus notes. Deeply aromatic due to dry hopping fate in the fermentation process
Drink	:	Best served chill
Gram Profile	:	100% malted barley
IBUs	:	34

BALI SIP PINEAPPLE

No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9 %
Gluten free & Vegan
FDA Certified





BALI SIP MANGO

No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9 %
Gluten free & Vegan
FDA Certified

BALI SIP GRAPEFRUIT

No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9 %
Gluten free & Vegan
FDA Certified





BALI SIP WATERMELON

No Sugar
Low Caloriens
Low Carbs
ABV 4.9 %
Gluten free & Vegan
FDA Certified

2. **Golongan B (Nord, Wija)**



NORD LYCHEE
CLEAR LIQUEUR, RICH IN LYCHER AND TROPICAL FRUIT AROMA

ABV	:	20 %
Category	:	Flavor Liqueur
Suggestion Serve	:	Cocktail, neat (on the rock), and single mixer.
Aroma	:	Tinned lychee and tropical fruit juice
Palatte	:	Sweet, candied lychee that dominates the lychee flavors



NORD MANGO
CLEAR LOUEUR, TROPICAL MANGO FRUIT.

ABV	:	20 %
Category	:	Flavor Liqueur
Suggestion Serve	:	Cocktail, neat (on the rock), and single mixer
Aroma	:	Roch of tropical fruit and dominated with mango fruit aroma
Palatte	:	Clean aggressively Bavors
IBUs	:	34

NORD ELDERFLOWER
FLORAL AND FRUITY, PALE GOLD COLOR. FRESHNESS ADICTY

ABV	:	20 %
Category	:	Flavor Liqueur
Suggestion Serve	:	Cocktail, neat (on the rock), and single mixer
Aroma	:	Flowery
Palatte	:	Unique but similar to subtle favor of fruity roll into one





Kategori	Original	Blueberry	Lychee	Lemon	Mango	Green Grape	Peach
ABV	**19.5%**	**19.5%**	**19.5%**	**19.5%**	**19.5%**	**19.5%**	**19.5%**
Palatte	Clear Alcoholic with light sweet	Fruity. sweet berries, juicy and ripe	Fruity sweet Juicy fleshy light floaral and light honey	Juicy, ruity, fresh, zesty, light fleshy and light carbolic	sweet Juicy fruity light creamy caramel and light sour	Light, sweet, light sour, juicy, fruity and ripe	Sweet sour and fruity

3. **Golongan C (Nord, KAJA dan Arak De'wan)**



NORD VODKA
CLEAR AND DRY VODKA

ABV	:	40 %
Category	:	White Spirit
Suggestion Serve	:	Cocktail neat (un the rock)
Aroma	:	Fresh and neutral
Palatte	:	Smooth, clean with mineral flavors, and dry



NORD WHITE RUM
LONG AND SMOOTH RUM AROMA

ABV	:	40 %
Category	:	White Spirit
Suggestion Serve	:	Cocktail neat (un the rock)
Aroma	:	Sightly caramel and hint of strong runt aroma
Palatte	:	Slightly sweet all the way and strong molasses flavor

NORD ORANGE
CITRUS AND ORANGE PEEL AROMA
WITH LEMON ZEST

ABV	:	40 %
Category	:	Flavor Loqer
Suggestion Serve	:	Cocktail neat (un the rock) and single mixer
Aroma	:	Subtle citrus peel and some alcohol
Palatte	:	Well balanced dry, bitter citrs peeled





NORD GIN
JUNIPER BERRIES AROMA WITH A TOUCH
OF FLORAL SCENT AND DRY

ABV	:	40 %
Category	:	White Spirit
Suggestion Serve	:	Cocktail or single mixer (RTD)
Aroma	:	Heavy with juniper and peppery undertone, slight hint of citrus and menthol character
Palatte	:	The palatte is more of the same as vodka, yet bright and piney from juniper

KAJA VODKA

ABV : 40 %
Suggestion Serve : Cocktail or neat (on the rock)
Aroma : Neutral and grainy
Palatte : Peppery, aromatic palette with hints of wheat





KAJA GIN

ABV : 40 %
Suggestion Serve : Cocktail or neat (on the rock)
Aroma : Fresh piney juniper berry
Palatte : Sweet herbaceous, juniper berries with sweet liquorice and fruity compedak notes. In addition the touch of dryness from the angelica roots

ARAK DEWAN
COCONUT BASED ARAK

ABV : 40 %
Category : White spirit/coconut nectar
Suggestion Serve : Cocktail or neat (on the rock)
Aroma : Coconut nectar
Palatte : Smooth and balanced



PT. LIS selain memproduksi minuman beralkohol untuk didistribusikan melalui Perseroan juga memproduksi produk maklun yang akan didistribusikan oleh PT. Suli Artha Perkasa. Dalam perjanjian tersebut Pada tahun 2022 melalui perjanjian kerja sama tersebut PT. LIS memproduksi minuman alkohol dengan merek Arak Bum Bung, minuman tersebut di produksi dengan kemasan 375ml dan 750ml dengan kadar alkohol sebesar 40%. PT. LIS telah memproduksi Arak Bum Bung pada tahun 2022 sebanyak 6.000 L dan untuk tahun 2023 sesuai dengan Adendum Surat Perjanjian PT. LIS akan memproduksi Arak Bum Bung sebanyak 7.000 L.

Berikut adalah gambar produk Arak Bum Bung:

PT. LIS apart from producing alcoholic drinks to be distributed through the Company also produces maklun products which will be distributed by PT. Suli Artha Perkasa. This is in accordance with the previous 2022 agreement, through this cooperation agreement PT. LIS produces alcoholic drinks under the Arak Bum Bung brand, these drinks are produced in 375ml and 750ml packages with an alcohol content of 40%. PT. LIS has produced 6,000 L of Arak Bum Bung in 2022 and for 2023 in accordance with the Addendum to the PT Agreement Letter. LIS will produce 7,000 L of Arak Bum Bung.

The following is a picture of the Arak Bum Bung product:



Profitabilitas

Profitability

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Penjualan	39.284.095.739	30.937.826.688	Sales
Beban Pokok Penjualan	(14.640.033.236)	(10.205.358.312)	Cost of Sales
Laba Kotor	24.644.062.503	20.732.468.376	Gross Profit

Tinjauan Pemasaran

Pangsa Pasar

Perseroan dan Entitas Anak menargetkan produk minuman alkohol yang diproduksi untuk segmentasi pasar bagi penikmat minuman alkohol dengan kelas menengah dan menengah ke atas. Sebagai bagian dari Upaya Perseroan Untuk memperluas pangsa pasar dan mengembangkan bisnis, Perseroan terus berupaya memanfaatkan sejumlah keunggulan kompetitifnya, seperti reputasi yang baik yang dibangun melalui kinerja operasional dan keuangan yang positif, catatan prestasi yang kuat, jaringan bisnis yang luas, beragamnya produk, serta dukungan dan sinergi yang solid.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran senantiasa ditingkatkan oleh Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan kinerja keuangan maupun operasioan, di antaranya dengan cara:

- Perseroan secara konsisten memperluas jalur distribusi di wilayah-wilayah yang berpotensi dan disesuaikan dengan segmentasi spesifik untuk setiap lini produk;
- Membangun brand image sebagai industry Craft alcohol di Indonesia yang berkualitas tinggi dan memiliki ciri khas tersendiri.
- Melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen.

Keunggulan Kompetitif

- Memproduksi dan Mendistribusikan Minuman Alkohol Seluruh Golongan (Golongan A, B dan C).
- Memiliki Produk yang Berkualitas Internasional.
- Memiliki Izin Memproduksi Minuman Beralkohol dan Salah Satu Perusahaan Yang Memiliki Fasilitas Produksi Yang Sangat Lengkap.
- Tenaga kerja yang telah berpengalaman dibidang brewing dan distilling.
- Memiliki jaringan distribusi yang cukup luas.

Marketing Review

Market share

The Company and Subsidiaries target alcoholic beverage products produced for market segmentation for middle and upper-middle class alcoholic beverage drinkers. As part of the Company's efforts to expand market share and develop business, the Company continues to strive to utilize a number of its competitive advantages, such as a good reputation built through positive operational and financial performance, a strong record of achievement, an extensive business network, a variety of products, and support. and solid synergy.

Marketing strategy

The Company continues to improve marketing strategies to expand markets and improve financial and operational performance, including by:

- The Company consistently expands distribution channels in potential areas and is tailored to specific segmentation for each product line;
- Building a brand image as a Craft alcohol industry in Indonesia that is high quality and has its own characteristics.
- Carrying out product innovation to meet the needs and desires of consumers.

Competitive advantage

- Produce and Distribute Alcoholic Drinks to All Classes (Classes A, B and C).
- Has International Quality Products.
- Has a license to produce alcoholic drinks and is one of the companies that has very complete production facilities.
- Workers who have experience in the field of brewing and distilling.
- Has a fairly extensive distribution network.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah ditinjau dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk tahun buku 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang dipublikasikan pada tanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa penegcualian.

Financial Review

Financial review refers to the Company's Financial Report which has been reviewed and audited by the Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm in accordance with applicable accounting standards, for the financial year 31 December 2023 and 31 December 2022, which was published on 28 March 2024 with an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
ASET			**ASSETS**
Jumlah Aset Lancar	95.026.166.234	29.377.361.239	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	70.182.018.430	9.866.475.800	Total Non Current Asset
JUMLAH ASET	**165.208.184.664**	**39.243.837.039**	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.268.347.295	31.603.965.509	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.052.218.345	35.730.541.536	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**12.320.565.640**	**67.334.507.045**	**TOTAL LIABILITIES**
JUMLAH EKUITAS	**152.887.619.024**	**(28.090.670.006)**	**Total Equity**

Jumlah Aset

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp165,2 miliar, meningkat sebesar 320,97% atau setara Rp125,9 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp39,2 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya asset lancar mencapai 95 miliar.

Total Assets

In 2023, the Company recorded assets of IDR 165.2 billion, an increase of 320.97% or equivalent to IDR 125.9 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 39.2 billion. This condition was influenced by the increase in current assets reaching 95 billion.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp95 miliar di tahun 2023. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 223,46% atau setara Rp65,6 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp29,3 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan dari kas dan setara kas dari 1,2 miliar ditahun 2022 menjadi 66 miliar di tahun 2023.

Total Current Assets

The Company's current assets were recorded at IDR 95 billion in 2023. This amount has increased by 223.46% or the equivalent of IDR 65.6 billion, compared to 2022 which was recorded at IDR 29.3 billion. This increase was due to cash and cash equivalents from 1.2 billion in 2022 to 66 billion in 2023.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp70,1 miliar di tahun 2023. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 611,31% atau setara Rp60,3 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp9,8 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya asset tetap tercatat 50,4 miliar.

Total Non-Current Assets

The Company's current assets were recorded at IDR 95 billion in 2023. This amount has increased by equivalent to IDR 65.6 billion, compared to 2022 which was recorded at IDR 29.3 billion. This increase was due to cash and cash equivalents from 1.2 billion in 2022 to 66 billion in 2023.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 81,70% atau setara Rp55 miliar, dari Rp67,3 miliar di tahun 2022, menjadi Rp 12,3 miliar di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 5,2 miliar.

Liabilities

The Company's non-current assets were recorded at IDR 70.1 billion in 2023. This amount has increased by 611.31% or the equivalent of IDR 60.3 billion, compared to 2022 which was recorded at IDR 9.8 billion. This increase was caused by an increase in fixed assets recorded at 50.4 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp5,2 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 83,33% atau setara Rp26,3 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp31,1 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh tidak ada biaya pinjaman bank di tahun 2023.

Current Liabilities

The Company's liabilities decreased by 81.70% or the equivalent of Rp. 55 billion, from Rp. 67.3 billion in 2022, to Rp. 12.3 billion in 2023. This decrease was caused by a decrease in current liabilities of 5.2 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp7 miliar pada tahun 2023. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 80,26% atau setara Rp28,6 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp35,7 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan jumlah utang sewa pembiayaan yang tercatat sebesar Rp31,6 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities were recorded at IDR 7 billion in 2023. This amount decreased by 80.26% or equivalent to IDR 28.6 billion, compared to 2022 which was recorded at IDR 35.7 billion. This decrease occurred due to a decrease in the amount of finance lease debt which was recorded at Rp31,6 billion.

Ekuitas

Equity

Uraian	2023	2022	Description
Modal dasar-28.942.591.000 saham dengan nilai nominal Rp12 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 217.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 Modal ditempatkan dan disetor penuh-10.721.709.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 54.394.008 saham pada tanggal 31 Desember 2022	128.660.508.000	54.394.008.000	Authorized capital-28,942,591,000 shares with a nominal value of IDR 12 per share on December 31, 2023 and 217,000,000 shares with a nominal value of IDR 1,000 per share on December 31, 2022 Issued and fully paid-up capital-10,721,709,000 shares on December 31, 2023 and 54,394,008 shares on December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor-neto	100.433.307.074	814.323.506	Additional Net Paid-in Capital
Rugi Komprehensif Lain	(31.579.999)	(13.839.262)	Other Comprehensive Loss
Defisit	(76.373.768.122)	(87.352.720.521)	Deficit
Jumlah Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entits induk	**152.886.683.454**	**(32.158.228.277)**	**Amount of Equity (capital deficiency) that can be attributed to the owners of the parent entity**
Kepentingan Non-Pengendali	935.570	4.067.558.271	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	**152.887.619.024**	**(28.090.670.006)**	**TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**165.208.184.664**	**39.243.837.039**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp152,8 miliar, meningkat setara Rp180,9 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 28 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan modal saham yang dilakukan Perseroan untuk melakukan IPO ditahun 2023.

The Company's equity was recorded at IDR 152.8 billion, an increase of IDR 180.9 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 28 billion. This increase was caused by the increase in share capital carried out by the Company to carry out an IPO in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Profit and Loss and Income Statements

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
PENJUALAN	**54.589.424.499**	43.712.978.328	13.155.457.350	**SALES**
Dikurangi pita cukai	(15.305.328.760)	(12.775.151.640)	(3.029.889.080)	Less excise band
PENJUALAN NETO	**39.284.095.739**	**30.937.826.688**	**10.125.568.270**	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(14.640.033.236)	**(10.205.358.312)**	**(3.903.579.520)**	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO	24.644.062.503	**20.732.468.376**	**6.221.988.750**	**GROSS PROFIT**
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(6.954.165)	(49.842.000)	-	Share of losses from associated entities
Beban Penjualan	(13.779.273.105)	(2.645.801.067)	(1.308.586.750)	Selling expenses

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Beban Umum dan Adminitrasi	(13.164.620.395)	(4.015.884.204)	(3.108.933.330)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - netto	14.627.037.310	(414.500.032)	(192.246.347)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA	**12.320.252.148**	**13.606.441.073**	**1.612.222.323**	**OPERATING PROFIT**
Penghasilan bunga	188.959.660	523.889	181.227	Interest income
Beban bunga	(658.965.755)	(4.347.334.395)	(8.482.799.548)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**11.850.246.053**	**9.259.639.567**	**(6.870.395.998)**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
Beban pajak penghasilan-neto	(871.321.013)	(3.106.094.635)	-	Tax expense net-income
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**10.978.925.040**	**6.153.544.932**	**(7.233.296.444)**	**NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR**
Rugi komprehensif lain				Net income tax expense
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liablitas imbalan pasca-kerja karyawan	(22.744.844)	(6.116.711)	(5.253.797)	Remeasurement of employee post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	5.003.978	1.345.676	-	Related income taxes
Rugi komprehensif lain-setelah pajak	**(17.740.978)**	**(4.771.035)**	**-**	**Other comprehensive loss-after tax**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**10.961.184.062**	**6.148.773.897**	**(7.238.550.241)**	**TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR**
LABA PER LEMBAR SAHAM	**2,14**	**1,54**	**(184,54)**	**EARNINGS PER SHARE**

Penjualan bersih

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp39,2 miliyar, meningkat sebesar 26,97% atau setara Rp8,3 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp30,9 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan kepada pihak ketiga sebesar 89,64%.

Sales

In 2023, the Company managed to record sales of IDR 39.2 billion, an increase of 26.97% or equivalent to IDR 8.3 billion, compared to 2022 which was recorded at IDR 30.9 billion. This was influenced by the increase in sales to third parties by 89.64%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp14,6 miliar, meningkat sebesar 43,45% atau setara Rp4,4 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp10,2 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya biaya bahan baku, biaya produksi, biaya pokok produksi dll.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold was recorded at IDR 14.6 billion, an increase of 43.45% or the equivalent of IDR 4.4 billion compared to 2022 which was recorded at IDR 10.2 billion. This is influenced by increasing raw material costs, production costs, basic production costs, etc.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp24,6 miliar, meningkat sebesar 18,87% atau setara Rp3,9 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp20,7 miliar. Kondisi ini karena adanya peningkatan pada penjualan Perseroan.

Gross Profit

The Company's gross profit was recorded at IDR 24.6 billion, an increase of 18.87% or the equivalent of IDR 3.9 billion compared to 2022 which was recorded at IDR 20.7 billion. This condition is due to an increase in the Company's sales.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp11,8 miliar, meningkat sebesar 27,97% atau setara Rp2,5 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp9,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar 658 juta, yang sebelumnya mencapai 4,3 miliar.

Profit Before Income Tax Benefit

In 2023, the Company recorded a profit before income tax of IDR 11.8 billion, an increase of 27.97% or the equivalent of IDR 2.5 billion compared to 2022 which was recorded at IDR 9.2 billion. This was caused by a decrease in interest expenses of 658 million, which previously reached 4.3 billion.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan tercatat sebesar Rp10,9 miliar, meningkat sebesar 78,41% atau setara Rp4,8 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,1 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh beban pajak penghasilan yang menurun sebesar 71,94%.

Income For The Current Year

Net profit for the year was recorded at IDR 10.9 billion, an increase of 78.41% or the equivalent of IDR 4.8 billion compared to 2022 which was recorded at IDR 6.1 billion. This condition was caused by the income tax expense decreasing by 71.94%.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp10,9 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 78,26% atau Rp4,8 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,1 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan.

Comprehensive Income for The Year

In 2023, comprehensive profit for the year was recorded at IDR 10.9 billion. This amount increased by 78.26% or IDR 4.8 billion compared to the previous year which was recorded at IDR 6.1 billion. This increase was caused by the increase in the Company's sales.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah penuh/expressed in Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(6.086.256.626)	1.279.671.978	Net Cash Used In Operating Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(64.632.184.570)	(6.344.062.489)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	135.553.642.244	6.204.199.019	Net Cash Provided By Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	64.835.201.048	1.139.808.508	Net Increase (Decrease) In Cash And Bank
Kas Dan Bank Pada Awal Tahun	1.216.751.499	76.942.991	Cash And Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas Dan Bank Pada Akhir Tahun	66.051.952.547	1.216.751.499	Cash And Cash Equivalent At End Of Year

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2023 sebesar Rp-6 miliar, menurun setara Rp-7,3 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,2 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok setara 46,25%

Net Cash Used In Operating Activities

Net cash used for operating activities in 2023 will be IDR-6 billion, a decrease of IDR-7.3 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 1.2 billion. This condition was influenced by an increase in payments to supplier equivalent to 46.25%

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp-64,6 meningkat setara Rp58,2 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp-6,3 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya perolehan asset tetap sebesar 42,2 miliar.

Net Cash Used In Investing Activities

In 2023, net cash used for investment activities was recorded at IDR-64.6, an increase of IDR 58.2 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR-6.3 billion. This condition was influenced by the increase in fixed assets acquisition of 42.2 billion.

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2023 sebesar Rp135,5 miliar, meningkat setara Rp129,3 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,2 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penerimaan dari penerbitan saham baru terkait dengan penawaran umum perdana saham Perseroan sebesar Rp118 miliar.

Net Cash Provided By Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2023 was IDR 135.5 billion, an increase of IDR 129.3 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 6.2 billion. This condition was influenced by receipts from the issuance of new shares related to the Company's initial public offering of IDR 118 billion.

Kemampuan membayar utang

Ability to Pay Debt

(in/ in %)

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratio**
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset (%)	7,46	171,58	Ratio of Total Liabilities to Total Assets (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas (%)	8,06	(239,70)	**Ratio of Total Liabilities to Total Equity (%)**
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	92,54	(71,58)	Ratio of Total Equity to Total Assets (%)
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas - Cash Ratio (%)	12,53	3,90	Cash Ratio (%)
Rasio Cepat - Quick Ratio (%)	1710,77	53,78	Quick Ratio (%)
Rasio Lancar - Current Ratio (%)	1803,71	94,20	Current Ratio (%)

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari:

- Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset sebesar 7,46% dibandingkan tahun sebelumnya 171,58%.
- Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas (%) sebesar 8,06% dibandingkan tahun sebelumnya (239,70%).
- Rasio total Ekuitas terhadap Total Aset sebesar 92,54% dibandingkan tahun sebelumnya (71,58%).

Kondisi ini juga membuktikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio consists of:

- The ratio of Total Liabilities to Total Assets was 7.46% compared to the previous year of 171.58%.
- The ratio of Total Liabilities to Total Equity (%) was 8.06% compared to the previous year of (239.70%).
- The ratio of total Equity to Total Assets was 92.54% compared to the previous year of (71.58%).

This condition also proves that the Company is able to fulfil its long-term obligations well.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan terdiri dari :

- Rasio kas sebesar 12,53% dibandingkan tahun sebelumnya 3,90%
- Rasio cepat sebesar 1710,77 % dibandingkan tahun sebelumnya 53,78%
- Rasio lancar sebesar 1803,71% dibandingkan tahun sebelumnya 94,20%.
- Hal tersebut membuktikan bahwa Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio consists of:

- Cash ratio of 12.53% compared to the previous year of 3.90%
- Quick ratio of 1710.77% compared to the previous year of 53.78%
- Current ratio was 1803.71% compared to the previous year of 94.20%.
- This proves that the Company is still able to fulfil short-term obligations well

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan untuk menagih piutang-piutang kepada pelanggan ataupun mitra usaha. Kolektibilitas piutang tersebut dapat dilihat pada umur piutang yang telah disampaikan di Laporan Keuangan Konsolidasian. Sementara, rata-rata lama penagihan piutang Perseroan di tahun 2023, yaitu selama 30 hari.

Receivables Collectability Level

Collectability of receivables is the Company's ability to collect receivables from customers or business partners. The collectability of the receivables can be seen in the maturity of the receivables which have been submitted in the Consolidated Financial Statements. Meanwhile, the average time for collecting the Company's receivables in 2023 is 30 days.

Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk menjaga permodalan yang baik dan sehat dengan menjaga struktur modal melalui penyesuaian pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, serta pendanaan melalui pinjaman jika diperlukan. Selain itu, Perseroan mengawasi struktur modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

Capital Structure

The Company is committed to maintaining good and healthy capital by maintaining the capital structure through adjusting dividend payments to Shareholders, issuing new shares, and funding through loans if necessary. In addition, the Company monitors the capital structure using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of equity.

Uraian	2023	2022	Description
Liabilitas	12.320.565.640	67.334.507.045	Liabilities
Ekuitas	152.887.619.024	(28.090.670.006)	Equity
Rasio Pengungkit (%)	**8,05**	**-239,70**	**Gearing Ratio (%)**

Investasi barang modal

Selama tahun 2023, tidak ada investasi yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak yang ditujukan untuk barang modal.

Capital goods investment

During 2023, no investments made by the Company or Subsidiaries are intended for capital goods.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mempunyai ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal .

Material Bonds for Capital Goods Investment

During 2023, the Company has no material commitments related to investment in capital goods.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

a. Sekitar 62,08% akan digunakan dalam bentuk penyetoran modal kepada Anak Perusahaan PT Lovina Industri Sukses, yang akan digunakan sebagai berikut:

Plans for Using Public Offering Proceeds

All funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting issuance costs, will be used by the Company with the following details:

a. Around 62.08% will be used in the form of capital payments to the subsidiary PT Lovina Industri Sukses, which will be used as follows:

1. Sekitar 18,11% digunakan untuk program Research and Development dalam pengembangan kategori produk baru dan untuk pengembangan sumber daya manusia terkait dengan produk baru seperti product knowledge, production process and development serta memberikan pelatihan kepada tim sales & marketing.
2. Sekitar 42,26% digunakan untuk pembelian peralatan Mesin Canning dan Tangki untuk produksi beer dan spirit dengan rincian sebagai berikut:
   - 1 (satu) set unit Mesin Canning (kapasitas 3.000 (tiga ribu) / 3.500 (tiga ribu lima ratus) cans per hour).
   - 10 (sepuluh) unit Tangki Fermentor (kapasitas 3.000L (tiga ribu liter))
   - 1(satu) unit Glycol Tangki (kapasitas 500 L (lima ratus liter))
   - 8 unit Brite Beer Tangki (kapasitas 3.000 L (tiga ribu liter))
   - 3 (tiga) unit Brite Beer Tangki (kapasitas 8.000 L (delapan ribu liter))

   Perseroan sedang dalam proses pemilihan vendor untuk pembelian peralatan mesin canning dan tangki diatas. Pihak vendor merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.
3. Sekitar 39,63% (tiga puluh sembilan koma enam tiga persen) digunakan untuk biaya operasional dan/atau modal kerja seperti pembelian bahan baku untuk produksi dan packaging, biaya overtime, biaya perawatan gedung, biaya perawatan peralatan dan lain-lain.

b. Sedangkan sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja seperti biaya program marketing untuk meningkatkan brand awareness (seperti biaya event, merchandise, sponsorship, dan social media), biaya distribusi, biaya pemeliharaan kendaraan, gaji karyawan dan lain-lain.

1. Around 18.11% is used for Research and Development programs in developing new product categories and for developing human resources related to new products such as product knowledge, production process and development as well as providing training to the sales & marketing team.
2. Around 42.26% was used to purchase Canning Machine and Tank equipment for beer and spirits production with the following details:
   - 1 (one) set of Canning Machine units (capacity 3,000 (three thousand) / 3,500 (three thousand five hundred) cans per hour).
   - 10 (ten) Fermenter Tank units (capacity 3,000L (three thousand litters))
   - 1 (one) Glycol Tank unit (capacity 500 L (five hundred litters))
   - 8 units of Brite Beer Tank (capacity 3,000 L (three thousand litters))
   - 3 (three) units of Brite Beer Tank (capacity 8,000 L (eight thousand litters)

   The company is in the process of selecting vendors to purchase the canning machine equipment and tanks above. The vendor is a party that is not affiliated with the Company.
3. Around 39.63% (thirty-nine-point six three percent) is used for operational costs and/or working capital such as purchasing raw materials for production and packaging, overtime costs, building maintenance costs, equipment maintenance costs and others.

b. Meanwhile, the remainder will be used by the Company for working capital such as marketing program costs to increase brand awareness (such as event costs, merchandise, sponsorship and social media), distribution costs, vehicle maintenance costs, employee salaries and others.

IPO	Dana Hasil IPO	Biaya IPO	Dana Bersih IPO	Dana IPO Digunakan	Sisa Dana Hasil IPO
10 Oktober 2023	Rp. 118.000.000.000	4.221.016.432	113.778.983.568	66.890.675.000	46.888.308.568

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2023, the Company will have no material commitments related to investment in capital goods.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki keterkaitan signifikan terhadap investasi dalam barang modal. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Material Transaction Containing Conflicts of Interest or Transaction with Affiliated/ Related Parties

During 2023, the Company will not have a significant connection to investment in capital goods. All investment activities in capital goods are carried out using the budget determined by the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Selama tahun 2023, Perseroan belum membentuk program kepemilikan saham oleh manajemen dan/ atau karyawan.

Management and/or Employee Share Ownership Program

During 2023, the Company has not established a share ownership program by management and/or employees.

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, kondisi keuangan, dan faktor lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap proses bisnis Perseroan..

Pada tahun 2023, Perseroan tidak terdapat Riwayat pembagian dividen dikarenakan Perseroan masih dalam tahap pertumbuhan sehingga laba yang dihasilkan akan digunakan untuk membiayi Perseroan.

Dividend Policy

The Company distributes dividends based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, financial conditions and other factors that can have a significant influence on the Company's business processes.

In 2023, the Company has no history of distributing dividends because the Company is still in the growth stage so the profits generated will be used to finance the Company.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target

Comparison Between Targets/Projections and Realized Targets

Uraian	2023			Description
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement %	
Kapasitas Produksi	1.320.000	416.466.72	31,55	Production
Penjualan bersih	53.002.669.219	39.284.095.739	74,11	Sales
Aset	189.434.696.937	165.208.184.664	87,21	Assets
Laba Tahun Berjalan	9.679.455.904	10.978.925.040	113,42	Net income for the year
Ekuitas	176.215.006.865	152.887.619.024	86,76	Equity

Prospek Usaha

Prospek usaha industri minuman beralkohol di tahun 2023 akan meningkat seiring dengan pulihnya perekonomian Indonesia. Peningkatan daya beli masyarakat dan pemulihan sektor pariwisata, terutama di destinasi populer seperti Pulau Bali, dapat menjadi pendorong pertumbuhan konsumsi minuman beralkohol. Selain itu, pembukaan kembali aktivitas bisnis di sektor pariwisata, termasuk hotel, restoran, dan kafe, juga dapat memberikan dorongan positif bagi industri minuman beralkohol. Namun, prospek ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi, ketidakpastian ekonomi global, dan kondisi pasar yang bersifat dinamis. Oleh karena itu, strategi pemasaran dan manajemen risiko yang efektif akan menjadi kunci keberhasilan industri minuman beralkohol dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di tahun 2023.

Business Prospects

Business prospects for the alcoholic beverage industry in 2023 will increase in line with the recovery of the Indonesian economy. Increasing people's purchasing power and the recovery of the tourism sector, especially in popular destinations such as Bali Island, can be a driver of growth in alcoholic beverage consumption. In addition, the reopening of business activities in the tourism sector, including hotels, restaurants and cafes, could also provide a positive boost to the alcoholic beverage industry. However, this prospect can also be influenced by external factors such as regulatory changes, global economic uncertainty and dynamic market conditions. Therefore, effective marketing and risk management strategies will be the key to the success of the alcoholic beverage industry in facing challenges and exploiting opportunities in 2023.

Strategi Usaha

Perseroan menerapkan strategi usaha untuk menjaga kebersinambungan usaha di masa depan. Strategi usaha yang diterapkan, yaitu:

- Mengembangkan varian baru atau inovasi pada produk minuman beralkohol yang dapat menarik minat konsumen baru dan mempertahankan loyalitas konsumen yang sudah ada.
- Memperluas pasar ke daerah-daerah baru di dalam maupun luar negeri yang memiliki potensi pasar yang tinggi untuk minuman beralkohol.
- Membangun kemitraan dengan restoran, bar, hotel, dan distributor lokal untuk memperluas distribusi produk dan meningkatkan visibilitas merek.
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan bisnis, seperti risiko regulasi, pasokan bahan baku, dan perubahan tren konsumen.

Business Strategy

The Company implements business strategies to maintain business sustainability in the future. The business strategy implemented is:

- Develop new variants or innovations in alcoholic beverage products that can attract the interest of new consumers and maintain the loyalty of existing consumers.
- Expanding the market to new areas at home and abroad which have high market potential for alcoholic beverages.
- Build partnerships with local restaurants, bars, hotels and distributors to expand product distribution and increase brand visibility.
- Identify and manage risks related to the business, such as regulatory risks, raw material supply, and changes in consumer trends.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi yang memengaruhi operasional bisnisnya. Perseroan tetap patuh pada peraturan dan ketentuan pelaporan keuangan yang berlaku sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

Changes in Accounting Policies

During 2023, the Company will not experience significant changes in accounting policies that affect its business operations. The Company remains compliant with applicable financial reporting regulations and provisions in accordance with accounting standards in Indonesia.

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun 2023, Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap proses bisnis Perseroan.

Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

During 2023, there will be no changes to laws and regulations that have a significant impact on the Company's business processes.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Ketidakpastian kondisi ekonomi dalam industri minuman beralkohol tahun 2023 dapat mencakup faktor-faktor seperti fluktuasi permintaan konsumen akibat perubahan preferensi atau kebiasaan konsumsi, fluktuasi harga bahan baku seperti gandum untuk pembuatan bir atau anggur untuk pembuatan wine, perubahan regulasi terkait penjualan dan pemasaran minuman beralkohol, serta kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi daya beli konsumen dan biaya produksi. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan ketidakpastian dalam proyeksi penjualan, biaya produksi, dan profitabilitas perusahaan dalam industri ini.

Uncertainty of Economic Conditions

Uncertain economic conditions in the alcoholic beverage industry in 2023 may include factors such as fluctuations in consumer demand due to changes in preferences or consumption habits, fluctuations in prices of raw materials such as wheat for making beer or grapes for making wine, changes in regulations related to the sale and marketing of alcoholic beverages, as well as macroeconomic conditions that can affect consumer purchasing power and production costs. These factors can cause uncertainty in sales projections, production costs, and profitability of companies in this industry.

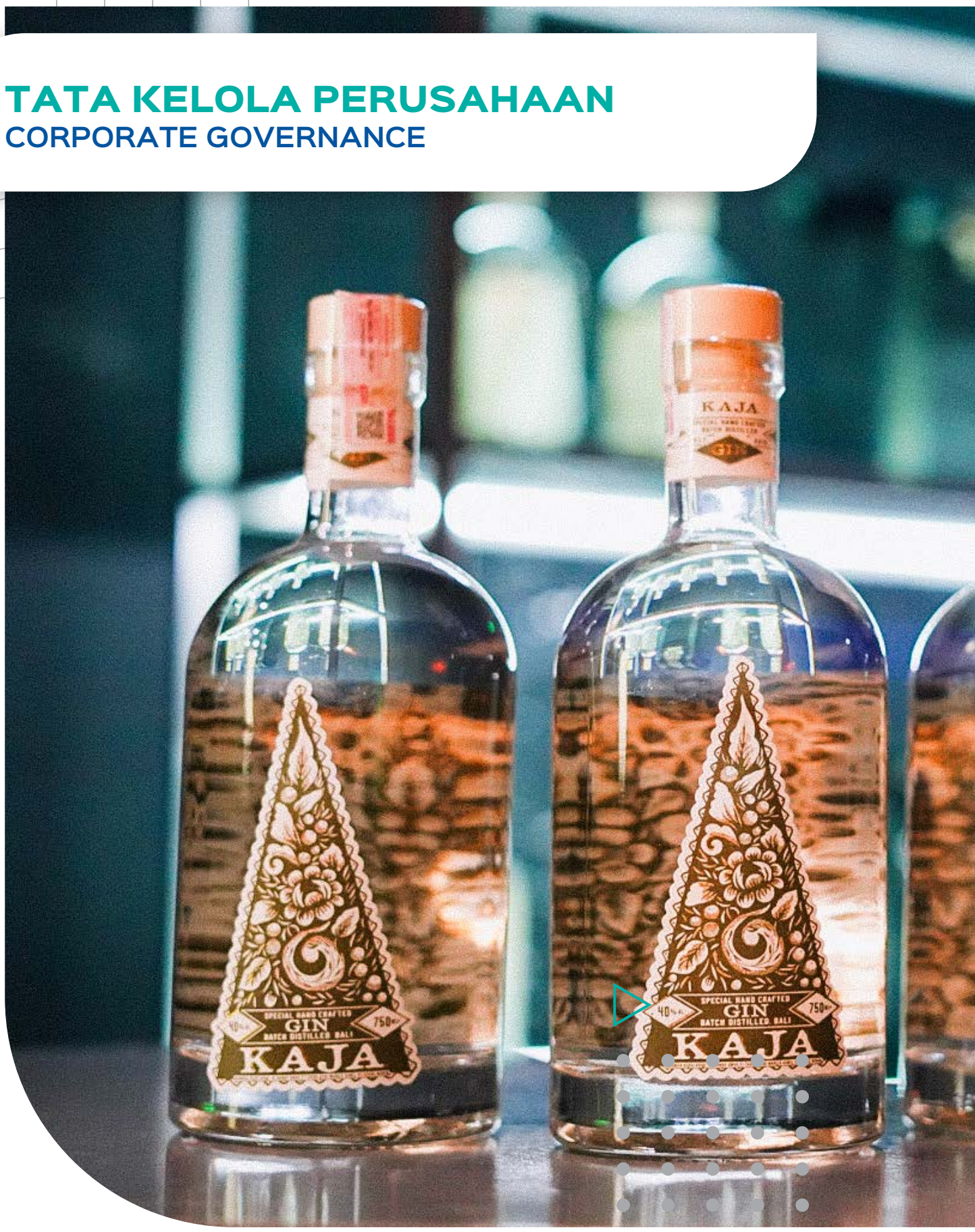
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Selama tahun 2023, Tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

Material Information After the Financial Report Date

During 2023, there is no material information after the date of the Financial Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

HALAMAN 92 - 135
PAGES 92 - 135

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to Implementing GCG

Perseroan tidak hanya memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai kewajiban untuk mematuhi regulasi. GCG juga dianggap sebagai fondasi bagi organ Perseroan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan memastikan kelangsungan usaha. Perseroan mengikuti standar etika terbaik, termasuk peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta mengembangkan kebijakan dan peraturan internal yang sesuai. GCG Perseroan disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang berlaku, antara lain:

The Company does not only view the implementation of good corporate governance (GCG) as an obligation to comply with regulations. GCG is also considered the foundation for the Company's organs in improving the efficiency of business processes and ensuring business continuity. The Company follows the best ethical standards, including regulations issued by the Financial Services Authority, and develops appropriate internal policies and regulations. The Company's GCG is prepared by considering applicable principles, including:



1. **Perilaku Beretika**

   Perseroan selalu mengutamakan integritas, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi janji, serta membangun dan menjaga moral serta kepercayaan dengan konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan prinsip kewajaran dan kesetaraan, serta dikelola secara independen agar setiap organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.

2. **Akuntabilitas**

   Perseroan dapat bertanggung jawab atas kinerjanya secara jelas dan adil. Oleh karena itu, Perseroan harus dikelola dengan baik, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat, sambil tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas adalah hal yang penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

1. **Ethical Behavior**

   The Company always prioritizes integrity, treating all parties with respect, fulfilling promises, and consistently building and maintaining morale and trust. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders with the principles of fairness and equality, and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

2. **Accountability**

   The Company can be held accountable for its performance clearly and fairly. Therefore, the Company must be managed well, measurably and in accordance with corporate interests, while still paying attention to the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is important to achieve sustainable performance.



3. Transparansi

Untuk memastikan objektivitas dalam operasi bisnisnya, Perseroan menyediakan informasi yang relevan dan penting dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh undang-undang, tetapi juga informasi yang krusial untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Perseroan mematuhi hukum dan berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan dengan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kehidupan yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

3. Transparency

To ensure objectivity in its business operations, the Company provides relevant and important information in a way that is easy to access and understand by all stakeholders. The Company not only discloses information required by law, but also information that is crucial for decision making by Shareholders, creditors and other stakeholders.

4. Sustainability

The Company complies with the law and is committed to being responsible towards society and the environment. This is done to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders. The aim is to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

PENERAPAN PEDOMAN GCG
IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES

Penerapan tata kelola perusahaan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, yang diuraikan sebagai berikut.

The implementation of corporate governance is guided by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Companies, as well as Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015, which is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Terpenuhi Comply	Prosedur pengumpulan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The procedures for collecting votes at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) are regulated in the Company's Articles of Association
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Comply	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah dipublikasikan di situs web Perseroan, terdapat dalam halaman Berita. A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) has been published on the Company's website, on the News page
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The communication policy with Shareholders and Investors is regulated in the Company Regulations
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Kebijakan komunikasi Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan. The Company's communication policy has been disclosed in the Annual Report which has been published on the Company's website
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy to assess the performance of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Resignation policy of Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Nomination and Remuneration Committee has carried out the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors in line with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of the Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The nomination and appointment of the Board of Directors has also considered the diversity of expertise, knowledge, and expertise relevant to the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' member in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Director in charge of accounting of finance possess the experience in the accounting and finance sector.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy to assess the performance of the Board of Directors is stipulated and adjusted to the Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Direksi. The Board of Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Appraisal of the Board of Directors.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members the of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Resignation policy of the Board of Directors has been stipulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
1.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Comply	Perseroan menerapkan kebijakan terkait *insider trading* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company is implementing insider trading policy issued by Financial Services Authority.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor, which is used as guideline for related unit to determine its work partner.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not prepared any policy on the fulfilment of creditors' rights. Yet, the Company always strive to meet any provisions contained in the agreement with creditor.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply	Perseroan belum memiliki kebijakan *whistleblowing*. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit–unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has no whistleblowing policy yet. However, management of violation complaint has been done by units and reported by the Corporate Secretary.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employee, in the form of discount rate and employment increment rate in the future.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
1.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS serta Laporan Keuangan Tahunan maupun Interim. The Company utilizes its websites to disseminate mandatory and relevant information to stakeholders, as well as to inform about GMS implementation and Annual or interim Financial Statements.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana atau media bagi Pemegang Saham untuk menerima Laporan Pengawasan dan Pengurusan dari Dewan Komisaris dan Direksi selama satu tahun buku. Selain itu, RUPS menjadi sarana bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk memutuskan arah, strategi, dan kebijakan penting terkait proses bisnis Perseroan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib melaksanakan RUPS Tahunan maksimal 6 bulan setelah tahun buku. Sementara, RUPS Luar Biasa merupakan media penunjang jika terdapat keputusan yang harus disegerakan atau bersifat inisidental.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a means or medium for Shareholders to receive Supervision and Management Reports from the Board of Commissioners and Directors for one financial year. In addition, the GMS is a means for Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to decide on important directions, strategies and policies related to the Company's business processes. In accordance with applicable regulations, the Company is required to hold an Annual GMS a maximum of 6 months after the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is a supporting medium if there are decisions that must be hastened or are incidental.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dengan tahapan sebagai berikut :

Implementation of the 2023 GMS

The Company has implemented an Annual GMS with the following stages :

Kehadiran RUPS Tahunan 2023

Attendance of the 2023 Annual GMS

	RUPS Tahunan 2023 Annual GMS 2023	
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham yang mewakili 9.541.709.000 saham dengan hak suara yang sah dan telah di keluarkan oleh Perseroan. Shareholders representing 9,541,709,000 shares with valid voting rights and have been issued by the Company.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	- Komisaris Utama / President Commissioner - Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Jacob Suryanata : Yosep Solihin Yo SH
Direksi Board of Directors	- Direktur Utama / President Director - Direktur / Director - Direktur / Director	: Bona Budhisurya : Anna Vanessa : Albert
Pihak Independen Independent Parties	- Notaris/ Notary - Akuntan Publik/ Public Accounting - Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau	: Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn : Tjahjadi & Tamara : PT Bima Registra

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 28 Maret 2023

Decisions and Realization of Annual GMS March 28 2023

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 Persetujuan peningkatan Modal Dasar Perseroan **Agenda 1 Approval of increasing the Company's Authorized Capital**	
Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar- Rp217.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp347.311.092.000,00 dan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari sebesar Rp54.394.008.000,00 menjadi sebesar Rp114.500.000.000,00. / Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar- Rp217.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp347.311.092.000,00 dan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari sebesar Rp54.394.008.000,00 menjadi sebesar Rp114.500.000.000,00. Approved an increase in the Company's Authorized Capital from IDR 217,000,000,000.00 to IDR 347,311,092,000.00 and an increase in the Company's Issued and Paid-up Capital from IDR 54,394,008,000.00 to IDR 114,500,000,000.00. / Approved an increase in the Company's Authorized Capital from IDR 217,000,000,000.00 to IDR 347,311,092,000.00 and an increase in the Company's Issued and Paid-up Capital from IDR 54,394,008,000.00 to IDR 114,500,000,000.00.	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 2 Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan **Agenda 2 Approval of changes to the provisions of Article 4 Paragraph 1 and Paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with increasing the Company's authorized capital and issued and paid-up capital**	
Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehingga Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: **Pasal 4 ayat 1:** 1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp347.311.092.000,00 terbagi atas 347.311.092 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu rupiah). **Pasal 4 Ayat 3:** 2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 32,97% atau sejumlah 114.500.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp114.500.000.000 yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Approved to amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with increasing the authorized capital and issued and paid-up capital of the Company, so that Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes written and reads as follows: **Article 4 paragraph 1:** 1. The authorized capital of the Company is IDR 347,311,092,000.00 divided into 347,311,092 shares, each share has a nominal value of IDR 1,000.00 (one thousand rupiah). **Article 4 Paragraph 3:** 3. Of the authorized capital, 32.97% or 114,500,000 shares have been issued and paid up, with a total nominal value of IDR 114,500,000,000 which has been subscribed and fully paid up by the shareholders.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3 Persetujuan setelah konversi utang dan penyetoran atas saham-saham **Agenda 3 Approval after debt conversion and deposit of shares**	
Menegaskan bahwa setelah konversi utang dan penyetoran atas saham-saham baru sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertalian dengan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, telah diambil bagian dan disetor penuh dengan konversi utang dan uang tunai melalui kas Persercan, oleh pemegang saham / Confirms that after the debt conversion and deposit of new shares as described above are effective in accordance with the applicable laws and regulations and in relation to the issued and paid-up capital as intended in Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, it has been subscribed and paid up in full with the conversion of debt and cash through the Company's treasury, by shareholders : 1. PT BARITO MAS SUKSES, sejumlah 98.174.492 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp98.174.492.000 2. Tuan SUHENDRA WIDJAJA, sejumlah 4.200.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.200.000.000 3. Tuan FANNY SETIADI FAIZAL, sejumlah 3.900.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.900.000.000 4. Tuan CONSTANTIUS KADARISMAN, sejumlah 3.900.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.900.000.000 5. Nona FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, sejumlah 3.800.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.600.000.000 6. Tuan CHRISTOPHER SUMASTO TJIA, sejumlah 725.508 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp725.508.000,00 1. PT BARITO MAS SUKSES, totaling 98,174,492 shares, with a total nominal value of IDR 98,174,492,000 2. Mr. SUHENDRA WIDJAJA, a total of 4,200,000 shares, with a total nominal value of IDR 4,200,000,000 3. Mr. FANNY SETIADI FAIZAL, a total of 3,900,000 shares, with a total nominal value of IDR 3,900,000,000 4. Mr. CONSTANTIUS KADARISMAN, a total of 3,900,000 shares, with a total nominal value of IDR 3,900,000,000 5. Miss FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, a total of 3,800,000 shares, with a total nominal value of IDR 3,600,000,000 6. Mr. CHRISTOPHER SUMASTO TJIA, a total of 725,508 shares, with a total nominal value of IDR 725,508,000.00 sehingga seluruhnya berjumlah 114.500.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp114.500.000.000 so that the total is 114,500,000 shares, with a total nominal value of IDR 114,500,000,000	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 4 Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan Agenda 4 Approval of granting power of attorney to the Company's Directors	
Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan, dan/atau Nyonya ANNA VANESSA, baik secara bersama-sama maupun dengan sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain dikuasakan untuk menyatakan KEPUTUSAN dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik sebaglan maupun seluruhnya, memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data berkaitan dengan KEPUTUSAN pada instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan. Granting power to the Company's Directors, and/or Mrs. ANNA VANESSA, both jointly and severally, with the right to transfer this power to another person empowered to state DECISIONS in a deed made before a Notary, either in part or in whole, request approval and/or submit notification of changes to the Articles of Association and/or changes in data relating to DECISIONS to the competent authority and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or acceptance of the notification, to submit and sign all applications and other documents, to select a place of domicile and to carry out other actions that may be necessary.	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 12 Juni 2023

Decisions and Realization of the Annual GMS 12 June 2023

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran hukum Agenda 1 Approval of the Company's plan to conduct a legal offering	
Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("public offering") and list the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange;	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2 Persetujuan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka Agenda 2 Approval of the change in the Company's status to a Public Company	
Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroanTertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga setelah memperolehpersetujuan dari instansi yang benrvenang, nama perseroan berubah menjadi PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk; Approved the change in the status of the Company from a Closed Company to a Public Company, so that after obtaining approval from the relevant authorities, the name of the Company changed to PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk;	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3 Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan perseroan Agenda 3 Approval of the issuance of shares in the company's savings	
Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan perseroan, sebanyak 508 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT BARITO MAS SUKSES; Approved the issuance of shares in the company's savings, totaling 508 shares, with a nominal value of each share of IDR 1,000.00 which was taken up entirely by PT BARITO MAS SUKSES;	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 4 Persetujuan Perubahan Nilai Nominal Saham Agenda 4 Approval of Changes in Nominal Value of Shares	
Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per saham menjadi sebesar Rp12,00 (dua belas rupiah) per saham, sehingga mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1danayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dan Pasal 4 Anggaran Dasar perseroan secara keseluruhan sebagaimana diuraikan dalam keputusan mengenaiperubahan Anggaran Dasar Perseroan di bawah ini Approved the change in the nominal value of shares from IDR 1,000.00 (one thousand rupiah) per share to IDR 12.00 (twelve rupiah) per share, thus changing the provisions of article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to changes in the nominal value of the Company's shares and Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole as described in the decision regarding amendments to the Company's Articles of Association below	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 5 Persetujuan Pengeluaran saham dalam simpanan/portapel Perseroan Agenda 5 Approval of the issuance of shares in the Company's savings/portfolio	
Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjualsaham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarikat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.132.200 saham baru dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp12,00 danmenerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.207.790.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; Approved to issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the Public in a maximum amount of 1,132,200 new shares from the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with their respective nominal values shares amounting to IDR 12.00 and issuing a maximum of 2,207,790,000 Series I Warrants which are given free of charge to the public who purchase new shares in the Public Offering and these Series I Warrants can be transferred and/or traded separately from the new shares, taking into account applicable laws and regulations including Capital Market regulations and Indonesian Stock Exchange Regulations that apply in the place where the Company's shares are listed;	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 6 Persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan Agenda 6 Approval of the listing of all shares of the Company	
Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimilikioleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (CompanyListing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sehubungan dengan hal tersebut; Approving to list all of the Company's shares, after the Public Offering is carried out for shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants and shares resulting from the exercise Series I Warrants on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the provisions and regulations in force in the Indonesian Capital Market sector, in connection with this matter;	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 7 Persetujuan perubahan susunan anggota direksi dan Dewan Komisaris Agenda 7 Approval of changes to the composition of the members of the board of directors and the board of commissioners	
Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunas an (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal KEPUTUSAN hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan). Approving changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely dismissing with respect all former members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, by providing release and discharge (acquit et decharge) during their term of office, as long as these actions are reflected in the Company's financial reports and appointing members The Company's new Board of Directors and Board of Commissioners, starting from the DECISION date until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028 (two thousand and twenty eight).	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 8 Persetujuan Kuasan Kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi Agenda 8 Approval of Authorization for Company Directors with Substitution Rights	
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan Waran Seri I, dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: Granting authority to the Company's Directors, with the right of substitution, to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares, the issuance of Series I Warrants, and the issuance of shares upon the exercise of Series I Warrants to the Public through the Capital Market, including but not limited to:	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 9 Persetujuan Kuasan Kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Agenda 9 Approval of Authorization for the Company's Directors to state in the deed	
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I,termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; Grant authority to the Company's Directors, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up by the Company as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Public Offering and the realization of the issuance of new shares resulting from the exercise of Series I Warrants, including stating the composition the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and the shares issued for the exercise of Series I Warrants are registered on the Indonesian Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Shareholders' Register;	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 10 Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Agenda 10 Approval of changes to the Company's Articles of Association	
Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan (untuk selanjutnya disebut Anggaran Dasar) Approve changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering, to be adjusted to the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including changing and adapting the aims and objectives and business activities of the Company, then approving and re-drafting all of the Company's Articles of Association (for hereinafter referred to as the Articles of Association)	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 11 Penegasan ketentuan pasal 4 ayat 2 tentang susunan pemegang saham Agenda 11 Confirmation of the provisions of article 4 paragraph 2 concerning the composition of shareholders	
Menegaskan bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal4 ayat2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: 1. PT BARITO MAS SUKSES, pemegang 8.181.250.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp12,00 atau seluruhnya sebesar Rp98.175.000.000,00 2. Tuan SUHENDRA WIDJAJA, pemegang 350.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp12,00 atau seluruhnya sebesar Rp4.200.000.000,00 3. Tuan FANNY SETIADI FAIZAL, pemegang 325.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp12,00 atau seluruhnya sebesar Rp3.900.000.000,00 4. Tuan CONSTANTIUS KADARISMAN, pemegang 325.000.000 saham, dengan nilai nominal masin!-masing saham sebesar Rp12,00 atau seluruhnya sebesar Rp3.900.000.000,00 5. Nona FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, pemegang 3OO.OOO.OOO saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp12,00 atau seluruhnya sebesar Rp3.600.000.000,00 6. Tuan CHRISTOPHER SUMASTO TJIA, pemegang 60.459.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp12,00 atau seluruhnya sebesar Rp725.508.000,00 Confirming that in accordance with the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's shareholders is as follows: 1. PT BARITO MAS SUKSES, holder of 8,181,250,000 shares, with a nominal value of each share of IDR 12.00 or a total of IDR 98,175,000,000.00 2. Mr. SUHENDRA WIDJAJA, holder of 350,000,000 shares, with a nominal value of each share of IDR 12.00 or a total of IDR 4,200,000,000.00 3. Mr. FANNY SETIADI FAIZAL, holder of 325,000,000 shares, with a nominal value of each share of IDR 12.00 or a total of IDR 3,900,000,000.00 4. Mr. CONSTANTIUS KADARISMAN, holder of 325,000,000 shares, with a nominal value of each share of IDR 12.00 or a total of IDR 3,900,000,000.00 5. Miss FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, holder of 3OO.OOO.OOO shares, with a nominal value of each share of IDR 12.00 or a total of IDR 3,600,000,000.00 6. Mr. CHRISTOPHER SUMASTO TJIA, holder of 60,459,000 shares, with a nominal value of each share of IDR 12.00 or a total of IDR 725,508,000.00	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 12 Persetujuan pemberian kuasa kepada DIreksi dengan Hak Agenda 12 Approval of granting power to the Board of Directors with Rights	
Sehubungan dengan KEPUTUSAN, selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan KEPUTUSAN, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan KEPUTUSAN, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas KEPUTUSAN dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam KEPUTUSAN dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan. In connection with the DECISION, further granting power of attorney to the Company's Directors, with the right to transfer this power to another person who is authorized to carry out any and every action necessary in connection with the DECISION, including but not limited to pouring out/stating the DECISION, either in part, in whole or in part. decisions, in one or several deeds made before a Notary, and further to request approval and/or provide notification of DECISIONS and/or changes to the Company's Articles of Association in DECISIONS and/or changes to Company data, to the authorized agency and to make changes and /or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or receipt of the notification, to submit and sign all applications and other documents, to select a place of domicile and to carry out other necessary actions.	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 13 Juli 2023

Decisions and Realization of the Annual GMS 13 July 2023

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Agenda 1 Approval of Changes to the Composition of Members of the Board of Commissioners	
Menyetujuiperubahan susunan anggota Dewan Komisaris perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat ruan RYANRAFAIL WIRANATA dari jabatannya selaku Komisaris Independen perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat Tuan YOSEP SOLIHIN YO, sarjana Hukum, selaku anggota Komisaris Independen perseroan yang baru, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Komisaris lainnya yang masih menjabat, dengan demikian menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terhitung sejak tanggal KEPUTUSAN hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 Approved changes to the composition of the company's Board of Commissioners, namely respectfully dismissing Mr. RYANRAFAIL WIRANATA from his position as Independent Commissioner of the company, by granting release and discharge (acquit et decharge) during his term of office, as long as these actions are reflected in the Company's financial reports and appointing Mr. YOSEP SOLIHIN YO, graduate of Law, as a member of the company's new Independent Commissioner, with a term of office following the term of office of other Commissioners who are still serving, thereby reaffirming the composition of the members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the date of the DECISION until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028.	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 2 Persetujuan Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan Agenda 2 Approval of the granting of power to the Company's Directors	
Sehubung dengan KEPUTUSAN, selanjutnya para pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, atau Nona FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, baik sendiri'sendiri maupun secara bersama-sama, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan KEPUTUSAN, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan KEPUTUSAN, baik sebagian, setiap maupun seluruh KEPUTUSAN, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas KEPUTUSAN dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam KEPUTUSAN dan/atau perubahan Data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan In connection with the DECISION, the shareholders then grant power of attorney to the Company's Directors, or Miss FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, either individually or jointly, with the right to transfer this power of attorney to another person who is authorized to carry out any and all actions necessary in connection with a DECISION, including but not limited to pouring out/stating the DECISION, either part, each or all of the DECISION, in one or several deeds made before a Notary, and furthermore to request approval and/or provide notification of the DECISION and/or changes to the Company's Articles of Association in DECISIONS and/or changes to Company Data, to the authorized agency and to make changes and/or additions in any form necessary to obtain approval and/or receipt of said notification, to submit and sign all applications and other documents, to choose place of domicile and to carry out other necessary actions.	Telah direalisasikan. Realized.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2023

Perseroan telah melaksanakan realisasi terhadap keputusan RUPS tahun buku 2023 yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar- Rp217.000.000.000,00 (dua ratus tujuh belas miliar rupiah) menjadi sebesar Rp347.311.092.000,00 (tiga ratus empat puluh tujuh millar tiga ratus sebelas juta sembilan puluh dua ribu rupiah) dan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari sebesar Rp54.394.008.000,00 (lima puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta delapan ribu rupiah) menjadi sebesar Rp114.500.000.000,00 (seratus empat belas miliar lima ratus juta rupiah).

   Dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 60.105.992 (enam puluh juta seratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah), sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp60.105.992.000,00 (enam puluh miliar seratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT BARITO MAS SUKSES

Realization of 2023 GMS Decisions

The Company has implemented the realization of the GMS decisions for the 2023 financial year which are described as follows.

1. Approving an increase in the Company's Authorized Capital from IDR 217,000,000,000.00 (two hundred seventeen billion rupiah) to IDR 347,311,092,000.00 (three hundred forty-seven million three hundred eleven million ninety-two thousand rupiah) and an increase in the Company's Issued and Paid-up Capital from IDR 54,394,008,000.00 (fifty four billion three hundred ninety four million eight thousand rupiah) to IDR 114,500,000,000.00 (one hundred fourteen billion five hundred million rupiah).

   In this capital increase, 60,105,992 (sixty million one hundred five thousand nine hundred and ninety two) shares were issued, with a nominal value of each share of IDR 1,000.00 (one thousand rupiah), so that the total nominal value was IDR 60,105,992 ,000.00 (sixty billion one hundred five million nine hundred and ninety two thousand rupiah) which was taken entirely by PT BARITO MAS SUKSES

2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehingga Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4 ayat 1:

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp347.311.092.000,00 (tiga ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus sebelas juta sembilan puluh dua ribu rupiah) terbagi atas 347.311.092 (tiga ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus sebelas ribu sembilan puluh dua) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu rupiah).

Pasal 4 Ayat 3:

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 32,97% (tiga puluh dua koma sembilan tujuh persen) atau sejumlah 114.500.000 (seratus empat belas juta lima ratus ribu) saham, dengan nilal nominal seluruhnya sebesar Rp114.500.000.000,00 (seratus empat belas miliar lima ratus juta rupiah), yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.

3. Menegaskan bahwa setelah konversi utang dan penyetoran atas saham-saham baru sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertalian dengan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, telah diambil bagian dan disetor penuh dengan konversi utang dan uang tunai melalui kas Persercan, oleh pemegang saham:

   1. PT BARITO MAS SUKSES, sejumlah 98.174.492 (sembilan puluh delapan juta seratus tujuh puluh empat ribu empat ratus. sembilan puluh dua) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp98.174.492.000,00 (sembilan puluh delapan millar seratus tujuh puluh empat juta empat ratus sembilan puluh dua ribu rupiah);
   2. Tuan SUHENDRA WIDJAJA, sejumlah 4.200.000 (empat juta dua ratus ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.200.000.000,00 (empat miliar dua ratus juta rupiah);
   3. Tuan FANNY SETIADI FAIZAL, sejumlah 3.900.000 (tiga juta sembilan ratus ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.900.000.000,00
   4. Tuan CONSTANTIUS KADARISMAN, sejumlah 3.900.000 (tiga juta sembilan ratus ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.900.000.000,00 (tiga miliar sembilan ratus juta ruplah);

2. Approving to amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with increasing the authorized capital and issued and paid-up capital of the Company, so that Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes written and reads as follows:

Article 4 paragraph 1:

1. The authorized capital of the Company is IDR 347,311,092,000.00 (three hundred forty-seven billion three hundred eleven million ninety-two thousand rupiah) divided into 347,311,092 (three hundred forty-seven million three hundred eleven thousand ninety-two) shares, each share has a nominal value of IDR 1,000.00 (one thousand rupiah).

Article 4 Paragraph 3:

2. Of the authorized capital, 32.97% (thirty two point nine seven percent) or 114,500,000 (one hundred and fourteen million five hundred thousand) shares have been issued and paid up, with a total nominal value of IDR 114,500,000,000 .00 (one hundred fourteen billion five hundred million rupiah), which has been taken and paid in full by the shareholders.

3. Confirms that after the debt conversion and deposit of new shares as described above are effective in accordance with the applicable laws and regulations and in relation to the issued and paid-up capital as intended in Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, it has been subscribed and paid up in full by conversion of debt and cash through the Company's cash, by shareholders:

   1. PT BARITO MAS SUKSES, totaling 98,174,492 (ninety-eight million one hundred seventy-four thousand four hundred ninety-two) shares, with a total nominal value of IDR 98,174,492,000.00 (ninety-eight million one hundred seventy-four million four hundred and ninety-two thousand rupiah);
   2. Mr. SUHENDRA WIDJAJA, a total of 4,200,000 (four million two hundred thousand) shares, with a total nominal value of IDR 4,200,000,000.00 (four billion two hundred million rupiah);
   3. Mr. FANNY SETIADI FAIZAL, a total of 3,900,000 (three million nine hundred thousand) shares, with a total nominal value of IDR 3,900,000,000.00
   4. Mr. CONSTANTIUS KADARISMAN, a total of 3,900,000 (three million nine hundred thousand) shares, with a total nominal value of IDR 3,900,000,000.00 (three billion nine hundred million rupiah);

5. Nona FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, sejumlah 3.800.000 (tiga juta enam ratus ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.600.000.000,00 (tiga miliar enam ratus juta rupian);
6. Tuan CHRISTOPHER SUMASTO TJIA, sejumlah 725.508 (tujuh ratus dua puluh lima ribu lima ratus delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp725.508.000,00 (tujuh ratus dua puluh lima juta lima ratus delapan ribu rupiah);

sehingga seluruhnya berjumlah 114.500.000 (seratus empat belas juta lima ratus rību) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp114.500.000.000,00 (seratus empat belas miliar lima ratus juta rupiah).

4. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan, dan/atau Nyonya ANNA VANESSA, baik secara bersama-sama maupun dengan sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain dikuasakan untuk menyatakan KEPUTUSAN dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik sebaglan maupun seluruhnya, memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data berkaitan dengan KEPUTUSAN pada instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

5. Miss FELICIA MEGA SETIODIHARDJO, a total of 3,800,000 (three million six hundred thousand) shares, with a total nominal value of IDR 3,600,000,000.00 (three billion six hundred million rupiah);
6. Mr. CHRISTOPHER SUMASTO TJIA, a total of 725,508 (seven hundred twenty-five thousand five hundred eight) shares, with a total nominal value of IDR 725,508,000.00 (seven hundred twenty-five million five hundred eight thousand rupiah);

so that the total is 114,500,000 (one hundred fourteen million five hundred thousand) shares, with a total nominal value of IDR 114,500,000,000.00 (one hundred fourteen billion five hundred million rupiah).

4. Grant power of attorney to the Company's Directors, and/or Mrs. ANNA VANESSA, both jointly and severally, with the right to transfer this power to another person authorized to declare DECISIONS in a deed made before a Notary, either in part or in its entirety, request approval and/or submit notification of changes to the Articles of Association and/or changes in data relating to DECISIONS to the competent authority and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or acceptance of said notification, to submit and sign all applications and other documents, to select a place of domicile and to carry out other actions that may be necessary.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company whose task is to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Commissioners Guidelines

Guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat perubahan dimana Tuan Ryanrafail Wiranata selaku Komisaris Independen Perseroan diberhentikan dengan hormat. Berdasarkan Akta No. 80/2023 dengan susunan komposisis sebagai berikut:

Komisaris Utama : Jacob Suryanata
Komisaris Independen : Yosep Solihin Yo SH

Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there will be a change where Mr. Ryanrafail Wiranata as the Company's Independent Commissioner will be honorably dismissed. Based on Deed no. 80/2023 with the following composition:

President Commissioner : Jacob Suryanata
Independent Commissioner : Yosep Solihin Yo SH

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are expressed as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan melalui rapat gabungan dengan Direksi untuk penyampaian nasihat. Board of Commissioners has supervised the management policies through joint meetings with the Board of Directors to provide advice.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Give approval to the Company's annual workplan, at the latest before the start of the next financial year.	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan Tahun 2023. Board of Commissioners has approved the Company's 2023 Annual Workplan.
Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Carry out duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions	Dewan Komisaris telah melaksankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS dengan baik. The Board of Commissioners has carried out its duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions properly.
Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.	Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi dan telah menandatangani Laporan Tahunan tersebut. The Board of Commissioners has researched and reviewed the Annual Report prepared by the Board of Directors and has signed the Annual Report.
Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Comply with the Articles of Association and statutory regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.	Dewan Komisaris telah mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan prinsip-prinspi profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. The Board of Commissioners has complied with the articles of association and statutory regulations, as well as implemented the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations	Dewan Komisaris melaksanakan fungsi remunerasi dengan menentukan gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direksi. Board of Commissioners carried out nomination and remuneration functions by determining the salary and allowances received by the Board of Directors.

Komisaris Independen

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen, yaitu Bapak Yosep Solihin Yo SH. Jumlah tersebut telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik, yang mana wajib memiliki minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Independensi

Komisaris Independen tetap mempertahankan komitmennya untuk bersikap independen, sehingga tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dapat dilaksanakan dengan baik, obyektif, dan bebas dari konflik kepentingan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independent Commissioner

The Company has appointed an Independent Commissioner, namely Mr Yosep Solihin Yo SH. This amount complies with Financial Services Authority Regulation no. 33 of 2014 concerning Independent Commissioners for Issuers or Public Companies, which must have a minimum of 30% of the total number of Board of Commissioners.

Independence

Independent Commissioners continue to maintain their commitment to be independent, so that their duties, responsibilities and authority can be carried out properly, objectively and free from conflicts of interest, in accordance with applicable regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan. Sementara, rapat gabungan dengan Direksi wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 months. Meanwhile, joint meetings with the Board of Directors must be held at least once every 4 months. In 2023, the Board of Commissioners held 6 meetings, and 6 joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Jacob Suryanata	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	6	6	100
Yosep Solihin Yo SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	6	6	100

*) Diangkat Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juli 2023.

*) Appointed based on the decision of the Annual GMS on July 13 2023.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai sarana, seperti media digital, buku, seminar, dan lainnya, demi mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company provides equal opportunities for each member of the Board of Commissioners to improve their competence through various means, such as digital media, books, seminars, and others, in order to support the effective implementation of their duties and responsibilities.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ utama yang bertanggung jawab penuh terhadap semua aspek bisnis Perseroan, termasuk operasional dan keuangan. Mereka diawasi oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh Sekretaris Perusahaan serta Unit Audit Internal.

The Board of Directors is the main organ that is fully responsible for all aspects of the Company's business, including operations and finance. They are supervised by the Board of Commissioners and supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Pedoman Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Directors' Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and in accordance with the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Selama tahun 2023, Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, berdasarkan Akta No.80/2023, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bona Budhisurya
Direktur : Anna Vanessa
Direktur : Albert

Composition of the Board of Directors

During 2023, the composition of the Company's Board of Directors will not change, based on Deed No. 80/2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director: Bona Budhisurya
Director: Anna Vanessa
Director : Albert

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama. Berikut ini adalah tugas dari Direksi:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Directors carry out their duties and responsibilities jointly. The following are the duties of the Board of Directors:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's aims and objectives and always strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;	Direksi telah memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan secara maksimal. The Board of Directors has led, managed and controlled the Company in accordance with the Company's aims and objectives to the fullest.
Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; Control, maintain and manage the Company's assets;	Dewan Komisaris telah Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. The Board of Commissioners has controlled, maintained and managed the Company's assets.
Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and must submit it to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year	Dewan Komisaris telah membuat rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan sudah mennyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang . The Board of Commissioners has prepared an annual work plan containing the Company's annual budget and has submitted it to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 1 bulan. Sementara, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali, serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month. Meanwhile, joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least once every 4 months. In 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings, as well as 6 joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Bona Budhisurya	Direktur Utama President Director	12	12	100	6	6	100
Anna Vanessa	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100	6	6	100
Albert	Direktur Operasional Operation Director	12	12	100	6	6	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai kegiatan pengembangan diri seperti media digital, buku, seminar, dan sumber daya lainnya.

Development of Directors' Competency

The Company provides equal opportunities for each member of the Board of Directors to improve their competence through various self-development activities such as digital media, books, seminars and other resources.

Informasi Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin dan independen, dengan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Selain itu, Pemegang Saham juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Pengawasan yang disampaikan dalam RUPS.

Procedures and Parties Carrying Out the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out regularly and independently, with the results reported to Shareholders at the Annual GMS. Apart from that, Shareholders also evaluate the performance of the Board of Commissioners through the Monitoring Report submitted at the GMS.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup seberapa efektif mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kualitas saran dan nasihat yang mereka berikan, serta tingkat kehadiran pada rapat internal dan rapat gabungan.

Assessment criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include how effective they are in carrying out their duties and responsibilities, the quality of the suggestions and advice they provide, as well as the level of attendance at internal meetings and joint meetings.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2023, terutama dalam memberikan saran dan nasihat terkait kinerja operasional dan keuangan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Rating result

Based on the assessment, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well during 2023, especially in providing suggestions and advice regarding the operational and financial performance of the Company's Directors.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin dan independent, dengan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Selain itu, Pemegang Saham juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Pengawasan yang disampaikan dalam RUPS.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup seberapa efektif mereka dalam menjalakan tuugas dan tanggung jawab, kualitas daran dan nasihat yang merkan berikan, serta Tingkat kehadiran pada rapat internal dan rapat gabungan.

Hasil Penilaian

Direksi telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan baik selama tahun 2023, terbukti dari kelancaran dan kesinambungan proses bisnis, serta pencapaian kinerja yang memuaskan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk 2 komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut dievaluasi secara berkala untuk mengetahui pencapaian target dan kinerjanya. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja kepada kedua komite tersebut dengan kriteria penilaian, yaitu saran dan nasihat yang disampaikan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, keaktifan dalam rapat, dan aspek lainnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku selama tahun 2023.

Directors' Performance Assessment

Procedures and Parties Carrying Out the Assessment

The performance assessment of the Board of Directors is carried out routinely and independently, with the results reported to Shareholders at the Annual GMS. Apart from that, Shareholders also evaluate the performance of the Board of Commissioners through the Monitoring Report submitted at the GMS.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors include how effectively they carry out their duties and responsibilities, the quality of the information and advice they provide, as well as the level of attendance at internal meetings and joint meetings.

Rating Result

The Board of Directors has succeeded in carrying out its duties and responsibilities effectively and well during 2023, as evidenced by the smoothness and continuity of business processes, as well as achieving satisfactory performance.

Performance Assessment of Board of Commissioners Committees

In order to optimize the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners formed 2 committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees are evaluated periodically to determine target achievement and performance. In 2023, the Board of Commissioners has carried out a performance assessment of the two committees using assessment criteria, namely suggestions and advice submitted, implementation of duties and responsibilities, activeness in meetings, and other aspects.

The evaluation results show that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties effectively and in accordance with applicable legal provisions during 2023.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi dibantu oleh 2 organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Kedua organ tersebut diawasi dan dievaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas kinerja dan pencapaian target yang telah ditentukan. Selama tahun 2023, Direksi telah mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Kedua organ tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dan efektif, serta mematuhi pedoman kerja yang berlaku.

Performance Assessment of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors is assisted by 2 supporting organs for the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit. These two organs are monitored and evaluated periodically to determine the effectiveness of their performance and achievement of predetermined targets. During 2023, the Board of Directors has evaluated the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit. Both organs have carried out their duties and responsibilities well and effectively, and complied with applicable work guidelines.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru menjadi bagian tugas dari Sekretaris Perusahaan. Program tersebut dilaksanakan di dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan materi perkenalan terkait Perseroan secara organisasi, kinerja keuangan dan operasional, Visi dan Misi, serta strategi Perseroan. Tujuan dari program tersebut untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang baru menjabat.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors

The orientation program for new members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is part of the duties of the Corporate Secretary. The program was implemented at a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors, with introductory material related to the Company as an organization, financial and operational performance, Vision and Mission, as well as the Company's strategy. The aim of this program is to provide information and understanding regarding the Company for newly appointed members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Yosep Solihin Yo SH sebagai Komisaris Independen yang baru menjabat.

In 2023, the Company has implemented an orientation program for Mr. Yosep Solihin Yo SH as the newly appointed Independent Commissioner.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam proses nominasi dari Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, dengan mengusulkan nama-nama calon berdasarkan kriteria dan kemampuan yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk menjaga kaderisasi kepemimpinan yang solid. Perseroan telah menentukan syarat terkait nominasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebagai berikut.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for the nomination process for the new Board of Commissioners and Directors, by proposing the names of candidates based on the criteria and abilities required by the Company to maintain solid leadership cadre. The Company has determined the requirements regarding nominations for the Board of Commissioners and Directors in accordance with applicable regulations, as follows.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.

1. Have good character, morals and integrity.
2. Able to carry out legal action.

3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan yang berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun ketentuan penetapan remunerasi diuraikan sebagai berikut.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji besaran penghasilan diterima, yaitu gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja).
2. Besarnya penghasilan dibahas bersama Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham memberikan persetujuan/ menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. RUPS Tahunan mengesahkan penetapan gaji/ honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

3. In the last 5 years before the election and during his term of office:
   a. Never declared bankruptcy;
   b. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors; And
   d. Never be part of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners of a company that:
      - Never held an Annual GMS;
      - The accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or has not submitted an accountability report as Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; And
      - Has ever caused a company that obtained permission, approval or an effective statement from the Financial Services Authority to fail to comply with the submission of Financial Reports and/or Annual Financial Reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with applicable regulations.
5. Fulfill other requirements stipulated by applicable legislation, as long as they do not conflict with the previously mentioned requirements.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by Shareholders in holding the Annual GMS which is guided by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The provisions for determining remuneration are described as follows.

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the amount of income received, namely salary, allowances, facilities and bonuses/ performance incentives).
2. The amount of income is discussed with the Board of Commissioners and then proposed to Shareholders.
3. Shareholders approve/postpone the determination of salaries/honorarium, allowances and facilities for the Board of Commissioners and Directors.
4. The Annual GMS approves the determination of salaries/honorarium, allowances and facilities for the Board of Commissioners and Directors.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan lainnya. Sementara itu, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.422.750.000 di tahun 2023 dan Rp660.000.000 di tahun 2022.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors receive remuneration in the form of salaries, bonuses and other benefits. Meanwhile, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is Rp1.422.750.000 in 2023 and Rp660.000.000 in 2022.

Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mengaudit dan menganalisis Laporan Keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners which is tasked with auditing and analyzing the Company's Financial Reports, internal control system, risk management system, and overall implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Pedoman Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang berpedoman pada Piagam Komite Audit No. 057/LBB/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023, yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut ditujukan sebagai acuan bagi anggota komite dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee carries out duties, responsibilities and authorities guided by Audit Committee Charter No. 057/LBB/VI/2023 dated 19 June 2023, which has been adapted to Financial Services Authority Regulation no. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee. The charter is intended as a reference for committee members in carrying out their duties well.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Per Juli 2023, Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota, satu di antaranya menjabat sebagai kepala komite dan merupakan Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya berasal dari pihak independen. Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 066/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023, dengan masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Composition and Basis for Appointment of the Audit Committee

As of July 2023, the Company's Audit Committee consists of three members, one of whom serves as head of the committee and is an Independent Commissioner, while the other two members are from independent parties. The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 066/LBB/VII/2023 dated 14 July 2023, with a term of office that does not exceed the term of office of members of the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Yosep Solihin Yo SH
Ketua I Chairman

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

His profile has been disclosed in the Management Reports Chapter, sub-chapter Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Vonny Kristanti Kusumo
Anggota | Member

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta 2 Januari 1984.

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak 2023 hingga sekarang. Vonny Kristanti Kusumo telah menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Bunda Mulia jurusan Akuntansi pada tahun 2002, Pendidikan S2 di Universitas Bunda Mulia jurusan Manajemen pada tahun 2012 serta saat ini sedang melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Tarumanagara jurusan Ilmu Hukum dan menjabat sebagai Founder di Visitama Karaniya Konsultindo.

Berbagai posisi yang pernah antara lain sebagai Staff di Kantor Konsultan Pajak Mitra Usaha Konsultindo (2002-2004), Accounting & Tax Manager Supervisor di Artha Tunggal Group (2004-2007), Finance, Accounting & Tax Manager di Sefas Group (2007-2011), Accounting & Tax Manager di Adhilancar Group (2011-2015), dan Accounting & Tax Manager di Winnie Graha Mulia (2015-2016).

Indonesian citizen, Born in Jakarta January 2 1984.

Served as the Company's Audit Committee from 2023 until now. Vonny Kristanti Kusumo has completed her undergraduate education at Bunda Mulia University majoring in Accounting in 2002, Master's degree at Bunda Mulia University majoring in Management in 2012 and is currently continuing her undergraduate education at Tarumanagara University majoring in Law and serves as Founder at Visitama Karaniya Konsultindo.

Various positions include staff at Mitra Usaha Konsultindo Tax Consultant Office (2002-2004), Accounting & Tax Manager Supervisor at Artha Tunggal Group (2004-2007), Finance, Accounting & Tax Manager at Sefas Group (2007-2011), Accounting & Tax Manager at Adhilancar Group (2011-2015), and Accounting & Tax Manager at Winnie Graha Mulia (2015-2016).



Alvin Pranata Nanang
Anggota | Member

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta 21 Oktober 1995.

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak 2023 hingga sekarang. Alvin Pranata Nanang telah menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 2017 dan Pendidikan S2 di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 2019.

Saat ini, menjabat sebagai Managing Partner di CV. Ravinela Jasa Sukses sejak 2017 dan Tax Lecturer di Universitas Tarumanagara sejak 2019. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Statistic Laboratory Lecturer di Universitas Tarumanagara (2015-2016), dan Mathematic, Science, Accounting Lecturer for High School and Senior High School Student (2013-2017).

Indonesian citizen, born in Jakarta 21 October 1995.

Served as the Company's Audit Committee from 2023 until now. Alvin Pranata Nanang has completed his undergraduate education at Tarumanagara University majoring in Accounting in 2017 and his Master's degree at Tarumanagara University majoring in Accounting in 2019.

Currently, he serves as Managing Partner at CV. Ravinela Jasa Sukses since 2017 and Tax Lecturer at Tarumanagara University since 2019. Various positions he has held and is currently holding include Statistics Laboratory Lecturer at Tarumanagara University (2015-2016), and Mathematics, Science, Accounting Teacher for High School and Senior High School Student (2013-2017).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa semua anggota Komite Audit mematuhi prinsip independensi, bekerja secara profesional dan hati-hati, serta menghindari potensi konflik kepentingan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, keluarga, atau kepemilikan saham dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

Audit Committee Independence Statement

The Company ensures that all members of the Audit Committee comply with the principle of independence, work professionally and carefully, and avoid potential conflicts of interest by having no financial, management, family or share ownership relationships with the Board of Commissioners, Directors or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau perusahaan publik. Reviewing the financial information that will be issued by the issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company.	Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan interim dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode tahun buku 2023. Audit Committee has reviewed the Company's interim Financial Statements and annual Financial Statements for financial year 2023.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. Audit Committee constantly monitor and give input related to the compliance with regulatory provisions for any action to be taken by the Company.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided.	Pada tahun 2023, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. In 2023, there was no difference of opinion between management and the accountant on the services provided.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.	Komite Audit telah memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Audit Committee has provided recommendation on the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan to audit the Company's Financial Statements for financial year ending 31 December 2023.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.	Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan interim dan tahunan di tahun 2022. In evaluating the performance of public accountant and public accounting firm, Audit Committee assess the adequacy aspect of the audit by the public accountant against the financial information presented in the interim and annual Financial Statements in 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi secara maksimal. The Audit Committee has reviewed the risk management activities carried out by the Board of Directors optimally
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies.	Komite Audit senantiasa mengawasi baik itu proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. The Audit Committee always supervises both the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.	Komite Audit wajib menjaga kerahasian dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik. The Audit Committee is obliged to maintain the confidentiality of the documents, data and information of the Issuer or Public Company

Rapat Komite Audit

Rapat internal Komite Audit wajib dilaksanakan paling kurang 4 kali dalam 1 tahun, serta dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kepentingan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Internal Audit Committee meetings must be held at least 4 times a year, and can be held at any time according to the interests of the Board of Commissioners.

During 2023, the Audit Committee held 6 meetings, with attendance levels as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
Yosep Solihin Yo SH	Ketua Chairman	6	6	100
Vonny Kristanti Kusumo	Anggota Member	6	6	100
Alvin Pranata Nanang	Anggota Member	6	6	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Demi meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota untuk mengembangkan kompetensi mereka secara mandiri. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti menggunakan media digital, membaca buku, mengikuti seminar, dan sumber belajar lainnya.

Audit Committee Competency Development

In order to increase the effectiveness of the Audit Committee's duties and responsibilities, the Company provides equal opportunities for each member to develop their competencies independently. This can be done in various ways, such as using digital media, reading books, attending seminars and other learning resources.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah bagian dari Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas proses nominasi untuk posisi-posisi yang diperlukan oleh Perseroan, untuk memastikan struktur organisasi berjalan dengan efisien. Komite ini juga bertugas menyusun dan mengusulkan kebijakan terkait prosedur, struktur, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is part of the Board of Commissioners which is responsible for the nomination process for positions required by the Company, to ensure the organizational structure runs efficiently. This committee is also tasked with compiling and proposing policies related to procedures, structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Directors and employees.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan dengan Surat Keputusan No. 68/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023. Pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee has a reference in carrying out its duties and responsibilities, which are stated in the Board of Commissioners' Guidelines for Implementing Nomination and Remuneration Functions, which was ratified by Decree No. 68/LBB/VII/2023 dated 14 July 2023. These guidelines have been adapted to Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Per Juli 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 orang, yaitu 1 ketua komite yang dijabat oleh Komisaris Independen, serta 2 orang anggota yang berasal dari pihak eksternal Perseroan. Komite ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 68/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023, dengan masa jabatan tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu selama 5 tahun.

Composition and Basis for Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

As of July 2023, the members of the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 people, namely 1 committee chairman who is held by an Independent Commissioner, and 2 members who come from external parties to the Company. This committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 68/LBB/VII/2023 dated 14 July 2023, with a term of office not exceeding the term of office of members of the Company's Board of Commissioners, namely 5 years.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Yosep Solihin Yo SH
Ketua
Chairman

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

His profile has been disclosed in the Management Reports Chapter, sub-chapter Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Kang Tjin Tjun
Anggota | Member

Warga negara Indonesia, Lahir di Medan 1 Agustus 1960. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2023 hingga sekarang. Kang Tjin Tjun telah menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Atma Jaya Jakarta Selatan jurusan Ekonomi, Bisnis dan Manajemen pada tahun 1986. Saat ini, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Lovina Beach Brewery sejak 2023. Memulai karier sebagai Pimpinan cabang Semarang di PT Bank Prima Express (1997-2001), Kepala Divisi Sumber Daya Manusia di PT Bank Kesawan Tbk (2007-2010), Kepala Divisi di PT Bank QNB Indonesia Tbk (2011-2015), dan Direktur Utama di PT Pam Finansial Teknologi (2019-20220

Indonesian citizen, Born in Medan 1 August 1960. Served as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee from 2023 until now. Kang Tjin Tjun has completed his undergraduate education at Atma Jaya University, South Jakarta majoring in Economics, Business and Management in 1986. Currently, he has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Lovina Beach Brewery since 2023. Started his career as Head of the Semarang branch at PT Bank Prima Express (1997-2001), Head of Human Resources Division at PT Bank Kesawan Tbk (2007-2010), Head of Division at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2011-2015), and President Director at PT Pam Finansial Teknologi (2019-2020).



Andriana Lasama

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta 8 Juli 1971.

Menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2023 hingga sekarang. Andriana Lasama telah menyelesaikan Pendidikan D3 di Tarakanita Secretarial Academy pada tahun 1993.

Saat ini, menjabat sebagai HRD staff dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Lovina Beach Brewery sejak 2023. Memulai karier dan merapkan jabatan sebagai Receptionist & Junior Secretary di PT Jakarta Land (1994-1995), Secretary to Expatriate Project Manager di PT Jakarta Land (1995-1998), General Administration Secretary di PT Jakarta Land (1999-2000), Logistic Staff di BDP Indonesia (2001-2002), Export Specialist di BDP Indonesia (2002-2003), Secretary to Chairman & Vice Chairman di Rimba Group (2004-2008), Secretary to President Director di PT Bandung Sakura Textile Mills (2010-2013), HR & GA Supervisor di PT Kalmar Jaya (2014-2015), Personal Assistant to Ambassador di Kedutaan Palestina, Jakarta (2018-2020), dan Social Secretary di Kedutaan Bangladesh, Jakarta (2020-2023).

Indonesian citizen, Born in Jakarta 8 July 1971.

Served as the Company's Nomination and Remuneration Committee from 2023 until now. Andriana Lasama completed her D3 education at the Tarakanita Secretarial Academy in 1993.

Currently, he serves as HRD staff and Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Lovina Beach Brewery since 2023. Started his career and held the position of Receptionist & Junior Secretary at PT Jakarta Land (1994-1995), Secretary to Expatriate Project Manager at PT Jakarta Land (1995-1998), General Administration Secretary at PT Jakarta Land (1999-2000), Logistic Staff at BDP Indonesia (2001-2002), Export Specialist at BDP Indonesia (2002-2003), Secretary to Chairman & Vice Chairman at Rimba Group (2004-2008), Secretary to President Director at PT Bandung Sakura Textile Mills (2010-2013), HR & GA Supervisor at PT Kalmar Jaya (2014-2015), Personal Assistant to Ambassador at the Palestine Embassy, Jakarta (2018-2020) , and Social Secretary at the Bangladesh Embassy, Jakarta (2020-2023).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan bahwa semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mematuhi prinsip-prinsip independensi, bekerja secara profesional dan hati-hati, serta menghindari konflik kepentingan potensial, dengan tidak ada hubungan keuangan, manajerial, keluarga, atau kepemilikan saham dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee comply with the principles of independence, work professionally and carefully, and avoid potential conflicts of interest, with no financial, managerial, family or share ownership relationships with the Board of Commissioners, Directors or Holders. Share.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; (ii) policies and criteria required in the nomination process; and (iii) performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; (ii) policies and criteria for the nomination process; and (iii) performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.	Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined criteria.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development program for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.	Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkuti program pengembangan kompetensi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners and Board of Directors have participated in competency development programs recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted at the GMS.	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat pada saat diangkat dan selama menjabat dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have met the requirements upon appointment and during their tenure based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and the amount of remuneration.	Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi, saran, dan nasihat secara objektif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan dan pengurusan Perseroan selama tahun 2023. The Board of Commissioners has provided objective recommendations, suggestions and advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company during 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi. Assist the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan kebijakan terkait remunerasi dengan mempertimbangkan komponen berikut. 1. Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan. 2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan. 3. Pencapaian target kinerja dari masing-masing Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. 4. Kesesuaian antara remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel. The Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee have implemented policies related to remuneration by considering the following components. 1. Amount of remuneration in similar industries to the Company's business activities and scale. 2. Authorities, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and/or members of Board of Directors related to goals and achievement of the Company's performance. 3. Achievement of performance targets by each member of the Board of Commissioners and/or members of Board of Directors. 4. Suitability between fixed and variable remuneration.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan atau rapat dapat dilaksanakan sesuai kepentingan anggota komite maupun Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every 4 months or meetings can be held according to the interests of the committee members and the Board of Commissioners. During 2023, this committee has held 4 meetings, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
Kang Tjin Tjun	Ketua Chairman	4	4	100
Andriana Lasama	Anggota Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota komite untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai media seperti digital, buku, seminar, dan lain-lain.

Development of Nomination and Remuneration Committee Competency

To strengthen the effectiveness of implementing the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, the Company provides equal opportunities to all committee members to develop their competencies through various media such as digital, books, seminars, etc.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah bagian dari Direksi yang mengelola komunikasi antara Perseroan dan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Tugasnya meliputi manajemen surat-menyurat perusahaan, dokumen penting, pelaporan regulator, dan administrasi lainnya dengan akurat dan tepat waktu.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Per Juli 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lutfi Pusponegoro yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/LBB/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is part of the Board of Directors who manages communication between the Company and Shareholders and other stakeholders. Duties include management of company correspondence, important documents, regulatory reporting, and other administration in an accurate and timely manner.

Corporate Secretary Guidelines

The Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Basis for Appointment and Profile of the Corporate Secretary

As of July 2023, the Corporate Secretary is held by Lutfi Pusponegoro who was appointed based on Directors' Decree No. 069/LBB/VII/2023 dated 14 July 2023.



Febriana Veronika Adam

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Cianjur, 25 Februari 1998. Usia 26 Tahun.

Menjabat sebagai Sekertaris Perseroan sejak tahun 2023 hingga sekarang. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan S1 Di Universitas Nasional Jurusan Ilmu Hukum Pada Tahun 2019. Berbagai posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Legal Consultant di Perusahaan Sisters & Co. Advocacy (2020-2023).

Indonesian citizen, born in Cianjur, 25 February 1998. Age 26 years.

Served as Corporate Secretary of the Company from 2023 until now. He has completed his undergraduate education at the National University, Department of Law in 2019. He has held various positions, including as a Legal Consultant at Sisters & Co Company. Advocacy (2020-2023).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. following developments in the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.	Sekretaris Perusahaan memantau perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan Perseroan mematuhi regulasi yang berlaku. The Corporate Secretary monitors developments in Capital Market regulations and ensures that the Company complies with applicable regulations.
memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;	Sekretaris Perusahaan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang bagaimana mematuhi peraturan Pasar Modal yang berlaku. The Corporate Secretary provides advice to the Board of Directors and Board of Commissioners on how to comply with applicable Capital Market regulations.
Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi: - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. - disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer or Public Company Website; - timely submission of reports to the Financial Services Authority; - organizing and documenting the General Meeting of Shareholders; - organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; And - implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Sekretaris Perseroan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dalam hal keterbukaan informasi kepada publik, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan rapat umum pemegang saham, rapat direksi dan/atau dewan komisaris, serta program orientasi perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris. The Corporate Secretary assists the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out good corporate governance, including in terms of disclosing information to the public, submitting reports to the Financial Services Authority, holding general meetings of shareholders, meetings of the board of directors and/or board of commissioners, as well as company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.	

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, seperti melalui media digital, buku, seminar, dan media lainnya, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary Competency Development

The Company provides opportunities for Corporate Secretary to participate in competency development activities independently, such as through digital media, books, seminars and other media, to support the effective implementation of their duties and responsibilities.

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit bertanggung jawab mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan. Unit ini juga memberikan keyakinan yang obyektif tentang efektivitas implementasi ini agar selalu sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for overseeing the implementation of the Company's internal control and risk management systems to protect the company's assets and wealth. This unit also provides objective assurance about the effectiveness of this implementation so that it always complies with applicable guidelines and regulations.

Pedoman Unit Internal Audit

Pedoman Kerja Unit Internal Audit merujuk pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama tanggal 19 Juni 2023, yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 058/LBB/VI/2023. Piagam tersebut sebagai acuan bagi Unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya.

Internal Audit Unit Guidelines

The Internal Audit Unit Work Guidelines refer to the Internal Audit Unit Charter established by the President Director on 19 June 2023, which has been adapted to Financial Services Authority Regulation No. 058/LBB/VI/2023. This charter is a reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties, responsibilities and authority.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Unit Internal Audit berada di bawah kepemimpinan Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama satu periode.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is under the leadership of the President Director and is directly responsible to the President Director in carrying out its duties and responsibilities for one period.

Dasar Pengangkatan dan Profil Unit Internal Audit

Ketua Unit Internal Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 058/LBB/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan. Perseroan telah mengangkat Elisha Muliani Singgih sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan POJK No. 56/2015.

Basis for Appointment and Profile of the Internal Audit Unit

The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed based on Directors' Decree No. 058/LBB/VI/2023 dated 19 June 2023 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit. The Company has appointed Elisha Muliani Singgih as Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with POJK No. 56/2015.



Agung Budiutomo

Ketua Unit Internal Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 18 November 1996. Usia 28 Tahun.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023 hingga sekarang. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Mercu Buana Jakarta. Berbagai posisi yang pernah dijabat diantaranya sebagai Supervisor Accounting di PT. Budimanmaju Megah Farmasi (2021-2023).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 18 November 1996. Age 28 years.

Served as Chair of the Company's Internal Audit Committee from 2023 until now. He has completed his undergraduate education at Mercu Buana University, Jakarta. Various positions he has held include Accounting Supervisor at PT. Budimanmaju Megah Pharmacy (2021-2023).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Unit Internal Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
memberikan layanan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan. Provide assurance and consulting services that are independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and the Company's governance processes.	Unit Audit Internal telah melakukan layanan (assurance) dan konsultasi independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan secara sistematis. The Internal Audit Unit has provided independent and objective services (assurance) and consultation to increase value and improve the Company's operations through systematic evaluation and improvement of the effectiveness of the Company's risk management, control and governance processes.
Menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan audit internal. Compile and carry out the internal audit annual workplan program.	Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja. Internal Audit Unit has carried out general audits on several work units.
Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. Test, evaluate, and report the implementation of the Internal Audit and risk management system according to the company's policy.	Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan uji sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. Internal Audit Unit has conducted periodic evaluation on the implementation of the internal control system test, risk management system, and compliance with laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya. Carrying out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, recording, operations, personnel, taxation, and so on.	Unit Audit Internal berhasil melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya. The Internal Audit Unit successfully carried out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, recording, operations, personnel, taxation, and so on.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Provide suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management.	Unit Audit Interanal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. The Internal Audit Unit has provided suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan. Cooperate with the Audit Committee in coordinating supervision.	Unit Audit Internal bekerjasama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan. The Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee in coordinating supervision.
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.	Unit Audit Internal memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. The Internal Audit Unit monitors, analyzes and reports on the implementation of recommended follow-up improvements
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. Compile program to evaluate quality of the internal audit activity conducted.	Unit Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. Internal Audit has prepared program to evaluate the internal audit activity conducted.
Melakukan penugasan lain seperti Audit Khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud. Carry out other assignments such as Special Audits mandated by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners for the section or work unit in question.	Unit Audit Internal telah melakukan tugas lain seperti Audit Khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud. The Internal Audit Unit has carried out other tasks such as Special Audits mandated by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners for the intended section or work unit.
Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen. Carry out consulting activities based on management requests in order to achieve Company goals without taking over management responsibilities.	Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen. The Internal Audit Unit has carried out consultation activities based on management's request in order to achieve the Company's objectives without taking over management responsibility.
Melaporkan hasil kegiatan Audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Report the results of Audit activities and submit reports to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.	Unit Audit Internal telah melaporkan hasil kegiatan audit dan menyampaikan kepada pihak tersebut melalui komite audit. The Internal Audit Unit has reported the results of audit activities and submitted them to these parties through the audit committee.

Rapat Unit Audit Internal

Audit Internal diwajibkan melaksanakan rapat paling kurang 4 kali dalam 1 tahun, serta dapat bergabung di dalam rapat Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Komite Audit sesuai dengan kepentingan. Namun, selama tahun 2023, Audit Internal belum menyelenggarakan Rapat.

Internal Audit Unit Meeting

Internal Audit is required to hold meetings at least 4 times a year, and can join meetings of the Board of Commissioners, Directors or Audit Committee according to their interests. However, during 2023, Internal Audit has not yet held a meeting.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota unit tersebut untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, melalui media digital, buku, seminar, atau media lainnya.

Internal Audit Unit Competency Development

To increase the effectiveness of implementing Internal Audit duties and responsibilities, the Company provides opportunities for unit members to take part in various competency development activities independently, through digital media, books, seminars or other media.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah rangkaian langkah-langkah yang Perseroan terapkan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan, serta untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional dan keuangan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. **Sistem Pengendalian Keuangan**

   Sistem pengendalian internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen lainnya digunakan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, kualitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang. Audit internal dilakukan untuk mengendalikan operasi dan pelaporan keuangan Perseroan. Sebelum tahun anggaran baru dimulai, audit internal merencanakan audit yang akan dilakukan selama tahun berikutnya, termasuk evaluasi pengendalian internal operasi, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala dievaluasi oleh audit internal, komite audit, dan auditor. Laporan audit yang lengkap disampaikan dan dibahas oleh dewan direksi, manajemen, komite audit, dan auditor.

Internal Control System

The internal control system is a series of steps that the Company implements to protect the company's assets and wealth, as well as to ensure that all operational and financial activities run in accordance with applicable regulations.

The internal control system implemented by the Company is described as follows.

1. **Financial Control System**

   An internal control system involving the Board of Commissioners, Directors and other management is used to ensure operational effectiveness and efficiency, quality of financial reporting, and compliance with regulations and laws. Internal audits are carried out to control the Company's financial operations and reporting. Before a new fiscal year begins, internal audit plans the audits that will be conducted during the following year, including evaluation of operations' internal controls, financial reporting, and regulatory compliance. The effectiveness of the internal control system is regularly evaluated by internal audit, audit committees and auditors. A complete audit report is submitted and discussed by the board of directors, management, audit committee and auditors.

2. **Sistem Pengendalian Operasional**

   Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang melibatkan peraturan internal yang menetapkan standar dan prosedur minimum yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, budaya perusahaan, serta standar etika.

3. **Sistem Pengendalian Kepatuhan**

   Dalam hal ini Perseroan telah menjalankan usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Audit Internal bekerja sama dalam melakukan peninjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan penerapan sistem tersebut berjalan dengan baik, serta meninjau kekurangan ataupun kelemahan dalam penerapannya. Hasil dari peninjauan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan ditinjau ulang oleh Komite Audit, yang kemudian akan memberikan saran pengembangan dan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan ke depannya.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan sistem tersebut berjalan dengan baik, yang tercermin dari kelangsungan proses bisnis Perseroan. Namun, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit berharap adanya peningkatan terus-menerus pada periode-periode mendatang.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam proses bisnis.

2. **Operational Control System**

   The Company has implemented an internal control system that involves internal regulations that establish minimum standards and procedures required to achieve strategic goals and targets, corporate culture, and ethical standards.

3. **Compliance Control System**

   In this case the Company has carried out business based on applicable laws and regulations and the implementation of GCG principles.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Board of Directors and Internal Audit work together to review the effectiveness of the internal control system. This is aimed at ensuring that the implementation of the system runs well, as well as reviewing deficiencies or weaknesses in its implementation. The results of the review are then submitted to the Board of Commissioners and reviewed by the Audit Committee, which will then provide suggestions for development and improvement of the Company's internal control system in the future.

Statement of the Board of Commissioners and Directors regarding the Implementation of the Internal Control System

During 2023, the Board of Commissioners and Directors have evaluated the implementation of the internal control system. The evaluation results show that the implementation of the system is running well, which is reflected in the continuity of the Company's business processes. However, the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee hope for continuous improvement in the coming periods.

Risk Management System

The Company develops and implements an effective risk management system, in compliance with applicable laws and regulations, to reduce risks that may occur in business processes.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah menetapkan dan mengelompokkan jenis risiko yang dihadapi, serta telah membentuk upaya mitigasi risiko sebagai berikut.

Types of Risk and Mitigation Efforts

The Company has determined and categorized the types of risks faced, and has established risk mitigation efforts as follows.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan / Main Risks That Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity		
Risiko Perubahan Regulasi dan Ketidakpastian Hukum Pada Industri Minuman Beralkohol Risk of Regulatory Changes and Legal Uncertainty in the Industry Alcoholic beverages		Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu tunduk dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran yang apabila Perseroan tidak tunduk atau tidak update mengenai peraturan maupun perubahannya, pasti akan menyebabkan sanksi dimana tentunya akan membuat kerugian Perseroan dan Anak Perusahaan . The Company always follows developments in related regulations and always complies with these rules so that violations do not occur, which if the Company does not comply or is not updated regarding regulations or changes thereto, will definitely result in sanctions which will of course cause losses to the Company and its Subsidiaries.
B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan / Material Business Risks, Both Directly and Indirectly, Which Can Affect the Company's Business Results and Financial Condition		
Risiko Kondisi Iklim Risk of Climate Conditions	Perubahan Cuaca, dan Suhu yang Mempengaruhi Kualitas Bahan Baku Utama. Changes in Weather and Temperature that Affect the Quality of Main Raw Materials	Perseroan memiliki banyak pilihan terkait dengan supplier bahan baku Perseroan, karena bahan baku tersebut mudah diperoleh dan supplier yang menjual bahan baku tersebut cukup banyak. Sehingga jika terjadi kondisi iklim, perubahan cuaca, dan suhu yang mempengaruhi kualitas bahan baku pada supplier di suatu negara terdampak maka Perseroan memiliki pilihan untuk mendapatkan bahan baku tersebut pada supplier lain. / The Company has many choices regarding suppliers of the Company's raw materials, because these raw materials are easy to obtain and there are quite a lot of suppliers who sell these raw materials. So if there are climatic conditions, weather changes and temperatures that affect the quality of raw materials from suppliers in an affected country, the Company has the option to obtain these raw materials from other suppliers.
Risiko Valuta Asing Foreign Exchange Risk		Perseroan mengatur arus kas keuangan dengan lebih teratur dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan kurs valuta asing untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. The Company manages financial cash flows more regularly and monitors the impact of foreign exchange rate movements to minimize negative impacts on the Company.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Terhambatnya Bahan Baku Dari Negara Asal Risk of Inhibition of Raw Materials from the Country of Origin		Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu pemasok dari suatu negara tertentu. Perseroan memiliki banyak pilihan terkait dengan supplierbahan baku Perseroan, karena bahan baku tersebut mudah diperoleh dan supplier yang menjual bahan baku tersebut cukup banyak. Sehingga jika terjadi terhambatnya bahan baku dari negara asal maka Perseroan memiliki pilihan untuk mendapatkan bahan baku tersebut pada supplier lain. The Company does not have dependence on one supplier from a particular country. The Company has many choices regarding suppliers of the Company's raw materials, because these raw materials are easy to obtain and there are quite a lot of suppliers who sell these raw materials. So if there is a shortage of raw materials from the country of origin, the Company has the option of getting these raw materials from another supplier.
Risiko Terganggunya Proses Produksi Risk of Disruption to the Production Process		Melindungi aset-aset seperti mesin-mesin produksi maupun gedung dengan asuransi, menyediakan genset sebagai pengganti sementara pasokan listrik, menyediakan Alat Pemadam Kebakaran (APAR) yang memadai untuk memastikan proses bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik, serta melaksanakan quality control yang ketat agar kesalahan produksi dapat diminimalisir.xxxx Protecting assets such as production machines and buildings with insurance, providing generators as a temporary replacement for electricity supply, providing adequate fire extinguishers (APAR) to ensure the Company's business processes can run well, and implementing strict quality control to prevent production errors. can be minimized.
Risiko Pencurian Informasi Mengenai Rahasia Dagang Risk of Theft of Information Regarding Trade Secrets		Selama ini Perseroan tidak membuat panduan detail secara tertulis mengenai cara pembuatan masing-masing produk, hanya terdapat data komposisi bahan baku untuk memproduksi suatu produk yang pada setiap waktu pencampurannya tetap tergantung pada brew master. So far, the Company has not made detailed written guidelines regarding how to make each product, there is only data on the composition of raw materials to produce a product, which at each mixing time still depends on the brew master.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk		Melakukan research and development yang terarah sehingga menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan preferensi pasar, serta melakukan program marketing yang efektif dan efisien mengenai produk perseroan yang berkualitas dimana hal tersebut terbukti dari produk perseroan yang telah memenangkan banyak penghargaan. Carry out targeted research and development so as to create product innovations that suit market preferences, as well as carrying out effective and efficient marketing programs regarding the company's quality products, which is proven by the company's products having won many awards.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Terhadap Kualitas Produk Risks to Product Quality		Untuk meminimalisir kejadian dalam risiko ini dalam kegiatan operasional proses produksi dikerjakan oleh brew master beserta tim produksi untuk menghasilkan produk Perseroan yang berkualitas tinggi sehingga pada saat itu secara langsung telah terjadi proses transfer knowledge terhadap seluruh karyawan pada tim produksi. To minimize the occurrence of this risk in operational activities, the production process is carried out by the brew master and the production team to produce high quality Company products so that at that time a direct knowledge transfer process occurs to all employees on the production team.
Risiko Gangguan Dari Kelompok Masyarakat Tertentu Risk of Disorder from Certain Community Groups		Perseroan telah memiliki izin usaha untuk melaksanakan kegiatan operasional, sehingga jika terdapat gangguan dari kelompok masyarakat tertentu Perseroan akan menyelesaikannya secara kekeluargaan. The Company has a business license to carry out operational activities, so that if there is interference from certain community groups, the Company will resolve it amicably.
C. Risiko Umum / General Risks		
Risiko Imbas Krisis Ekonomi di Berbagai Belahan Dunia Risks of the Impact of the Economic Crisis in Various Parts of the World		Perseroan akan terus memperhatikan kondisi perekonomian baik secara makro atau global maupun secara mikro dan terus mengambil keputusan terbaik yang dapat meningkatkan atau menimalisir dampak kondisi perekonomian baik secara operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. The Company will continue to pay attention to economic conditions both macro, global and micro and continue to make the best decisions that can improve or minimize the impact of economic conditions both operationally and on the Company's financial performance.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk of Claims or Lawsuits		Perseroan akan terus memperhatikan ketentuan-ketentuan hukum agar dapat menghindari tindakan cacat hukum. The Company will continue to pay attention to legal provisions in order to avoid legal flaws.
Risiko Kelalaian Perseroan Dalam Menaati Peraturan Pemerintah Risk of Company Negligence in Complying with Government Regulations		Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu taat dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran. The Company always follows developments in related regulations and always complies with these regulations to avoid violations.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk		Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses at a fixed interest rate by evaluating trends in market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain a favorable interest rate before making a decision to enter into a debt agreement

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Credit risk faced by the Company comes from the credit given to customers.	Untuk mencari meminimalkan kerugian yang terjadi karena risiko kredit, Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif. In order to minimize losses incurred due to credit risk, the Company has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Liquidity risk occurs in situation where Company has difficulty to obtain funding.	Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat. The Company monitors its liquidity needs by monitoring financial liability payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding through credit facilities, both binding and non-binding.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara rutin oleh Direksi dan Audit Internal. Peninjauan tersebut dilakukan untuk memastikan sistem tersebut diterapkan dengan baik, serta untuk mengawasi kelemahan dan kekurangan dalam penerapannya. Hasil dari peninjauan sistem manajemen risiko kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditindaklanjut kembali.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Reviews of the effectiveness of the risk management system are carried out regularly by the Board of Directors and Internal Audit. The review is carried out to ensure the system is implemented properly, as well as to monitor weaknesses and deficiencies in its implementation. The results of the risk management system review are then submitted to the Board of Commissioners and Audit Committee for further follow-up.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa implementasi sistem manajemen risiko pada tahun 2023 telah berjalan baik dan efektif. Hal ini terbukti dengan minimnya risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap operasi Perseroan, serta adopsi strategi mitigasi risiko yang sesuai. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menginginkan peningkatan terus menerus pada implementasi sistem tersebut setiap tahunnya untuk memastikan bahwa proses bisnis dapat berjalan optimal.

Statement by the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors concluded that the implementation of the risk management system in 2023 has gone well and effectively. This is proven by the minimal risks that have a significant impact on the Company's operations, as well as the adoption of appropriate risk mitigation strategies. However, the Board of Commissioners and Directors want continuous improvement in the implementation of the system every year to ensure that business processes can run optimally.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2023, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting atau menerima sanksi administrasi, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, ataupun karyawan Perseroan atau Entitas Anak.

Important Cases and Administrative Sanctions

During 2023, the Company will not be involved in any important cases or receive administrative sanctions, either by the Board of Commissioners, Directors, or employees of the Company or Subsidiaries.

Kode Etik

Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan digunakan sebagai pedoman bagi semua anggota perusahaan dalam berperilaku, bertindak, dan bersikap di lingkungan internal perusahaan, dengan sesama anggota perusahaan, maupun dengan pihak-pihak terkait.

Pokok Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri dari:

1. Mengembangkan nilai perusahaan yang berkelanjutan dengan penerapan kaidah pertambangan yang baik;
2. Menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar, karyawan, pemerintah, mitra kerja, dan pihak terkait dengan membangun kemitraan dan partisipasi seluas mungkin;
3. Pengembangan kompetensi tenaga kerja dan organisasi; serta
4. Memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sekitar dan bertanggung jawab dalam perlindungan lingkungan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk semua individu yang terlibat dalam perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lain yang terkait.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan berkomitmen dalam menegakkan Kode Etik melalui sosialisasi secara rutin kepada seluruh insan perusahaan. Sosialisasi tersebut dapat dilaksanakan melalui divisi/unit kerja masing-masing, serta melalui media komunikasi Internal. Penerapan Kode Etik ini dimaksud untuk membentuk dan meningkatkan kesadaran insan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, insan perusahaan dapat melaporkan kepada Human Resources Manager.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menetapkan berbagai sanksi untuk pelanggaran terhadap Kode Etik, yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran. Sanksi yang mungkin diberikan termasuk teguran, peringatan, skorsing, atau tindakan hukum yang sesuai dengan kasusnya.

Code of Ethics

The Code of Ethics established by the Company is used as a guideline for all company members in behaving, acting and behaving in the company's internal environment, with fellow company members, as well as with related parties.

Basic Principles of the Code of Ethics

The main points of the Company's Code of Ethics consist of:

1. Develop sustainable company values by implementing good mining principles;
2. Establish strong relationships with local communities, employees, government, work partners and related parties by building partnerships and participation as wide as possible;
3. Development of workforce and organizational competencies; as well as
4. Provide optimal benefits for local communities and be responsible for environmental protection.

Enforcement of the Code of Ethics

The Code of Ethics applies to all individuals involved in the company, including the Board of Commissioners, Directors and other related parties.

Forms of Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

The Company is committed to upholding the Code of Ethics through regular outreach to all company personnel. This socialization can be carried out through each division/work unit, as well as through internal communication media. The implementation of this Code of Ethics is intended to form and increase awareness of company personnel regarding applicable regulations and create a conducive environment. If a violation of the Code of Ethics occurs, company personnel can report it to the Human Resources Manager.

Types of Sanctions for Violating the Code of Ethics

The Company determines various sanctions for violations of the Code of Ethics, which are adjusted to the level of violation. Sanctions that may be given include reprimands, warnings, suspension, or legal action as appropriate to the case.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2023, tidak ada pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, atau karyawan Perseroan.

Number of Code of Ethics Violations

During 2023, there will be no violations of the Code of Ethics committed by the Board of Commissioners, Directors, Management or employees of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) adalah serangkaian prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan untuk melaporkan tindakan pelanggaran, seperti pelanggaran Kode Etik, etika bisnis, etika kerja, dan peraturan perusahaan, yang dilakukan oleh insan perusahaan baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Violation Reporting System

The whistleblowing system (WBS) is a series of procedures established by the Company to report violations, such as violations of the Code of Ethics, business ethics, work ethics and company regulations, carried out by company personnel both internal and external to the Company.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap insan perusahaan mempunyai kesempatan yang sama untuk melaporkan berbagai pelanggaran yang terjadi. Adapun cara penyampaian pelanggaran tersebut melalui Human Resources Department dan Audit Intenal dengan menghubungi e-mail pihak terkait. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti kebenarannya. Apabila laporan terbukti benar adanya, maka Perseroan akan memproses laporan tersebut lebih lanjut. Namun, jika laporan tersebut adalah laporan palsu dan adanya unsur kepentingan pribadi, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak pelapor.

Method of Submitting and Mechanism for Handling Violation Reports

Every person in the company has the same opportunity to report various violations that occur. The method for reporting these violations is through the Human Resources Department and Internal Audit by contacting the relevant party's e-mail. All reports received will be followed up for their correctness. If the report is proven to be true, the Company will process the report further. However, if the report is a false report and there are elements of personal interest, the Company will impose sanctions on the reporting party.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dengan memberikan jaminan keamanan terhadap identitas mereka dan mencegah adanya tindakan diskriminasi terhadap pelapor. Identitas pelapor, termasuk identitas keluarga dan isi laporan, akan dirahasiakan oleh Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting whistleblowers by providing security guarantees for their identities and preventing acts of discrimination against whistleblowers. The identity of the reporter, including the identity of the family and the contents of the report, will be kept confidential by the Company.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran.

Violation Complaint Report

During 2023, the Company did not receive any complaints of violations.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi yang ketat untuk mencegah tindakan yang merugikan. Tujuan kebijakan ini adalah meningkatkan kesadaran di seluruh organ Perseroan tentang risiko korupsi. Isi kebijakan tersebut mencakup:

- Setiap anggota perusahaan dilarang memberi atau menerima uang suap atau pembayaran tidak resmi yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.
- Pemberian kepada pihak tertentu sebagai bentuk terima kasih atas pelayanan yang telah diterima harus ditangani secara khusus dan berhari-hari.
- Hadiah, jamuan, jasa, atau pelayanan lain yang bersifat imbalan dapat diberikan kepada pihak lain hanya apabila pemberian tersebut tepat dan diperbolehkan oleh hukum dan/atau kebiasaan yang berlaku, serta hanya untuk tujuan bisnis yang sah.

Penyebarluasan Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan menyebarkan kebijakan anti-korupsi dengan berbagai cara, termasuk pengumuman tertulis di lingkungan kantor, melalui komunikasi internal seperti grup WhatsApp Perseroan, dan dengan menyertakan kebijakan tersebut dalam buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi secara berkala kepada seluruh karyawan.

Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari benturan kepentingan melalui penegakan Kode Etik dan sosialisasi terkait benturan kepentingan kepada seluruh karyawan. Per Desember 2023, Perseroan belum membentuk kebijakan khusus terkait benturan kepentingan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan kebijakan terkait benturan kepentingan, di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Anti-Corruption and Gratification Policy

The Company implements strict anti-corruption and anti-gratification policies to prevent detrimental actions. The aim of this policy is to increase awareness in all Company organs regarding the risk of corruption. The contents of the policy include:

- Every member of the company is prohibited from giving or receiving bribes or informal payments that are contrary to applicable law.
- Gifts to certain parties as a form of gratitude for the services received must be handled specifically and within days.
- Gifts, entertainment, services or other services in the form of compensation can be given to other parties only if the gift is appropriate and permitted by applicable law and/or customs, and only for legitimate business purposes.

Dissemination of Anti-Corruption Policy

The Company disseminates anti-corruption policies in various ways, including written announcements in the office environment, through internal communications such as the Company's WhatsApp group, and by including the policy in the Company Regulations book which is distributed to all employees.

Anti-Corruption Policy Training/Socialization

In 2023, the Company has periodically held training or outreach related to anti-corruption and gratification policies for all employees.

Conflict of Interest

The Company strives to avoid conflicts of interest through enforcing the Code of Ethics and providing information regarding conflicts of interest to all employees. As of December 2023, the Company has not yet formed a specific policy regarding conflicts of interest. However, the Company always complies with regulations and policies regarding conflicts of interest, including the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions

Kebijakan Insider Trading

Perseroan belum membentuk kebijakan terkait insider trading selama tahun 2023. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menghindari terjadinya tindakan insider trading sesuai dengan kebijakan yang berlaku, seperti Kode Etik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, yakni:

1. Dewan Komisaris, Direktur, atau karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1, angka 2, dan angka 3.

Orang dalam tersebut dilarang untuk:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek yang dimaksud; serta
3. Memberi informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Perseroan juga mengacu pada Pasal 104 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, di mana Perseroan memberlakukan sanksi kepada siapa pun yang melanggar aturan-aturan terkait perdagangan orang dalam, yang dapat dikenakan pidana penjara maksimal 10 tahun dan denda maksimal Rp15 miliar.

Insider Trading Policy

The Company has not yet formed a policy regarding insider trading during 2023. However, the Company is committed to avoiding insider trading in accordance with applicable policies, such as the Code of Ethics and Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders, namely:

1. Board of Commissioners, Directors, or employees of the Issuer or Public Company;
2. Main Shareholders of the Issuer or Public Company;
3. Individuals who, because of their position or profession or because of their business relationship with an Issuer or Public Company, enable that person to obtain inside information; or
4. Parties who within the last 6 months have ceased to be parties as intended in number 1, number 2 and number 3.

Such insiders are prohibited from:

1. Purchasing or selling securities of the Company or other companies that carry out transactions with the Company;
2. Influencing other parties to purchase or sell the securities in question; as well as
3. Providing inside information to any party who reasonably suspects may use the information in question to purchase or sell securities.

The Company also refers to Article 104 of Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets, where the Company imposes sanctions on anyone who violates the rules relating to insider trading, which can be subject to a maximum prison sentence of 10 years and a maximum fine of IDR 15 billion.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN 140
SUSTAINABILITY REPORT

LOVINA

Penjelasan Direksi POJK.51-A.1

Explanation of Directors POJK.51-A.1



BONA BUDHISURYA
Direktur Utama
President director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2023, Perseroan masih diwarnai banyak tantangan dan ketidakpastian. Namun berhasil menerapkan kebijakan strategis dengan sukses, yaitu Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya, serta atas pencapaian Perseroan selama tahun tersebut.

Kedepannya Perseroan akan terus berusaha meningkatkan penerapan nilai-nilai keberlanjutan, seperti pertumbuhan yang sehat dan memperhatikan lingkungan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen terhadap nilai-nilai berkelanjutan, hal ini tercermin dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun. Salah satu nilai berkelanjutan yang dijunjung tinggi adalah tanggung jawab sosial kemasyarakatan, yang tercermin dalam upaya Perseroan juga aktif dalam program-program sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dear stakeholders,

In 2023, the Company was still characterized by many challenges and uncertainties. However, they succeeded in implementing strategic policies successfully, namely the Initial Public Offering of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange. Therefore, we express our gratitude to God Almighty for His mercy and grace, as well as for the Company's achievements during the year.

In the future, the Company will continue to strive to increase the implementation of sustainability values, such as healthy growth and paying attention to the environment by implementing the precautionary principle.

Sustainability Values

The Company is committed to sustainable values, this is reflected in the various programs and activities carried out by the Company throughout the year. One of the sustainable values that is highly upheld is social responsibility, which is reflected in the Company's efforts to be active in social programs and activities aimed at improving the welfare of the surrounding community.

Selain nilai-nilai berkelanjutan diatas, Perseroan berusaha mengembangkan peningkatan kinerja, pengembangan produk minuman tradisional, penerapan SNI wajib, dan penerapan keuangan berkelanjutan. Pertumbuhan yang dicapai tidak terlepas dari didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan perseroan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati orang lain, profesional, dan berintegritas. Budaya Perseroan dibangun dengan mejunjung tinggi nilai, sosial, budaya serta kode etik yang baik yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Respon Perseroan terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah menanggapi isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan dengan baik dan bertahap pada tahun 2023. Perseroan telah memperhatikan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasionalnya. Hal ini tercermin dalam langkah-langkah konkret yang diambil Perseroan, seperti mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, berpartisipasi dalam program-program sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung praktik keuangan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan praktik keuangan berkelanjutan yang telah diterapkan. Dengan demikian, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan menjadikannya sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya.

Komitmen Perseroan dalam Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, Perseroan terus berusaha untuk menciptakan lingkungan organisasi yang mampu beradaptasi dengan inovasi dalam proses bisnis dan operasionalnya. Perseroan juga fokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan bisnis, serta berupaya membangun bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan akan meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosial dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup.

Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, sepanjang tahun 2023, kinerja Perseroan terbilang cukup baik. Jika ditinjau dari sisi ekonomi, Perseroan berhasil mencatat peningkatan laba bersih sebesar 78,41% dibandingkan tahun sebelumnya.

In addition to the sustainable values above, the Company strives to develop performance improvement, development of traditional beverage products, implementation of mandatory SNI, and implementation of sustainable finance. The growth achieved cannot be separated from being supported by the company's sustainability values, namely providing benefits by doing the best, respecting others, being professional and having integrity. The Company's culture is built by upholding good social, cultural and ethical values which are carried out consistently and continuously.

Company Response to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

The Company has responded to issues related to the implementation of sustainable finance well and gradually in 2023. The Company has paid attention to and implemented sustainable finance principles in various aspects of its operations. This is reflected in the concrete steps taken by the Company, such as reducing the environmental impact of operational activities, participating in social programs to improve the welfare of local communities, and strengthening cooperation with related parties to support sustainable financial practices.

Apart from that, the Company also continues to strive to increase transparency and accountability in financial reporting, as well as carrying out regular evaluations of the sustainable financial policies and practices that have been implemented. In this way, the Company shows a strong commitment to implementing sustainable financial principles and making them an integral part of its business strategy.

Company Commitment to Achieving Sustainable Finance

As part of its commitment to sustainable finance, the Company continues to strive to create an organizational environment that is able to adapt to innovation in its business processes and operations. The Company also focuses on increasing the competency of human resources who are qualified and responsive to business changes, and strives to build a sustainable business.

In addition, the Company will increase its social responsibility activities and support Government programs in the social and environmental fields.

Achieving Sustainable Finance

Even though it is faced with various challenges, throughout 2023, the Company's performance is quite good. If viewed from an economic perspective, the Company managed to record an increase in net profit of 78.41% compared to the previous year.

Di sisi lingkungan, Perseroan telah melaksanakan beberapa program Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditujukan kepada masyarakat sekitar.

Tantangan Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di Indonesia, industri minuman beralkohol memiliki batasan dalam perdagangannya. Oleh karena itu, tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah perubahan regulasi dan kepastian hukum dalam industri minuman beralkohol.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mematuhi undang-undang yang berlaku saat ini. Pemerintah telah menetapkan beberapa peraturan untuk mengurangi dan membatasi peredaran minuman beralkohol di masyarakat, di mana penjualan minuman beralkohol hanya diperbolehkan di tempat-tempat tertentu yang telah memiliki izin, seperti bar, restoran, dan hotel.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan perlu memiliki strategi yang kuat dan adaptif untuk mempertahankan dan meningkatkan posisinya dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah melaksanakan program-program berkelanjutan yang sesuai dengan rencana pengembangan bisnisnya untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Implementasi ini mencakup meningkatkan pelaporan keuangan berkelanjutan, termasuk menyertakan informasi tentang praktik keuangan berkelanjutan dalam laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan. Langkah ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk memastikan kelangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Selama tahun 2023, Perseroan telah berusaha keras untuk mencapai peningkatan target dan pencapaian perusahaan di berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan memperhatikan berbagai aspek risiko, seperti risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, risiko sosial, dan risiko tata kelola. Perseroan juga memastikan kesesuaian implementasinya dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan telah melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan standar prosedur operasional sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas usaha Perseroan.

On the environmental side, the Company has implemented several Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at the surrounding community.

Challenges in Achieving the Implementation of Sustainable Finance

In Indonesia, the alcoholic beverage industry has restrictions on its trade. Therefore, the main challenge faced by the Company is changes in regulations and legal certainty in the alcoholic beverage industry.

In carrying out its business activities, the Company complies with currently applicable laws. The government has established several regulations to reduce and limit the circulation of alcoholic drinks in society, where the sale of alcoholic drinks is only allowed in certain places that have permits, such as bars, restaurants and hotels.

In facing these challenges, the Company needs to have a strong and adaptive strategy to maintain and improve its position in realizing sustainable finance.

Implementation of Sustainable Finance

The Company has implemented sustainable programs in accordance with its business development plan to support the implementation of sustainable finance. This implementation includes improving sustainable financial reporting, including including information about sustainable financial practices in annual financial reports and sustainability reports. This step was taken while still observing the precautionary principle to ensure the continuity of the Company's business in the future.

During 2023, the Company has strived hard to achieve increased company targets and achievements in various fields, including the economic, environmental and social fields.

Sustainable Financial Risk Management

To achieve performance targets in implementing sustainable finance, the Company pays attention to various risk aspects, such as financial and economic risks, environmental risks, social risks and governance risks. The Company also ensures compliance with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Company has made adjustments to its organization, risk management, governance and standard operational procedures in accordance with the Company's financial conditions, structure and business complexity.

Dalam lingkungan internal, Perseroan telah menerapkan strategi pengelolaan risiko yang melibatkan analisis risiko yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan, serta risiko usaha yang bersifat material.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha industri minuman beralkohol tahun 2023 terlihat positif, terutama karena kondisi pandemi yang semakin mereda dan mobilitas masyarakat yang semakin lancar. Permintaan terhadap minuman beralkohol juga meningkat seiring dengan mobilitas yang tinggi, yang ditandai oleh mobilitas yang semakin lancar. Namun, industri ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti perubahan regulasi industri dan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi bisnis ini. Tantangan lainnya meliputi kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah yang berpotensi mempengaruhi permintaan dan harga minuman beralkohol. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk tetap bertahan menghadapi segala kondisi yang ada.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi global yang terus bergerak dinamis dan memiliki banyak tantangan serta ketidakpastian. Perseroan menanggapi hal tersebut, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam semua proses bisnisnya. Secara strategis, Perseroan akan mengoptimalkan peluang yang ada disetiap sektor industri minuman beralkohol. Perseroan juga akan terus meningkatkan manajemen risiko, terutama dalam pengelolaan piutang dan aset, serta memperkuat pengendalian internal melalui peninjauan secara berkala.

Penutup

Terima kasih kepada seluruh anggota Perseroan dan para pemangku kepentingan atas pencapaian Perseroan selama tahun 2023. Dengan dedikasi, inovasi, dan kerja keras dari seluruh karyawan dan manajemen, serta dukungan dari para pemangku kepentingan, Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan dan mencatat pertumbuhan yang positif.

In the internal environment, the Company has implemented a risk management strategy which involves analysing risks that have a significant impact on the continuity of the Company's business, as well as material business risks.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

The utilization of opportunities and business prospects for the alcoholic beverage industry in 2023 looks positive, especially because the pandemic conditions are easing and people's mobility is getting smoother. Demand for alcoholic drinks also increases along with high mobility, which is characterized by increasingly smooth mobility. However, this industry also faces several challenges, such as changes in industry regulations and government policies that can affect this business. Other challenges include economic conditions and government policies that have the potential to influence the demand and price of alcoholic beverages. Nevertheless, the Company is committed to continuing to survive in facing all existing conditions.

External Situations that Potentially Influence the Company's Sustainability

By paying attention to global economic conditions which continue to move dynamically and have many challenges and uncertainties. The Company responded to this by prioritizing the principle of prudence in all its business processes. Strategically, the Company will optimize the opportunities that exist in every sector of the alcoholic beverage industry. The Company will also continue to improve risk management, especially in managing receivables and assets, as well as strengthening internal control through regular reviews.

Closing

Thank you to all members of the Company and stakeholders for the Company's achievements during 2023. With dedication, innovation and hard work from all employees and management, as well as support from stakeholders, the Company succeeded in overcoming various challenges and recorded positive growth.

Jakarta, April/April 2024.
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



BONA BUDHISURYA
Direktur Utama
President director

KOMITMEN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITMENT

Perseroan terus meningkatkan penerapan prinsip keberlanjutan sebagai salah satu fokus utama, termasuk dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini ditegaskan dengan melakukan inisiatif yang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan dan dilaksanakan secara bertanggung jawab dan efektif.

The Company continues to increase the implementation of sustainability principles as one of its main focuses, including in economic, social and environmental aspects. This commitment is confirmed by carrying out initiatives that take into account the needs of stakeholders and are implemented responsibly and effectively.

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

Aspek Ekonomi POJK.51-B1
Economic Aspects POJK.51-B1

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Produksi	Liter	416.466	356.765	92.069	Production
Penjualan	miliar Rupiah Rp billion	39.284.095.739	30.937.826.688	10.125.568.27	Sales
Laba/rugi bersih	miliar Rupiah Rp billion	10.978.925.040	6.153.544.932	(7.233.296.444)	Net Profit/loss
Aset	miliar Rupiah Rp billion	165.208.184.664	39.243.837.039	39.302.271.646	Assets
Ekuitas	miliar Rupiah Rp billion	152.887.619.024	(28.090.670.006)	(49.839.451.903)	Equity
Jumlah Pemasok Lokal	Orang Persons	-	-	-	Number of Local Suppliers

Aspek Sosial POJK.51- B.3
Social Aspects POJK.51- B.3

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pengelolaan Karyawan					**Employee Management**
Total Karyawan[1)]	Orang Persons	81	54	31	Total Employee
Total Karyawan Wanita	Orang Persons	21	15	8	Total Female Employee
Total Karyawan Lokal[2)]	Orang Persons	81	54	31	Total Local Employee[1)]
Pengembangan Kompetensi	Jumlah Kelas No. of Classes	-	-	-	Competency Development Participant
Jumlah Partisipan Pengembangan Kompetensi	Orang Persons	-	-	-	Work Accident
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan					**Social and Community Development**
Kegiatan Program Pengembangan Masyarakat (PPM)	Program Programs	-	-	-	Community Development Activity (PPM)
Biaya PPM	miliar Rupiah Rp billion	-	-	-	PPM fees

Catatan / Notes:
[1)] Termasuk Entitas Anak. / Including Subsidiaries.
[2)] Karyawan berkewarganegaraan Indonesia. / Indonesian employees

Aspek Lingkungan Hidup POJK.51- B.2

Environmental Aspects POJK.51- B.2

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Energi Listrik	Kwh	5.676	4.102	3.325	Electrical Energy
Penggunaan Air	m3	623	-	-	Water usage
Jumlah Limbah Cair	m3	25,00	-	-	Amount of Liquid Waste

VISI & MISI
VISION & MISIONS

VISI
VISION

Menjadi perusahaan yang memproduksi minuman alkohol dan Craft Alcohol terbaik di Indonesia dengan kualitas produk berstandar internasional.

To become a company that produces the best alcoholic drinks and Craft Alcohol in Indonesia with international standard product quality.

MISI
MISION



- Menjadi pemimpin dalam industry produksi Craft Alcohol di Indonesia.
- Menjadi pionir Craft Beer & Craft Spirit di Indonesia, kami berusaha untuk memperoleh pangsa pasar terbesar dalam industri Craft Beer & Craft Spirit di Indonesia.
- Menjadi perusahaan yang senantiasa memberikan edukasi dan inspirasi terhadap masyarakat Indonesia dengan memproduksi Craft Beer & Craft Spirit kualitas terbaik.
- Menjadi perusahaan yang inovatif dengan melakukan penelitian dan perbaikan pada Craft Beer & Craft Spirit yang unik dan berkualitas dengan menggunakan standar bahan baku terbaik.
- Menjadi perusahaan yang mengenalkan Craft Beer & Craft Spirit produksi Bali, Indonesia ke pasar internasional.

- Becoming a leader in the Craft Alcohol production industry in Indonesia.
- Being the pioneer of Craft Beer & Craft Spirits in Indonesia, we strive to gain the largest market share in the Craft Beer & Craft Spirit industry in Indonesia.
- Becoming a company that always provides education and inspiration to the Indonesian people by producing the best quality Craft Beer & Craft Spirits.
- Becoming an innovative company by conducting research and improvements on unique and quality Craft Beer & Craft Spirits using the best standard raw materials.
- Becoming a company that introduces Craft Beer & Craft Spirits produced in Bali, Indonesia to the international market.

Peninjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi terhadap Visi dan Misi Perseroan dan menyimpulkan bahwa keduanya masih relevan dengan perkembangan bisnis saat ini selama tahun 2023.

Vision and Mission Review

The Board of Commissioners and Directors have evaluated the Company's Vision and Mission and concluded that both are still relevant to current business developments throughout 2023.

NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

INTEGRITY	Perseroan mengutamakan, melaksanakan, dan mempertahankan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap aspek operasional dan tindakan bisnisnya. The Company prioritizes, implements and maintains the values of honesty, discipline and responsibility in every aspect of its operations and business actions
PASSION	Setiap individu di Perseroan ditandai oleh kerja keras, fokus, dan semangat besar untuk pertumbuhan dan perkembangan. Every individual in the Company is characterized by hard work, focus and great passion for growth and development
QUALITY	Perseroan memiliki fokus yang kuat pada menciptakan nilai tambah dengan meningkatkan kualitas produk melalui inovasi, dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan. The Company has a strong focus on creating added value by improving product quality through innovation, with the aim of increasing customer satisfaction
HUMALITY	Seluruh karyawan Perseroan membentuk tim yang solid, yang dikenal dengan kekuatan pikiran kolektif, kerja sama tim, sinergi, harmoni, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar. All employees of the Company form a solid team, which is known for the strength of the collective mind, teamwork, synergy, harmony, equality and concern for each other and the surrounding environment.
RESPONSIBILITY	Perseroan mempunyai komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab dalam menjalankan operasional usahanya, dengan fokus pada tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. The Company has a strong commitment to responsibility in carrying out its business operations, with a focus on economic, social and environmental responsibility

Penanggung Jawab Keberlanjutan POJK.51-E.1

Penerapan prinsip keberlanjutan adalah tanggung jawab bagi semua organ Perseroan, terutama Dewan Komisaris, Direksi, Unit Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan. Setiap organ ini bertanggung jawab atas tugasnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penerapan prinsip keberlanjutan. Sementara itu, Direksi dan Unit Internal Audit bertanggung jawab dalam mengelola dan menerapkan prinsip keberlanjutan, dan Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa proses bisnis keberlanjutan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Person Responsible for Sustainability POJK.51-E.1

Implementing sustainability principles is the responsibility of all Company organs, especially the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. Each of these organs is responsible for its duties in accordance with applicable policies. The Board of Commissioners has a role in supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of sustainability principles. Meanwhile, the Board of Directors and the Internal Audit Unit are responsible for managing and implementing sustainability principles, and the Corporate Secretary ensures that the Company's sustainability business processes comply with applicable regulations.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan POJK.51-E2

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi penanggung jawab prinsip keberlanjutan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi khusus mengenai keberlanjutan. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan penerapan prinsip keberlanjutan di internal Perseroan, serta menambah wawasan dan pengetahuan masing-masing organ pelaksana. Sepanjang tahun 2023, organ pelaksana keberlanjutan tersebut telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan secara bersama-sama atau mandiri, yang disediakan oleh internal perusahaan atau bekerja sama dengan pihak ketiga.

Sustainability Competency Development POJK.51-E2

The Company provides equal opportunities for those responsible for sustainability principles to take part in various special competency development activities regarding sustainability. This is done to maximize the implementation of sustainability principles within the Company, as well as increase the insight and knowledge of each implementing organ. Throughout 2023, these sustainability implementing organs have carried out competency development activities related to sustainability jointly or independently, provided by the company internally or in collaboration with third parties.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan POJK.51-E3

Perseroan secara rutin melakukan penilaian terhadap penerapan sistem manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk meminimalkan risiko yang muncul dari aktivitas operasional. Penilaian ini dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Risk Assessment of Sustainability Implementation POJK.51-E3

The Company routinely assesses the implementation of the risk management system. The aim is to minimize risks arising from operational activities. This assessment was carried out by the Board of Commissioners and Directors referring to the results of the evaluation carried out by the Internal Audit Unit.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko selama tahun 2023 berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan pada proses bisnis Perseroan, dan telah ditetapkannya mitigasi risiko yang tepat. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi mendorong agar penerapan sistem tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan proses bisnis berjalan dengan optimal.

The Board of Commissioners and Directors assess that the implementation of the risk management system during 2023 will run well and effectively. This is proven by the absence of risks that have a significant impact on the Company's business processes, and that appropriate risk mitigation has been established. However, the Board of Commissioners and Directors encourage the implementation of this system to continue to be improved every year. This aims to ensure business processes run optimally.

Tantangan Keberlanjutan POJK51.E5

Perseroan menghadapi tantangan internal berupa minimnya pemahaman dan kesadaran dari para karyawan terkait penerapan prinsip keberlanjutan. Selain itu, belum ada kebijakan atau peraturan internal yang menetapkan batasan pengukuran aspek-aspek keberlanjutan. Sementara itu, tantangan eksternal berasal dari perubahan atau penyesuaian kebijakan pemerintah terkait pasar modal, industri, atau penerapan keberlanjutan yang dapat mempengaruhi proses bisnis Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, setiap organ yang bertanggung jawab atas keberlanjutan telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang keberlanjutan melalui pelatihan yang intensif. Selain itu, melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan secara aktif mengawasi dan memantau perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah, baik yang bersifat umum maupun yang berkaitan langsung dengan penerapan keberlanjutan dalam proses bisnis.

Sustainability Challenges POJK51.E5

The Company faces internal challenges in the form of a lack of understanding and awareness among employees regarding the implementation of sustainability principles. In addition, there are no internal policies or regulations that set limits for measuring sustainability aspects. Meanwhile, external challenges come from changes or adjustments to government policies related to capital markets, industry, or sustainability practices which can affect the Company's business processes.

To overcome these challenges, each organ responsible for sustainability has increased their understanding and knowledge of sustainability through intensive training. In addition, through the Corporate Secretary, the Company actively supervises and monitors changes in government policies and regulations, both general and directly related to the implementation of sustainability in business processes.

Strategi Keberlanjutan POJK.51-A.1

Perseroan berusaha menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh pemerintah. Ini dilakukan melalui program inisiatif yang terarah, sistematis, dan konsisten. Implementasi program ini juga selalu disesuaikan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, agar program tersebut memberikan manfaat yang optimal.

Sustainability Strategy POJK.51-A.1

The Company strives to implement sustainability principles in accordance with the sustainable development goals set by the government. This is done through a targeted, systematic and consistent initiative program. The implementation of this program is always adjusted to the needs of stakeholders, both internal and external, so that the program provides optimal benefits.

Penerapan program inisiatif terkait keberlanjutan adalah salah satu strategi utama Perseroan yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap program ini, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, tanggung jawab terhadap pelanggan, dan pengelolaan lingkungan, untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mematuhi prinsip keberlanjutan. Evaluasi ini juga digunakan sebagai pedoman bagi Perseroan untuk meningkatkan penerapan prinsip keberlanjutan di masa mendatang.

Implementing sustainability-related initiative programs is one of the Company's main strategies which is carried out consistently every year. The Company also evaluates this program, including human resource management, responsibility towards customers, and environmental management, to assess the Company's ability to comply with sustainability principles. This evaluation is also used as a guideline for the Company to improve the implementation of sustainability principles in the future.

Pelibatan Pemangku Kepentingan POJK51.E4

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam merancang program keberlanjutan. Langkah ini diperlukan agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan dengan tujuan yang jelas. Berikut adalah pemangku kepentingan dan kebutuhan mereka yang dijelaskan:

Stakeholder Involvement POJK51.E4

The Company involves stakeholders in designing sustainability programs. This step is necessary so that the Company can meet the needs of each stakeholder with clear objectives. Here are the stakeholders and their needs explained:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Need
Karyawan Employee	Meeting mingguan dan bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan. Weekly and Monthly Meetings, employee competency training/education.
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan ketentuan regulator sesuai Compliance report according to regulator's provisions
Mitra bisnis Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contract and work agreement
Komunitas/asosiasi Communities/association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with communities/associations.
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). Workforce engagement, visits/public communication and implementation of corporate social responsibility (CSR) program.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
POJK.51-F1

Perseroan bertekad untuk mengembangkan budaya berkelanjutan dalam semua aspek bisnisnya dengan cara meningkatkan pemahaman karyawan perusahaan tentang keberlanjutan. Ini dilakukan melalui kegiatan pengembangan kompetensi dan penyuluhan secara rutin tentang keberlanjutan kepada setiap divisi atau unit kerja.

Activities to Build a Culture of Sustainability
POJK.51-F1

The Company is determined to develop a sustainable culture in all aspects of its business by increasing the company's employees' understanding of sustainability. This is done through competency development activities and regular outreach on sustainability to each division or work unit.

Assurance oleh Pihak Eksternal POJK51.G1

Selama tahun 2023, Perseroan belum menggunakan jasa pihak eksternal untuk melakukan assurance Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa penyusunan laporan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan melalui proses review yang seksama oleh pihak Manajemen.

Assurance by External Parties POJK51.G1

During 2023, the Company has not used the services of external parties to provide assurance for its Annual and Sustainability Reports. However, the Company ensures that the report is prepared in accordance with applicable regulations and through a thorough review process by Management.

Keberlanjutan Lingkungan

Meskipun aktivitas operasional Perseroan tidak secara langsung terkait dengan lingkungan, Perseroan tetap memperhatikan dampak lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas usahanya. Perseroan memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Environmental Sustainability

Even though the Company's operational activities are not directly related to the environment, the Company still pays attention to the environmental impacts that may arise from its business activities. The Company has the desire to contribute to preserving the environment for future generations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa penggunaan material yang ramah lingkungan dapat memberikan dampak positif dan membantu dalam menjaga lingkungan. Sebagai langkah awal, Perseroan secara perlahan mengadopsi material yang ramah lingkungan dalam proses bisnis dan administrasinya. Perseroan juga mendorong karyawan untuk mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari, seperti mengurangi penggunaan plastik, meminimalkan penggunaan kertas, menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan, dan tindakan lain yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company realizes that the use of environmentally friendly materials can have a positive impact and help protect the environment. As a first step, the Company is slowly adopting environmentally friendly materials in its business and administrative processes. The Company also encourages employees to implement it in their daily activities, such as reducing the use of plastic, minimizing the use of paper, using environmentally friendly electronic devices, and other actions that support environmental sustainability.

Bagi Perseroan material ramah lingkungan adalah material yang berasal dari tumbuhan yang dapat tumbuh kembali, tidak mengandung bahan kimia serta tidak mencemari lingkungan. Berikut bebrapa jenis material ramah lingkungan yang digunakan dalam proses produksi dan operasional Pereroan:

For the Company, environmentally friendly materials are materials that come from plants that can grow again, do not contain chemicals and do not pollute the environment. The following are several types of environmentally friendly materials used in the Company's production and operational processes:

Penggunaan Energi POJK.51-F.6

Energy Use POJK.51-F.6

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan membutuhkan energi, dimana energi listrik digunakan untuk keperluan kantor dan bahan bakar minyak (BBM) dipakai untuk kendaraan operasional, genset, dan keperluan lainnya.

In carrying out its operational activities, the Company requires energy, where electrical energy is used for office needs and fuel oil (BBM) is used for operational vehicles, generators and other purposes.

Penggunaan energi Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

The Company's energy use in the last 3 years is disclosed in the following table.

Kategori	Satuan Unit	2023	2022	2021	Category
BBM	Liter	4.079	2.966	91	Fuel Oil
	Rp	40.798.173	29.667.762	700.000	
Listrik	Kwh	5.676	4.102	3.325	Electricity
	Rp	541.365.372	391.243.343	316.978.252	

Di samping menggunakan energi yang cukup besar, Perseroan melakukan efisiensi energi melalui inisiatif sebagai berikut.

In addition to using quite a lot of energy, the Company carries out energy efficiency through the following initiatives.

1. Mematikan perangkat elektronik jika tidak digunakan.
2. Memberlakukan jam operasional di gedung perkantoran untuk menghemat penggunaan listrik.
3. Mengintensifkan Program Smart Electricity melalui otomatisasi dan sentralisasi pengaturan penerangan dan pendinginan ruangan di gedung perkantoran.
4. Memasifkan penggunaan dokumen digital untuk mengurangi penggunaan kertas.
5. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan sumber energi dengan efisien.

1. Turn off electronic devices when not in use.
2. Enforce operational hours in office buildings to save electricity usage.
3. Intensify the Smart Electricity Program through automation and centralization of lighting and cooling arrangements in office buildings.
4. Promote the use of digital documents to reduce paper usage.
5. Increase employee awareness to use energy sources efficiently.

Penggunaan Air POJK.51-F.8

Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan sehari-hari di kantor, seperti mencuci tangan, keperluan kamar mandi, ibadah, dan kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan menggunakan air sesuai kebutuhan dan tidak dalam jumlah yang besar.

Informasi penggunaan air dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel erikut.

Water Use POJK.51-F.8

The Company uses water for daily needs in the office, such as washing hands, bathroom needs, worship and cleaning. However, the Company uses water according to need and not in large quantities.

Water usage information in the last 3 years is disclosed in the following table.

Kategori	Satuan Unit	2023	2022	2021	Category
Air PDAM	m3	40.29	-	-	PDAM Water
	Rp	282.000	-	-	
Air Tanah	m3	11.192.56	4.662.33	2.103.11	Refill Water
	Rp	50.366.500	20.980.500	9.464.000	
Air Minum	m3	170	468	9	Drinking water
	Rp	3.242.200	8.899.700	180.000	

Aspek Keanekaragaman Hayati POJK.51-F.9 POJK.51-F.10

Perseroan belum melaksanakan kegiatan terkait keanekaragaman hayati pada tahun 2023, karena aktivitas operasionalnya tidak mengubah lahan atau habitat flora dan fauna.

Biodiversity Aspects POJK.51-F.9 POJK.51-F.10

The Company has not carried out activities related to biodiversity in 2023, because its operational activities do not change the land or habitat of flora and fauna.

Penanganan Limbah

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan tujuan mengurangi limbah dan emisi dari aktivitas operasional dijalankan dengan sistem produksi yang lebih efisien. Seluruh aktivitas dan kegiatan operasional, Perseroan juga mematuhi hukum dan peraturan lingkungan yang berlaku. Limbah dari aktivitas usaha Perseroan dikumpulkan kemudian dikelola sedemikian rupa oleh pihak lain yang memiliki kemampuan dalam pengolahan limbah sehingga tidak meninggalkan dampak merugikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar operasional Perseroan.

Waste Management

In carrying out its business operations, the Company prioritizes the precautionary principle with the aim of reducing waste and emissions from operational activities carried out with a more efficient production system. In all operational activities and activities, the Company also complies with applicable environmental laws and regulations. Waste from the Company's business activities is collected and then managed in such a way by other parties who have the ability to process waste so that it does not leave a detrimental impact on the environment and communities around the Company's operations.

Limbah Padat

Solid waste

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas 2023 2023 Quantity	Kuantitas 2022 2022 Quantity	Kuantitas 2021 2021 Quantity
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Kg	-	-	-
Penggunaan Kembali Reuse		-	-	-
Daur Ulang Recycle		-	-	-
Pengolahan Menjadi Kompos Processed into compost		-	-	-
Tempat Pembuangan Akhir Final dump site		-	-	-

Limbah B3

B3 waste

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bola Lampu Rusak Broken Light Bulb	Ton	0,01	-	-

Efluen

Effluent

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Cair Liquid waste	m^3	25	-	-

Pengendalian Emisi POJK.51-F.11-12

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa kegiatan operasionalnya dapat baik langsung atau secara tidak langsung menciptakan emisi dan meningkatkan efek rumah kaca. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya pengendalian emisi di lingkungan internal, antara lain: bijak dan disiplin dalam menggunkan alat elektronik dan lampu penerangan menggunakan produk hemat energi, kendaraan operasional menggunakan jenis bahan bakar yang baik untuk mendukung program pengendalian emisi.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak belum melakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan, baik di wilayah operasional maupun perkantoran.

Emission Control POJK.51-F.11-12

The Company and Subsidiaries are aware that their operational activities can either directly or indirectly create emissions and increase the greenhouse effect. Therefore, the Company carries out various efforts to control emissions in the internal environment, including: being wise and disciplined in using electronic devices and lighting using energy-saving products, operating vehicles using good types of fuel to support the emissions control program.

Over the last 3 years, the Company and Subsidiaries have not measured the emissions produced, both in operational areas and offices.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2023, tidak terjadi tumpahan bahan berbahaya atau beracun di lingkungan internal Perseroan.

Spills that Occur

During 2023, there will be no spills of hazardous or toxic materials in the Company's internal environment.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi operasinya. Perseroan menerima pengaduan dari masyarakat dan berjanji untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cepat. Masyarakat yang ingin mengajukan pengaduan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui e-mail atau kontak yang tercantum di situs web Perseroan, atau dapat menghubungi pengelola pabrik atau kantor Perseroan secara langsung.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima informasi terkait pengaduan dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Complaints about Environmental Problems

In carrying out its business activities, the Company is committed to reducing negative impacts on the community and environment around its operational locations. The company received complaints from the public and promised to resolve the problem quickly. People who wish to submit a complaint can contact the Corporate Secretary via e-mail or the contact listed on the Company's website, or can contact the factory manager or Company office directly.

During the last 3 years, the Company and Subsidiaries did not receive information regarding complaints from the public. This shows that the Company's activities do not have a negative impact on the surrounding community and environment.

Biaya Lingkungan Hidup

Informasi terkait biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan inisiatif lingkungan hidup diungkapkan pada tabel berikut.

Environmental Costs

Information related to costs incurred by the Company and Subsidiaries in implementing environmental initiatives is disclosed in the following table.

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Air	m3	623	-	-	Water Usage
	Rp	2.492.300	-	-	

Keberlanjutan Sosial

Inisiatif keberlanjutan sosial dilakukan untuk mendukung penciptaan kehidupan yang lebih baik bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Berikut adalah inisiatif terkait keberlanjutan sosial tersebut:

Social Sustainability

Social sustainability initiatives are carried out to support the creation of a better life for internal and external stakeholders. The following are initiatives related to social sustainability:

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional. Oleh karena itu, Perseroan berusaha mengelola SDM secara sistematis, terarah, dan konsisten untuk menghasilkan SDM yang kompeten, kompetitif, dan handal dalam menghadapi berbagai perubahan.

Human Resources Management

Human resources (HR) are the Company's main assets in carrying out operational activities. Therefore, the Company strives to manage human resources in a systematic, focused and consistent manner to produce competent, competitive and reliable human resources in facing various changes.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja POJK.51-F.18

Perseroan melakukan proses rekrutmen SDM dengan objektif dan setara untuk memenuhi kebutuhan. Seluruh masyarakat Indonesia yang memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan memiliki hak yang sama untuk mengikuti proses rekrutmen. Perseroan juga memastikan bahwa proses rekrutmen sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak ada diskriminasi, termasuk diskriminasi suku, agama, ras, dan golongan politik.

Equality and Employment Opportunities POJK.51-F.18

The Company carries out the HR recruitment process objectively and equally to meet needs. All Indonesian people who have experience and abilities in accordance with the Company's needs have the same right to take part in the recruitment process. The Company also ensures that the recruitment process complies with applicable regulations and there is no discrimination, including discrimination against ethnicity, religion, race and political group.

Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak POJK.51-F.19

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pekerja dengan memastikan bahwa jam kerja dan proses rekrutmen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk batas usia minimal pekerja yang harus berusia 18 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang bertanggung jawab dan memegang teguh nilai-nilai etika.

Forced Labor and Child Labor POJK.51-F.19

The Company is committed to protecting workers' rights by ensuring that working hours and recruitment processes comply with applicable regulations, including the minimum age limit for workers which must be 18 years old. This shows that the Company is a responsible company and upholds ethical values.

Remunerasi Karyawan POJK.51-F.20

Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan. Penetapan remunerasi tersebut mengikuti kebijakan upah minimum regional/ provinsi di wilayah operasional Perseroan, kondisi keuangan Perseroan, dan perbandingan dengan industri sejenis.

Pada tahun 2023, Perseroan memastikan telah membayar remunerasi kepada seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak secara adil dan objektif.

Employee Remuneration POJK.51-F.20

The Company provides remuneration in the form of salaries and allowances in accordance with applicable regulations as a form of appreciation for employee contributions. Determination of remuneration follows regional/provincial minimum wage policies in the Company's operational areas, the Company's financial condition, and comparison with similar industries.

In 2023, the Company ensures that it has paid remuneration to all employees of the Company and Subsidiaries fairly and objectively.

Pengembangan Kompetensi Karyawan POJK.51- F.22

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan karyawan, Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan.

Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan. Program-program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Employee Competency Development POJK.51- F.22

To increase employee understanding and knowledge, the Company periodically holds competency development activities tailored to employee needs.

The Company carries out various kinds of training and education programs on an ongoing basis. The programs that have been implemented are as follows:

Kegiatan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan Product Knowledge / Product Knowledge Training
Pelatihan ini dipergunakan untuk karyawan dalam hal pengenalan produk-produk Perseroan dan bekal pengetahuan produk yang akan dipasarkan. This training is used for employees to introduce the Company's products and provide knowledge of the products to be marketed.
Pelatihan K3 Umum / Pelatihan K3 Umum
Pelatihan ini guna untuk menjaga jalannya peraturan K3 sesuai dengan bidang yang ditekuni karyawan dan mengontrol keadaan lingkungan pekerjaan mulai dari pengecekan mesin, analisis sifat pekerjaan, dan pengawasan pelaksaan tugas K3 itu sendiri untuk diberikan kepada instansi berwenang. This training is intended to maintain the implementation of K3 regulations in accordance with the field the employee is working in and control the condition of the work environment starting from checking machines, analyzing the nature of work, and supervising the implementation of K3 tasks themselves to be given to the authorized agency.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja POJK.51- F.21

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kondisi dan faktor yang dapat berdampak krusial bagi tenaga kerja maupun orang lain di tempat kerja.

Tujuan diperlukannya Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan yaitu :

1. Melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan kinerja.
2. Menjamin keselamatan orang lain yang berada di tempat kerja.
3. Memastikan seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sesuai dengan Keselamatan Kerja.

Occupational Health and Safety POJK.51- F.21

Occupational Safety and Health (K3) are conditions and factors that can have a crucial impact on workers and other people in the workplace.

The purpose of requiring an Occupational Safety and Health (K3) Policy in the company is:

1. Protect workers' rights and safety in carrying out their work for welfare and improving performance.
2. Ensure the safety of other people in the workplace.
3. Ensure that all work carried out by employees is in accordance with Work Safety.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian target kerja karyawan dan sebagai dasar dalam menetapkan remunerasi, bonus, dan tunjangan lainnya. Penilaian ini dilakukan secara berkala dengan kriteria yang mengacu pada key performance indicator (KPI) yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan karyawan.

Performance assessment

Performance assessments are carried out to evaluate employee achievement of work targets and as a basis for determining remuneration, bonuses and other benefits. This assessment is carried out periodically with criteria that refer to key performance indicators (KPI) that have been determined by the Company and employees.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Sarana pengaduan ketenagakerjaan berperan sebagai saluran komunikasi antara Perseroan dan karyawan terkait pelanggaran yang terjadi. Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani secara transparan dan bertanggung jawab tanpa campur tangan dari pihak lain.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari karyawan.

Employment Complaint Facility

The employment complaint facility acts as a communication channel between the Company and employees regarding violations that have occurred. Every complaint received will be handled transparently and responsibly without interference from other parties.

During the last 3 years, the Company has not received any complaints from employees.

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM) adalah program yang diluncurkan oleh Perseroan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional serta membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan. Program ini mencakup inisiatif sebagai berikut.

Tenaga Kerja Lokal POJK51.F23

Dalam proses rekrutmen, Perseroan memberi prioritas kepada masyarakat sekitar atau tenaga kerja lokal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Proses perekrutan dilakukan dengan transparan, objektif, dan tanpa intervensi dari pihak manapun.

Kegiatan PPM

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan PPM baik sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, lingkungan, infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat.

Community Empowerment and Development

Community Empowerment and Development (PPM) is a program launched by the Company to help improve the welfare of communities around operational areas and build harmonious relationships with all stakeholders. This program includes the following initiatives.

Local Labor POJK51.F23

In the recruitment process, the Company gives priority to surrounding communities or local workers to improve their economic welfare. The recruitment process is carried out transparently, objectively, and without intervention from any party.

PPM activities

In 2023, the Company will not carry out PPM activities in the education, health, economic, socio-cultural, environmental, infrastructure and community empowerment sectors.

Pengaduan Masalah Masyarakat POJK.51-F24

Perseroan menyediakan saluran pengaduan untuk masalah yang berkaitan dengan masyarakat melalui Tim Humas dan Community Development. Setiap pengaduan yang diterima akan dikelola, diproses, dan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Selama 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan yang diterima terkait dengan masyarakat sekitar lokasi operasional.

Complaints about Community Problems POJK.51-F24

The Company provides a complaint channel for issues relating to the community through the Public Relations and Community Development Team. Every complaint received will be managed, processed and followed up properly and transparently. Over the last 3 years, no complaints have been received regarding the community around the operational location.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan, serta Produk dan Jasa

Untuk menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan, Perseroan secara bertahap meningkatkan pelayanan dan kualitas produknya. Perseroan juga mengembangkan inovasi dan melakukan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pasar dan pelanggan.

Responsibility towards Customers, as well as Products and Services

To maintain customer satisfaction and trust, the Company gradually improves its service and product quality. The Company also develops innovation and carries out product development according to market and customer needs.

Informasi terkait Produk/Jasa

Perseroan secara teratur memperbarui informasi mengenai produk dan layanannya yang tersedia di situs web. Perseroan juga menjamin kualitas dari semua produk dan layanannya. Informasi tersebut selalu diperbarui secara berkala agar pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang akurat dan terbaru mengenai produk dan layanan Perseroan.

Information related to Products/Services

The Company regularly updates information regarding its products and services available on the website. The company also guarantees the quality of all its products and services. This information is always updated regularly so that stakeholders can obtain accurate and up-to-date information regarding the Company's products and services.

Keamanan Data Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan dan tidak akan mengungkapkannya kepada pihak lain. Data pelanggan akan disimpan oleh pihak yang berwenang dan hanya akan digunakan sesuai dengan kebutuhan, khususnya dalam konteks promosi atau pemasaran.

Customer Data Security

The Company is committed to maintaining the confidentiality of customer data and will not disclose it to other parties. Customer data will be stored by authorized parties and will only be used as needed, especially in the context of promotions or marketing.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa POJK.51-F.26

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kemajuannya dan mengembangkan diri. Salah satu upayanya adalah dengan selalu melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terbaru yang sangat cepat. Hal ini dilakukan karena adanya pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan dalam berbagai hal.

Innovation and Product/Service Development POJK.51-F.26

The Company continues to strive to improve its progress and develop itself. One of the efforts is to always innovate and develop products and services, taking into account the very fast development of the latest technology. This is done because of a shift in the behavior of modern society which wants convenience in various things.

Evaluasi Produk/Jasa POJK.51-F.27

Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap produk dan layanannya, dimulai dari sebelum pemasaran, setelah pemasaran, hingga memberikan layanan pemeliharaan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Dalam menjalankan aktivitas usaha produksi minuman beralkohol, Perseroan harus mematuhi izin dan peraturan yang berlaku. Izin dan peraturan tersebut dapat meliputi berbagai aspek seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, keamanan, dan lain-lain.

Dampak Produk/Jasa

Semua produk yang ditawarkan kepada pelanggan telah memenuhi standar, baik dari segi bahan baku yang sudah berstandar Nasional Indonesia (SNI) maupun keamanan area operasional produksi Perseroan.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali POJK.51-F.29

Perseroan berhasil memasarkan produknya dengan efektif dan mematuhi kebijakan yang berlaku. Sehingga, tidak ada laporan produk yang ditarik kembali selama tahun 2023.

Pemasaran Produk

Perseroan terus mengembangkan strategi pemasaran yang agresif untuk meningkatkan penjualan produknya. Ini dilakukan dengan memperluas jalur distribusi di area yang berpotensi dan disesuaikan dengan segmentasi produk yang spesifik. Perseroan juga meningkatkan sistem internalnya untuk memudahkan pengawasan dan evaluasi terhadap pencapaian target penjualan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Selama tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan resmi terkait survei kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan tetap terbuka dan aktif berkomunikasi dengan pelanggan mengenai produk-produk nikel yang dihasilkan.

Product/Service Evaluation POJK.51-F.27

The Company carries out a comprehensive evaluation of its products and services, starting from before marketing, after marketing, to providing maintenance services in accordance with applicable procedures.

In carrying out alcoholic beverage production business activities, the Company must comply with applicable permits and regulations. These permits and regulations can cover various aspects such as the environment, health, employment, taxation, security, etc.

Product/Service Impact

All products offered to customers meet standards, both in terms of raw materials that meet Indonesian National Standards (SNI) and the safety of the Company's production operational areas.

Recalled Products/Services POJK.51-F.29

The Company succeeded in marketing its products effectively and complied with applicable policies. So, there are no reports of recalled products during 2023.

Product marketing

The Company continues to develop aggressive marketing strategies to increase sales of its products. This is done by expanding distribution channels in potential areas and tailored to specific product segmentation. The Company also improved its internal system to facilitate monitoring and evaluation of sales target achievement.

Customer satisfaction survey

During 2023, the Company does not yet have an official policy regarding customer satisfaction surveys. However, the Company remains open and actively communicates with customers regarding the nickel products it produces.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi pelanggan melalui Sekretaris Perusahaan, yang dapat diakses melalui email atau kontak yang tertera di situs web Perseroan. Selain itu, pelanggan juga dapat menghubungi pengelola pabrik atau kantor Perseroan secara langsung. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan.

Customer Complaint Facility

The Company provides a complaint channel for customers through the Corporate Secretary, which can be accessed via email or the contact listed on the Company's website. Apart from that, customers can also contact the factory manager or the Company's office directly. During the last 3 years, the Company has not received any complaints from customers.

Hubungan Baik dengan Mitra Usaha

Perseroan bekerja sama dengan mitra usaha lokal untuk memastikan kesempatan yang sama dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan memenuhi kebutuhan bahan baku produksi minuman beralkohol. Kerja sama juga dilakukan dengan mitra usaha di tingkat nasional dan internasional dengan prinsip transparansi, tanggung jawab, dan praktik operasional yang baik, sesuai dengan kontrak kerja sama yang disepakati.

Good Relations with Business Partners

The Company collaborates with local business partners to ensure equal opportunities for economic growth in the surrounding community and meet the needs for raw materials for the production of alcoholic beverages. Collaboration is also carried out with business partners at national and international levels with the principles of transparency, responsibility and good operational practices, in accordance with agreed cooperation contracts.

Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan bagi mitra usaha dalam hal terjadi pelanggaran kontrak kerja sama. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau Unit Internal Audit, atau melalui e-mail. Semua pengaduan akan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional.

The Company also provides complaint facilities for business partners in the event of a violation of the cooperation contract. Complaints can be submitted directly to the Corporate Secretary or Internal Audit Unit, or via e-mail. All complaints will be followed up properly and professionally.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak telah bermitra dengan vendor lokal dan nasional tanpa melanggar kesepakatan.

For the last three years, the Company and Subsidiaries have partnered with local and national vendors without violating agreements.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan belum menerima penghargaan atau sertifikasi di bidang sosial. Namun, Perseroan bertekad untuk meningkatkan inisiatif sosial di masa mendatang.

Awards and Certifications in the Social Sector

Over the last three years, the Company has not received any awards or certifications in the social sector. However, the Company is determined to increase social initiatives in the future.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Tahun Sebelumnya POJK.51-G.4

Perseroan belum menerima umpan balik terkait Laporan Tahunan 2022 dari pemangku kepentingan. Meskipun begitu, Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas penyampaian Laporan Tahunan setiap tahunnya.

Response to Previous Year Feedback POJK.51-G.4

The Company has not received any feedback regarding the 2022 Annual Report from stakeholders. Nevertheless, the Company is determined to continue to improve the quality of submitting Annual Reports every year.

Lembar Umpan Balik POJK.51-G.3

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Lovina Beach Brewery Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Feedback Sheet POJK.51-G.3

After reading the PT Lovina Beach Brewery Tbk Annual Report, we ask stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form via fax/post.

LEMBAR UMPAN BALIK POJK.51-G3
FEEDBACK SHEET POJK.51-G3

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Toba Surimi Industries Tbk ini.

We request the participation of stakeholders to provide a feedback either through email or by sending this form back via facsimile/mail, after reading this Annual Report of PT Toba Surimi Industries Tbk.

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Don't agree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. / This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. / The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / The data and information presented is useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. / This report is interesting and easy to read.		

* Diisi pada kolom sebelah kiri / * Filled in the left column.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai ko mponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

	Kinerja Ekonomi / Economic Performance
	Produk dan Layanan / Products and Services
	Kode Etik / Code of Conduct
	Ketenagakerjaan / Employment
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
	Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction
	Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

.....

.....

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please leave your comment/input/suggestion on this report.

.....

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholder Profile	
Nama Name	.....
Pekerjaan Work	.....
Institusi/Perusahaan Institution/Company	.....
Kontak (telepon/ email) Contact (phone/ email)	.....

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK51.G4

Perseroan belum menerima tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahunan sebelumnya.

Response to Previous Year's Report Feedback POJK51.G4

The Company has not received a response to previous Annual Report feedback.

Tanggapan Umpan Balik

Perseroan secara terbuka menerima umpan balik dari pemangku kepentingan, mulai dari Pemegang Saham/Investor, pemerintah, media, konsumen, masyarakat, dan mitra usaha. Atas umpan balik yang diberikan, Perseroan mengucapkan terima kasih sehingga dapat terus meningkatkan kualitas Laporan Terintegrasi ini untuk tahun buku mendatang.

Berdasarkan tanggapan umpan balik tersebut, Perseroan memberikan respon terkait beberapa hal sebagai berikut.

1. ...
2. ...
3. ...

Feedback Response

The Company openly welcomes feedback from stakeholders, ranging from Shareholders/Investors, government, media, consumers, communities, and business partners. For the feedback provided, the Company would like to thank you so that it can continue to improve the quality of this Integrated Report for the next financial year.

Based on the feedback responses, the Company provided responses related to several matters as follows.

1. ...
2. ...
3. ...

Masukan, kritik, dan saran dari seluruh pemangku kepentingan atas Laporan Terintegrasi tahun buku 2023 yang dapat disampaikan kepada:

Febriana Veronika Adam

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X
Sesetan, Denpasar Selatan, 80223
Telepon : (0361) – 255 600 / (0361) – 255 594
Website: www.lovinabeachbrewery.com
E-mail: corsec@starkcraftbeer.com
Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia 20371.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G5

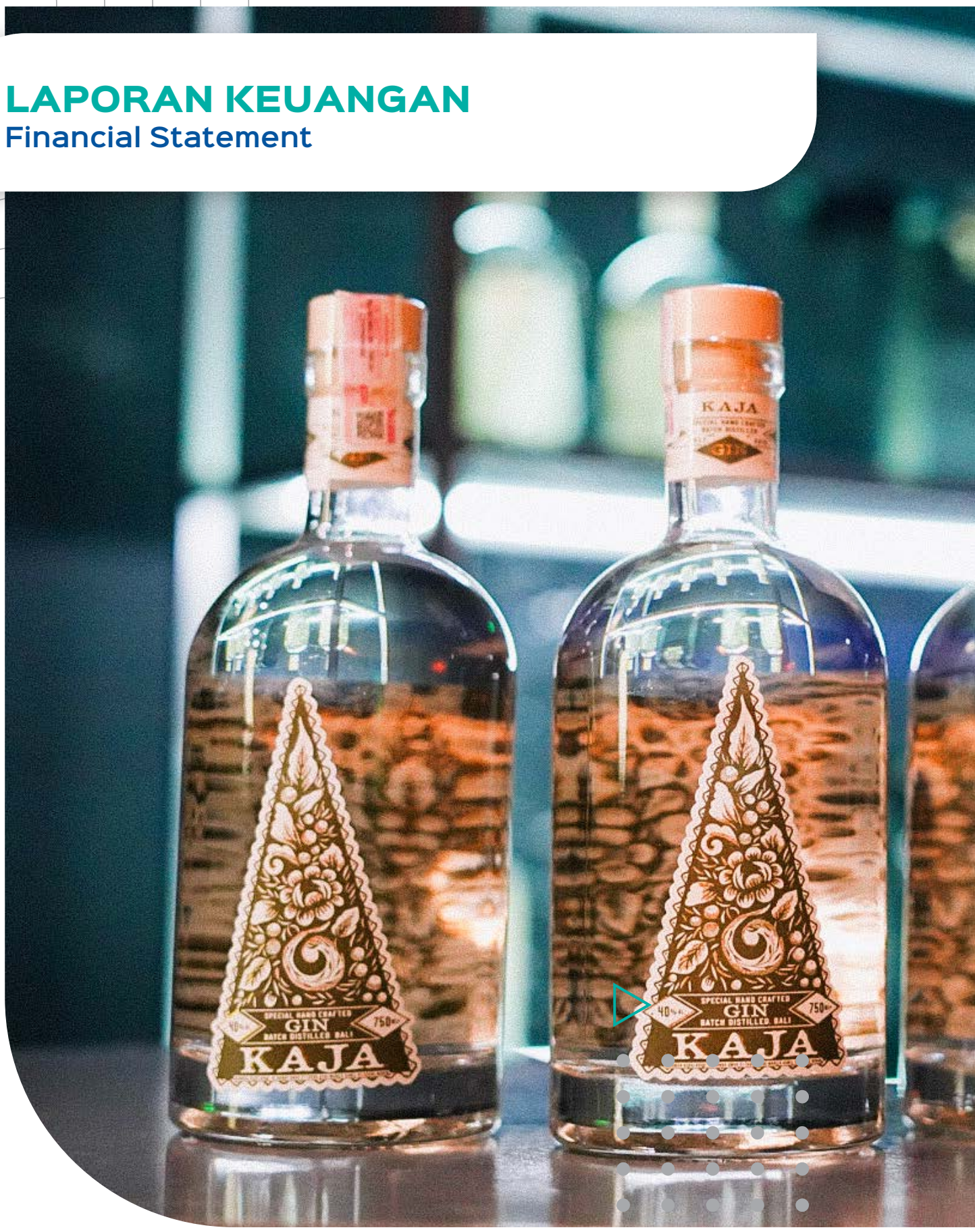
Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	138
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	142
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	143
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	142
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	144
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	162
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	55
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	67
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	48
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	41
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	138
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	146
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	146
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	146
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	148
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	148
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	149

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	83
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	154
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	149
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	150
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	150
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	151
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/A
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	153
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	153
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	152
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	N/A
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	153
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	153

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	N/A
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	154
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	155
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	155
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	155
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	155
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	157
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	158
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	157
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	158
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	159
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	159
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	159
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	37
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	151
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	162
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	163

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement





07

LAPORAN KEUANGAN 170
Financial Statement

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Been Left Blank Intentionally

PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk

PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended

PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Pages***	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 69	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk.

BALI OFFICE :
Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan, Denpasar Selatan 80223
Phone : (0361) 255 600, 255 594 Fax : (0361) 255 599

JAKARTA OFFICE :
Rukan Permata Senayan Blok D-9
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794 1288 Fax : (021) 5794 1287

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT LOVINA BEACH BREWERY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama:		Bona Budhisurya
Alamat Kantor	:	Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Domisili	:	Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama:		Anna Vanessa
Alamat Kantor	:	Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Domisili	:	Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Nomor Telepon	:	021-3453888
Jabatan	:	Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lovina Beach Brewery Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT LOVINA BEACH BREWERY TBK AND ITS SUBSIDIARY

We, the undersigned below:

Name:		*Bona Budhisurya*
Office address	:	*Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Domicile address	:	*Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Telephone number	:	*021-3453888*
Title	:	*President Director*

Name:		*Anna Vanessa*
Office address	:	*Komplek Senayan No.16, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
Domicile address	:	*Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat Timur, Tangerang Selatan*
Telephone number	:	*021-3453888*
Title	:	*Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its Subsidiary.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/*March* 27, 2024



Bona Budhisurya
Direktur Utama/*President Director*

Anna Vanessa
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00127/2.0853/AU.1/05/1258-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Lovina Beach Brewery Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lovina Beach Brewery Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00127/2.0853/AU.1/05/1258-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Lovina Beach Brewery Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha - neto adalah sebesar Rp14.104.109.744. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diuji penurunan nilainya. Grup telah mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sebesar Rp1.814.973.327 pada tanggal 31 Desember 2023.

Cadangan KKE, terutama mencerminkan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan pada tanggal pelaporan. Kami mempertimbangkan cadangan KKE adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha dan cadangan KKE Grup diungkapkan pada Catatan 2p (Kebijakan Akuntansi yang Material - Instrumen Keuangan) Catatan 5 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for expected credit losses on trade receivables

As of December 31, 2023, the Group's trade receivables - net amounted to Rp14,104,109,744. The trade receivables are measured at amortized cost using effective interest method and subject to impairment. he Group recognized allowance for expected credit losses ("ECL") amounting to Rp1,814,973,327 as of December 31, 2023.

The allowance for ECL is mainly the results of individual impairment assessments of various customers at the reporting date. We considered the allowance for ECL is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

The Group's trade receivables and allowance for ECL are disclosed in Note 2p (Material Accounting Policies - Financial Instruments) and Note 5 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

How our audit responds to Key Audit Matters

We perform audit procedures on this including:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We reviewed the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara



David Wijaya, S.E., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1258/
Public Accountant Registration Number AP.1258
27 Maret 2024/*March 27, 2024*



PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,34,35	66.051.952.547	1.216.751.499	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,5,34,35			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto		12.469.176.220	15.162.168.157	*Third parties - net*
Pihak berelasi	33	1.634.933.524	336.491.466	*Related parties*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	2,6,34,35	191.895.467	48.001.742	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan	2,7	4.896.768.493	3.699.459.817	*Inventories*
Uang muka	2,8	7.492.587.135	5.501.838.654	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2,9	1.346.571.573	2.396.160.163	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2,16a	942.281.275	-	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya	2,10	-	1.016.489.741	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**95.026.166.234**	**29.377.361.239**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2,12	50.499.494.015	8.146.483.930	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2,13	18.336.291.215	429.021.307	*Right-of-use asset - net*
Aset pajak tangguhan	2,16d	1.346.233.200	577.524.218	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	-	713.446.345	*Investment in an associate*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**70.182.018.430**	**9.866.475.800**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**165.208.184.664**	**39.243.837.039**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				***LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,14,34,35			*Trade payables*
Pihak ketiga		448.795.796	1.547.177.659	*Third parties*
Pihak berelasi	33	1.954.905.731	1.824.515.080	*Related parties*
Utang non-usaha	2,15,34,35			*Non-trade payables*
Pihak ketiga		529.795.678	169.294.803	*Third parties*
Pihak berelasi	33	3.812.205	1.294.142.789	*Related parties*
Utang pajak	2,16b	147.988.262	4.819.572.800	*Taxes payable*
Beban akrual	2,17,34	1.263.311.237	1.213.372.403	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	2,18	324.739.456	760.311.512	*Advance from customers*
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	2,21	187.000.000	433.142.150	*Short-term post-employment benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34, 35,38b			*Long-term liabilities - current maturities*
Utang sewa pembiayaan	20	274.238.458	231.049.695	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	13	133.760.472	148.284.432	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	19	-	19.163.102.186	*Bank loan*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**5.268.347.295**	**31.603.965.509**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	2,21	2.608.976.220	1.904.313.213	*Long-term post-employment benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34, 35,38b			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	20	3.167.966.203	3.423.358.494	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	13	1.275.275.922	192.064.058	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	19	-	13.270.663.265	*Bank loan*
Bunga pinjaman bank ditangguhkan	19	-	16.697.071.266	*Deferred interest of bank loan*
Bunga utang sewa pembiayaan yang ditangguhkan		-	243.071.240	*Deferred interest of consumer financing payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**7.052.218.345**	**35.730.541.536**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**12.320.565.640**	**67.334.507.045**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity (capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 28.942.591.000 saham dengan nilai nominal Rp12 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 217.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022				*Authorized - 28,942,591,000 shares with par value of Rp12 per share as of December 31, 2023 and 217,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share as of December 31, 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.721.709.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 54.394.008 saham pada tanggal 31 Desember 2022	22	128.660.508.000	54.394.008.000	*Issued and fully paid - 10,721,709,000 shares as of December 31, 2023, and 54,394,008 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor - neto	23	100.433.307.074	814.323.506	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	198.216.501	-	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Rugi komprehensif lain		(31.579.999)	(13.839.262)	*Other comprehensive loss*
Defisit		(76.373.768.122)	(87.352.720.521)	*Deficits*
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**152.886.683.454**	**(32.158.228.277)**	***Total equity (capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	2,25	935.570	4.067.558.271	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		**152.887.619.024**	**(28.090.670.006)**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		**165.208.184.664**	**39.243.837.039**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN	2,26	**54.589.424.499**	**43.712.978.328**	***SALES***
Dikurangi pita cukai	2,26	(15.305.328.760)	(12.775.151.640)	*Less excise band*
PENJUALAN NETO	2,26	**39.284.095.739**	**30.937.826.688**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,27	(14.640.033.236)	(10.205.358.312)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**24.644.062.503**	**20.732.468.376**	***GROSS PROFIT***
Bagian rugi dari entitas asosiasi	2,11	(6.954.165)	(49.842.000)	*Share in loss from an associate*
Beban penjualan	2,28	(13.779.273.105)	(2.645.801.067)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,29	(13.164.620.395)	(4.015.884.204)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2,30	14.627.037.310	(414.500.032)	*Other income (expenses) - net*
LABA USAHA		**12.320.252.148**	**13.606.441.073**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan bunga	2,31	188.959.660	532.889	*Interest income*
Beban bunga	2,32	(658.965.755)	(4.347.334.395)	*Interest expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**11.850.246.053**	**9.259.639.567**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	2,16c	(871.321.013)	(3.106.094.635)	*Income tax expense - net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**10.978.925.040**	**6.153.544.932**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	21	(22.744.844)	(6.116.711)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	16d,21	5.003.866	1.345.676	*Related income tax*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		**(17.740.978)**	**(4.771.035)**	***Other comprehensive loss - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**10.961.184.062**	**6.148.773.897**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		10.978.952.399	4.556.617.094	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	25	(27.359)	1.596.927.838	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**10.978.925.040**	**6.153.544.932**	***TOTAL***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		10.961.211.662	4.549.523.941	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	25	(27.600)	1.599.249.956	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**10.961.184.062**	**6.148.773.897**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	2,24	**2,14**	**1,54**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests*	Defisit/ *Deficits*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ *Total equity (capital deficiency)*	
Saldo per 1 Januari 2022		**38.794.000.000**	**814.323.506**	**-**	**(91.909.337.615)**	**(6.746.109)**	**(52.307.760.218)**	**2.468.308.315**	**(49.839.451.903)**	***Balance as of January 1, 2022***
Penerbitan saham baru	22	15.600.008.000	-	-	-	-	15.600.008.000	-	15.600.008.000	*Issuance of new shares*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	4.556.617.094	-	4.556.617.094	1.596.927.838	6.153.544.932	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak	21	-	-	-	-	(7.093.153)	(7.093.153)	2.322.118	(4.771.035)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022		**54.394.008.000**	**814.323.506**	**-**	**(87.352.720.521)**	**(13.839.262)**	**(32.158.228.277)**	**4.067.558.271**	**(28.090.670.006)**	***Balance as of December 31, 2022***
Penambahan modal saham melalui konversi pinjaman	19,22	32.433.765.000	-	-	-	-	32.433.765.000	-	32.433.765.000	*Addition of share capital through loan conversion*
Penambahan modal melalui setoran tunai	22	27.672.735.000	-	-	-	-	27.672.735.000	-	27.672.735.000	*Addition of share capital through cash*
Penerbitan saham baru terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	22,23	14.160.000.000	103.840.000.000	-	-	-	118.000.000.000	-	118.000.000.000	*Issuance of new shares related to initial public offering of the Company's shares*
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	23	-	(4.221.016.432)	-	-	-	(4.221.016.432)	-	(4.221.016.432)	*Issuance cost related to initial public offering of the Company's shares*
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	198.216.501	-	-	198.216.501	(4.066.595.101)	(3.868.378.600)	*Acquisition from non-controlling interest*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	10.978.952.399	-	10.978.952.399	(27.359)	10.978.925.040	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak	21	-	-	-	-	(17.740.737)	(17.740.737)	(241)	(17.740.978)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023		**128.660.508.000**	**100.433.307.074**	**198.216.501**	**(76.373.768.122)**	**(31.579.999)**	**152.886.683.454**	**935.570**	**152.887.619.024**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		39.615.146.677	18.812.373.533	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(13.745.586.455)	(9.398.372.691)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(8.937.397.297)	(4.841.373.989)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasi		(17.681.274.257)	(2.376.264.136)	*Payments of operating expenses*
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari operasi		(749.111.332)	2.196.362.717	*Net cash (used in) provided by operations*
Penerimaan penghasilan bunga	31	16.715.935	532.889	*Receipts of interest income*
Pembayaran beban bunga		(576.843.372)	(917.223.628)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran beban pajak penghasilan		(4.777.017.857)	-	*Payments of income tax expense*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**(6.086.256.626)**	**1.279.671.978**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	12,38a	(42.229.307.215)	(1.455.461.485)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	13,38a	(17.170.910.000)	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Pembayaran uang muka proyek	8	(4.500.000.000)	(3.183.869.129)	*Payments of advance for project*
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	8	(1.631.967.355)	(1.704.731.875)	*Payments for advance for acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	11	900.000.000	-	*Proceeds from sale of investment in an associate*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(64.632.184.570)**	**(6.344.062.489)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham baru terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	1b,22	118.000.000.000	-	*Proceeds from issuance of new shares related to initial public offering of the Company's shares*
Penerimaan dari setoran modal	22	27.672.735.000	15.600.008.000	*Proceeds from paid-in capital*
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan non-pengendali	1c	(3.868.378.600)	-	*Payments for acquisition of non-controlling interest*
Pembayaran biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana	23	(3.204.526.691)	(1.016.489.741)	*Payments of issuance cost related to initial public offering*
(Pembayaran) penerimaan piutang non-usaha dari pihak berelasi		(1.298.442.058)	22.465.068.110	*Payments (proceeds) of non-trade receivables from related parties*
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	38b	(1.290.330.584)	(30.692.930.731)	*Payments of non-trade payables to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	13,38b	(245.211.295)	(40.000.000)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	38b	(212.203.528)	(111.456.619)	*Payments of consumer financing payables*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**135.553.642.244**	**6.204.199.019**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**64.835.201.048**	**1.139.808.508**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	**1.216.751.499**	**76.942.991**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**66.051.952.547**	**1.216.751.499**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 38.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lovina Beach Brewery Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 19 Oktober 2010 oleh J.S Wibisono, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00006.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 13 Juli 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., terkait perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan terakhir tersebut telah disahkan dan disetujui oleh Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0132528.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar minuman beralkohol dan non beralkohol serta perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 2010.

Perusahaan berdomisili di Jl. Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas induk Perusahaan adalah PT Barito Mas Sukses, sebuah entitas yang beroperasi di Jakarta Pusat. Pemilik manfaat terakhir adalah Christopher Sumasto Tjia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.180.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp12 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham (atau setara dengan Rp118.000.000.000), termasuk penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 10.721.709.000 saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lovina Beach Brewery Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 42 dated October 19, 2010 by J.S Wibisono, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-00006.AH.01.01. Year 2011 dated January 3, 2011.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 80 dated July 13, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., related to changes in composition of boards of commissioners and directors. The latest amendment was authorized and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0132528.AH.01.11. Year 2023 dated July 13, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main scope of its activities is to engage in wholesale trading of alcoholic and non-alcoholic beverages as well as the retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company domiciled at Jl. Tukad Banyu Poh No. 110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Denpasar City, Bali.

As of December 31, 2023, the Company's parent entity is PT Barito Mas Sukses, an entity operating in Central Jakarta. The ultimate beneficial owner is Christopher Sumasto Tjia.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares

On September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 1,180,000,000 shares of the Company to the public with a par value of Rp12 per shares with implementation price Rp100 per shares (or equivalent to Rp118,000,000,000), including the issuance Warrant Series I with the maximum 3,245,000,000 shares with exercise price amounted to Rp250. As of December 31, 2023, all the Company's shares amounted to 10,721,709,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya setelah dikurangi biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - neto" (Catatan 23).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung kepada entitas anak dan entitas asosiasi:

Nama entitas/*Entity name*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2023	2022	2023	2022
PT Lovina Industri Sukses ("LIS")	Bali	Industri minuman dan industri minuman beralkohol hasil destilasi/ *Beverage industry and the distillate alcoholic beverage industry*	2019	99,99%	50,99%	76.019.704.758	12.565.462.356
PT Mitra Indoboga Persada ("MIP")	DKI Jakarta	Restoran/ *Restaurant*	2015	30,00%	30,00%	-	2.198.015.064

Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 Juni 2023 dari Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk membeli saham LIS sebanyak 5.390 saham atau setara dengan Rp5.390.000.000 dari pemegang saham non-pengendali. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di LIS berubah dari 50,99% menjadi 99,99%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto LIS pada tanggal akuisisi sebesar Rp198.216.501 dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Initial Public Offering of Shares (continued)

As of October 10, 2023, all the Company's 1,180,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the share's issuance over its par value after the deducting of issuance costs related to initial public offering of the Company's shares was recorded in the "Additional Paid-in Capital - net" account (Note 23).

c. Structure of the Subsidiary and Associate

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has direct ownership interests in the following subsidiary and associate:

Acquisition of Non-Controlling Interest

Based on the Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2023 by Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn., the Company agreed to acquire 5,390 shares of LIS or equivalent to Rp5,390,000,000. Therefore, the direct ownership of the Company in LIS increased from 50.99% to 99.99%.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of LIS at the acquisition date amounted to Rp198,216,501 was recorded as part of "Difference in value of transactions with non-controlling interests".

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Jeanette Lesmana, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada LIS menjadi sebesar Rp73.499.000.000.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jacob Suryanata	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Yosep Solihin Yo	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Bona Budhisurya	:	*President Director*
Direktur	:	Anna Vanessa	:	*Director*
Direktur	:	Albert	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Yosep Solihin Yo	:	*Chairman*
Anggota	:	Vonny Kristanti Kusumo	:	*Member*
Anggota	:	Alvin Pranata Nanang	:	*Member*

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris				***Commissioner***
Komisaris	:	Jacob Suryanata	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Bona Budhisurya	:	*President Director*
Direktur	:	Albert	:	*Director*

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.422.750.000 dan Rp412.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 31 dan 23 orang (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiary and Associate (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 9, 2013 by Jeanette Lesmana, S.H., M.Kn., the Company agreed to increase the issued and fully paid capital in LIS amounted to Rp73,499,000,000.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Total compensation paid to the Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,422,750,000 and Rp412,500,000, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 31 and 23 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Approval and Authorization for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

The issuance of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended was approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 adalah penyusunan sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK untuk perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied by the Group in the preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied, in the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023 are as follows:

a. Compliance Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK for listed company.

b. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements use the accrual basis of accounting except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows presents changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method. For the purposes of presenting the consolidated statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, and time deposit original maturities of 3 months or less from the date of acquisition, provided that they are not used as collateral for loans received and are not restricted.

The preparation of the Group's consolidated financial statements in accordance with SAK requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

PSAK dan ISAK

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan;

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

PSAK and ISAK

DSAK-IAI has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2023 as follows:
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Reports regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies for Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets regarding results before intended use"; and*
- *Amendment to PSAK 46, "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no significant impact on the consolidated financial statements in the current or prior year.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2024
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" about lease liability in a sale and leaseback; and*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;*

Effective beginning on or after January 1, 2025
- *PSAK 74, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information".*

For accounting periods beginning on and after January 1, 2024, PSAK and ISAK reference numbers will be reordered and changed as published by DSAK-IAI. As a result, current PSAK and ISAK reference numbers will change in future years. This will not have any accounting impact on the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten. Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and able to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies. All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jumlah laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga atau pun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries which not directly or indirectly attributable to the Company, that represented in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, which are separated from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Related Parties Transaction

The Group deals with related parties, as defined by PSAK 7, "Disclosure of Related Parties". All significant transactions with related parties, whether conducted with the same terms and conditions as third parties or not, disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Classification of Current and Non-Current

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is presented as current when:

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading; or*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of Current and Non-Current (continued)

A liability is presented as current when:

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purposes of trading;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and cash in banks. Cash equivalents represent time deposit with an original maturity period of 3 months or less at the time of placements and readily convertible to cash without significant changes in value.

All cash and cash equivalents are placed on third parties and not restricted in use also not used as collateral.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales. Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recorded as incurred.

Prepaid expenses are amortized on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in accordance with their beneficial periods using the straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are like those necessary to determine control over subsidiary.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiary of the associate. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan pabrik dan mesin	4 – 8	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 – 8	*Office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir tahun buku. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in an Associate (continued)

In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year end. The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year end. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period in exchange for consideration.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right- of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases which considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung. harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang "Cipta Kerja" ("Undang-Undang Cipta Kerja").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expenses Recognition

The Group applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:

i) Identify contract(s) with a customer.
ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value-added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
iv) Allocated the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable. the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
v) Revenue is recognize when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sales of goods, the performance obligation is generally satisfied, and revenue recognized, when control of the goods has passed to the customer (at some point in time).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee benefits", to recognize employee benefit liabilities with Labor Law No. 11/2020 on "Job Creation" ("Omnibus Law").

Pension expenses under the defined benefit pension plan are determined through periodic actuarial calculations using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on the discount rate, and the annual rate of increase in defined benefit pension plans.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs terhadap Rupiah yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15.416	15.731	*United States Dollar ("US Dollar")*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Post-Employment Benefits Liabilities (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through consolidated other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transaction are conducted.

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's average of buying rate and selling rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the rate of exchange to Rupiah used, computed by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statement at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian ("NWLR").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to the financial assets of one entity and a financial liabilities or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated profit or loss ("FVTPL").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- NWLR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate the cash flows. The business model determines whether the cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of measurement, financial classified in 4 categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *FVTPL.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas konsolidasian dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas konsolidasian yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *"pass-through"*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive consolidated of cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received consolidated of cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas konsolidasian dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *"pass-through",* Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait.

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar.

Karena piutang usaha dan piutang non-usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive consolidated of cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability.

The transferred assets and the associated liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

Expected credit losses ("ECL") are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months. But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default.

Since its trade receivables and non-trade receivables do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Liabilitas untuk pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, dan liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group established a provisions matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Subsequent Measurement

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for trade payables, non-trade payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values. Liabilities for bank loan, consumer financing payables, and lease liabilities are assessed using discounted cash flows based on the effective interest late.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liabilities and recognition of a new financial liabilities, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all potential dilutive ordinary shares.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities which generate revenue and incur expenses; the results of its operations are regularly reviewed by the Company's operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and financial information that can be separated.

The sum of each segment element reported is a measure reported to the operational decision maker for the purpose of deciding to allocate resources to the segment and assess its performance.

u. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi konsolidasian Grup.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Judgments

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determined that their functional currency is the Rupiah.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating the amortization of acquisition cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the Group's consolidated profit or loss.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the provisions for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes a liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amounts of the Group's income tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan KKE dari Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and Assumptions

Provisions for ECL of Trade Receivables

The Group assesses trade receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management should consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecast of future economic conditions. The Company adopts a simplified approach to measuring ECL that uses a lifetime allowance for ECL for all trade receivables. The carrying value of trade receivables has been disclosed in Note 5.

Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets as disclosed in Note 2j. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company conducts their business.

Post-Employment Benefits Liabilities

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment occurs when the carrying amount of an assets or cash-generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs to sell and value in use. The calculation of fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in a fair transaction of similar assets or observable market prices less costs to sell the assets. The value in use calculation is based on the discounted cash flows model. The cash flow data is taken from the budget for the next five years and does not include restructuring activities that have not been carried out by the Company or significant future investments that will update the performance of the assets of the tested CGU's.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16d.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The recoverable amount is most affected by the discount rate used in the discounted cash flow model, as well as the amount of expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that there were no events or changes in circumstances which would indicate an impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. Further details are disclosed in Note 16d.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provisions to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Kas	35.700.701	8.500.695	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
PT Bank Central Asia Tbk	1.256.018.637	1.046.390.320	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	49.723.610	81.275.127	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29.329.548	80.585.357	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.180.051	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub-jumlah	1.336.251.846	1.208.250.804	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	64.680.000.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah	**66.051.952.547**	**1.216.751.499**	***Total***

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,75% per tahun.

Cash equivalents consist of time deposit with original maturities less than 3 months and earned interest rates for the year ended December 31, 2023 at 6.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, all cash and cash equivalents are placed on third parties and not restricted in use also not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	14.284.149.547	15.449.822.875	*Rupiah*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.814.973.327)	(287.654.718)	*Less allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - neto	12.469.176.220	15.162.168.157	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Rupiah	1.634.933.524	336.491.466	*Rupiah*
Jumlah	**14.104.109.744**	**15.498.659.623**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	2023	2022	
Lancar	5.127.951.565	2.023.858.856	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	4.294.469.563	4.838.333.642	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	2.932.611.989	3.804.356.853	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	1.083.972.559	2.605.875.410	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.480.077.395	2.513.889.580	*More than 90 days*
Sub-jumlah	15.919.083.071	15.786.314.341	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.814.973.327)	(287.654.718)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**14.104.109.744**	**15.498.659.623**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Movements in allowance for expected credit losses are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	287.654.718	178.654.731	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	1.527.318.609	108.999.987	*Provision during the year (Note 30)*
Saldo akhir	**1.814.973.327**	**287.654.718**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan KKE telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. / *The management believes that the allowance for ECL is adequate to cover any potential losses from uncollectible trade receivables.*

6. PIUTANG NON-USAHA - PIHAK KETIGA / *6. NON-TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Bunga deposito berjangka	172.243.725	-	*Interest time deposit*
Karyawan	18.651.742	48.001.742	*Employees*
Lain-lain	1.000.000	-	*Others*
Jumlah	**191.895.467**	**48.001.742**	***Total***

Manajemen berpendapat seluruh piutang non-usaha dapat tertagih dan penyisihan atas KKE dianggap tidak diperlukan. / *The management believes that all non-trade receivables are collectible and allowance for ECL is not considered necessary.*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Bahan baku dan kemasan	2.143.984.081	2.487.098.055	*Raw material and packaging*
Barang dalam proses (Catatan 27)	155.025.017	56.498.035	*Work in process (Note 27)*
Barang jadi (Catatan 27)	2.597.759.395	1.155.863.727	*Finished goods (Note 27)*
Jumlah	**4.896.768.493**	**3.699.459.817**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah mengasuransikan persediaan atas kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian, bencana alam dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp6.502.985.346 yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2023, the management has insured its inventories against possible losses against fire, theft, natural disasters and other possible risks with sum insured of Rp6,502,985,346 which management believes is adequate to cover possible losses.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Proyek	4.500.000.000	3.183.869.129	*Project*
Pembelian aset tetap	1.631.967.355	1.704.731.875	*Purchase of fixed assets*
Operasional	774.480.000	405.883	*Operational*
Pembelian bahan baku	555.585.251	597.831.767	*Purchase for raw materials*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	30.554.529	15.000.000	*Others (each below Rp50 million)*
Jumlah	**7.492.587.135**	**5.501.838.654**	***Total***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Pita cukai	1.333.753.400	2.393.060.240	*Excise band*
Asuransi	8.626.173	3.099.923	*Insurance*
Sewa	4.192.000	-	*Rent*
Jumlah	**1.346.571.573**	**2.396.160.163**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT ASSETS*

Pada 31 Desember 2022, akun ini merupakan akumulasi biaya ditangguhkan sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* ("IPO") Perusahaan sebesar Rp1.016.489.741. Proses IPO ini telah sepenuhnya selesai pada tanggal 29 September 2023 (Catatan 1b).

As of December 31, 2022, this account represents accumulated of deferred costs in connection to the Company's Initial Public Offering ("IPO") process amounted to Rp1,016,489,741. This IPO process has been fully completed on September 29, 2023 (Note 1b).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investment in an associate are as follows:

	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai buku/*Book value* 2023	2022	
MIP	DKI Jakarta	30,00%	-	713.446.345	*MIP*

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investment in an associate are as follows:

	2023	2022	
Nilai buku awal tahun	713.446.345	763.288.345	*Beginning carrying value*
Bagian Perusahaan atas rugi tahun berjalan	(6.954.165)	(49.842.000)	*The Company's share of the current year's loss*
Pelepasan tahun berjalan	(706.492.180)	-	*Disposal during the year*
Nilai buku akhir tahun	**-**	**713.446.345**	***Ending carrying value***

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan melakukan penjualan saham MIP kepada Bona Budhisurya dengan rincian sebagai berikut:

As of February 21, 2023, the Company sold MIP's shares to Bona Budhisurya with details as follows:

	2023	
Harga jual	900.000.000	*Proceeds*
Nilai tercatat investasi	(706.492.180)	*Carrying value of investment*
Keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30)	**193.507.820**	***Gain on disposal of investment in an associate (Note 30)***

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian informasi keuangan terkait entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the details of financial information related to an associate are as follows:

	2022	
Jumlah aset	2.198.015.064	*Total assets*
Jumlah liabilitas	124.090.909	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	2.073.924.155	*Total equity*
Rugi tahun berjalan	(166.140.000)	*Loss for the year*

12. ASET TETAP - NETO / *12. FIXED ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	1.724.715.000	5.328.108.750	-	-	7.052.823.750	*Land*
Bangunan	4.799.681.457	-	-	9.288.565.200	14.088.246.657	*Buildings*
Peralatan pabrik dan mesin	8.993.288.314	29.425.085.871	(539.715.177)	-	37.878.659.008	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	1.181.818.887	-	-	-	1.181.818.887	*Vehicles*
Inventaris kantor	949.894.545	147.640.969	(61.627.200)	-	1.035.908.314	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	255.361.700	9.033.203.500	-	(9.288.565.200)	-	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**17.904.759.903**	**43.934.039.090**	**(601.342.377)**	**-**	**61.237.456.616**	***Total acquisition cost***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.816.143.039)	(239.984.072)	-	-	(2.056.127.111)	*Buildings*
Peralatan pabrik dan mesin	(6.315.948.948)	(1.177.968.515)	539.715.177	-	(6.954.202.286)	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	(907.527.720)	(63.405.842)	-	-	(970.933.562)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(718.656.266)	(99.670.576)	61.627.200	-	(756.699.642)	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(9.758.275.973)**	**(1.581.029.005)**	**601.342.377**	**-**	**(10.737.962.601)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**8.146.483.930**				**50.499.494.015**	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	1.339.000.000	385.715.000	-	-	1.724.715.000	*Land*
Bangunan	4.799.681.457	-	-	-	4.799.681.457	*Buildings*
Peralatan pabrik dan mesin	8.100.748.114	892.540.200	-	-	8.993.288.314	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	1.030.220.887	151.598.000	-	-	1.181.818.887	*Vehicles*
Inventaris kantor	828.894.335	121.000.210	-	-	949.894.545	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	255.361.700	-	-	255.361.700	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**16.098.544.793**	**1.806.215.110**	**-**	**-**	**17.904.759.903**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.576.158.966)	(239.984.073)	-	-	(1.816.143.039)	*Buildings*
Peralatan pabrik dan mesin	(5.765.160.485)	(550.788.463)	-	-	(6.315.948.948)	*Factory equipment and machineries*
Kendaraan	(841.341.674)	(66.186.046)	-	-	(907.527.720)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(632.672.835)	(85.983.431)	-	-	(718.656.266)	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(8.815.333.960)**	**(942.942.013)**	**-**	**-**	**(9.758.275.973)**	***Sub-total***
Nilai buku neto	**7.283.210.833**				**8.146.483.930**	***Net book value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 was charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.293.609.402	666.429.161	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	224.013.603	209.883.368	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 28)	63.406.000	66.629.484	*Selling expenses (Note 28)*
Jumlah	**1.581.029.005**	**942.942.013**	***Total***

Grup telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp5.320.824.262 dan Rp4.788.741.835 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungkan.

The Group has insured fixed assets in the form of buildings against all risks with the total coverage amounted to Rp5,320,824,262 and Rp4,788,741,835 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks to the insured fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan harga perolehan sebesar Rp601.342.377. Manajemen Grup telah memutuskan untuk menghapuskan aset-aset tersebut. Tidak terdapat dampak pada laba rugi tahun berjalan atas penghapusan aset tersebut.

As of December 31, 2023, there are no fixed assets which are discontinued utilized and not classified as available for sale with acquisition cost amounted to Rp601,342,377. The Group's management has decided to write off these assets. There is no impact on profit or loss for the year on the write-off of these assets.

Rincian pelepasan aset adalah sebagai berikut:

The details related to these asset disposals are as follows:

	2023	
Harga perolehan	601.342.377	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(601.342.377)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**-**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dalam Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets that were not temporarily used in the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp5.499.864.500 dan Rp5.380.925.092.

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp5,499,864,500 and Rp5,380,925,092, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

13. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES*

Mutasi aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut: / *The movement of right-of-use assets - net are as follows:*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	-	13.129.961.162	-	13.129.961.162	*Land*
Bangunan	560.348.490	5.272.725.654	-	5.833.074.144	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**560.348.490**	**18.402.686.816**	**-**	**18.963.035.306**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	-	(231.277.533)	-	(231.277.533)	*Land*
Bangunan	(131.327.183)	(264.139.375)	-	(395.466.558)	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(131.327.183)**	**(495.416.908)**	**-**	**(626.744.091)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**429.021.307**			**18.336.291.215**	***Net book value***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	365.000.000	380.348.490	(185.000.000)	560.348.490	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**365.000.000**	**380.348.490**	**(185.000.000)**	**560.348.490**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(174.000.000)	(142.327.183)	185.000.000	(131.327.183)	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(174.000.000)**	**(142.327.183)**	**185.000.000**	**(131.327.183)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**191.000.000**			**429.021.307**	***Net book value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2023	2022	
Sewa	1.409.036.394	340.348.490	*Leases*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(133.760.472)	(148.284.432)	*Less the portion for current maturities*
Bagian jangka Panjang - neto	**1.275.275.922**	**192.064.058**	***Long-term portion - net***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movement in the lease liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	340.348.490	-	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.231.776.816	380.348.490	*Additions for current year*
Penambahan bunga (Catatan 32)	82.122.383	-	*Addition of interest (Note 32)*
Pembayaran tahun berjalan	(245.211.295)	(40.000.000)	*Payment during the year*
Saldo akhir	**1.409.036.394**	**340.348.490**	***Ending balance***

13. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 29)	495.416.908	142.327.183	*Depreciation expense on right-of-use assets (Note 29)*
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 32)	82.122.383	-	*Interest expense - lease liabilities (Note 32)*
Jumlah	**577.539.291**	**142.327.183**	***Total***

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	448.795.796	1.547.177.659	*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Rupiah	1.954.905.731	1.824.515.080	*Rupiah*
Jumlah	**2.403.701.527**	**3.371.692.739**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	287.628.320	620.422.396	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	441.347.564	666.492.229	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	242.511.104	640.542.840	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	240.625.021	421.156.630	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.191.589.518	1.023.078.644	*More than 90 days*
Jumlah	**2.403.701.527**	**3.371.692.739**	***Total***

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha.

The Group does not provide guarantees or collaterals for the trade payables.

15. UTANG NON-USAHA / *15. NON-TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Operasional	380.170.910	-	*Operational*
Kontraktor	-	90.000.000	*Contractor*
Lain-lain	149.624.768	79.294.803	*Others*
Sub-jumlah	529.795.678	169.294.803	*Sub-total*

15. UTANG NON-USAHA (lanjutan) / *15. NON-TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 3)*
Pemegang saham	-	1.294.142.789	*Shareholder*
PT Jatra Idola	3.812.205	-	*PT Jatra Idola*
Sub-jumlah	3.812.205	1.294.142.789	*Sub-total*
Jumlah	**533.607.883**	**1.463.437.592**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masukan sebesar Rp942.281.275.

As of December 31, 2023, this account represents prepaid taxes of VAT in amounted to Rp942,281,275.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payable are as follows:*

	2023	2022	
PPN keluaran	10.077.457	1.502.019.799	*VAT out*
Pajak penghasilan ("PPh"):			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	14.160.431	22.144.060	*Article 4(2)*
Pasal 21	81.075.229	137.337.035	*Article 21*
Pasal 23	820.166	2.040.531	*Article 23*
Pasal 29:			*Article 29:*
2023	8.269.811	-	*2023*
2022	-	3.149.519.182	*2022*
2021	-	742.357	*2021*
Sanksi pajak	33.585.168	5.769.836	*Tax penalties*
Jumlah	**147.988.262**	**4.819.572.800**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Expense - Net*

	2023	2022	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(1.635.026.129)	(2.295.199.591)	*The Company*
Entitas anak	-	(854.319.591)	*Subsidiary*
Sub-jumlah	(1.635.026.129)	(3.149.519.182)	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	397.757.126	20.822.800	*The Company*
Entitas anak	365.947.990	22.601.747	*Subsidiary*
Sub-jumlah	763.705.116	43.424.547	*Sub-total*
Neto	**(871.321.013)**	**(3.106.094.635)**	***Net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan) / ***c. Income Tax Expense - Net (continued)***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated profit before income tax expense are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	11.850.246.053	9.259.639.567	*Consolidated profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.607.054.132)	(2.037.120.705)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Efek pajak atas beda tetap:			***Tax effect on permanent differences:***
Penghasilan tidak kena pajak	3.583.696.444	(69.010.584)	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.858.482.338)	(1.000.057.302)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	10.519.013	93.956	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**(871.321.013)**	**(3.106.094.635)**	***Income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	11.850.246.053	9.259.639.567	*Consolidated profit before income tax expense*
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	2.394.548.042	(4.090.744.980)	*Loss (profit) before income tax expense of the subsidiary*
Eliminasi entitas anak	548.687.939	623.889.987	*Elimination of the subsidiary*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	14.793.482.034	5.792.784.574	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.527.318.609	108.999.987	*Allowance for expected credit losses*
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	376.392.293	275.878.239	*Post-employment benefits liabilities*
Aset hak-guna	55.274.036	-	*Right-of-use assets*
Beda permanen			***Permanent differences***
Penghasilan tidak kena pajak	(16.697.071.267)	-	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.517.687.208	4.255.482.049	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(141.145.963)	(419.434)	*Income subject to final tax*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**7.431.936.950**	**10.432.725.415**	***Estimated taxable income of the Company***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan) / *c. Income Tax Expense - Net (continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's estimated taxable income are as follows: (continued)

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	1.635.026.129	2.295.199.591	*Current income tax of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(1.626.756.318)	-	*Prepayment of income tax of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	8.269.811	2.295.199.591	*Underpayment of income tax of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	-	854.319.591	*Underpayment of income tax of the subsidiary*
Utang pajak penghasilan konsolidasian	**8.269.811**	**3.149.519.182**	***Consolidated corporate income tax payable***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets on temporary differences for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	514.240.180	95.870.722	5.003.866	615.114.768	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	63.284.038	336.010.094	-	399.294.132	*Allowance for expected credit losses*
Rugi fiskal	-	319.664.012	-	319.664.012	*Tax loss*
Aset hak-guna	-	12.160.288	-	12.160.288	*Right-of-use-assets*
Jumlah	**577.524.218**	**763.705.116**	**5.003.866**	**1.346.233.200**	***Total***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	429.599.543	83.294.961	1.345.676	514.240.180	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	39.304.041	23.979.997	-	63.284.038	*Allowance for expected credit losses*
Rugi fiskal	63.850.411	(63.850.411)	-	-	*Tax loss*
Jumlah	**532.753.995**	**43.424.547**	**1.345.676**	**577.524.218**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp319.664.012 pada tanggal 31 Desember 2023 terkait dengan rugi pajak LIS yang diakui sejumlah Rp1.453.018.235. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada tahun 2028. Atas rugi pajak ini, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas PPh Pasal 21, 23, 25, 29 dan PPN tahun fiskal 2019 - 2023, dengan jumlah sebesar Rp282.291.857.

Entitas Anak

Selama tahun 2023, LIS juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas PPh Pasal 21, 23, 25, 29 dan PPN tahun fiskal 2019-2023, dengan jumlah sebesar Rp137.989.143.

LIS menerima berbagai SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2019–2022 dengan jumlah sebesar Rp33.267.036 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax assets amounted to Rp319,664,012 as of December 31, 2023 are recognized in respect of LIS tax losses recognized of Rp1,453,018,235. The tax losses will expire in 2028. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

e. Tax Assessment Letters

The Company

In 2023, the Group also received Tax Collection Letters (“STP”) of income tax Articles 21, 23, 25, 29 and VAT for fiscal years 2019-2023, totaling to Rp282,291,857.

The Subsidiary

In 2023, LIS also received several Tax Underpayment Assessment (“SKPKB”) and Tax Collection Letter (“STP”) of Income tax Articles 21, 23, 25, 29 and VAT for fiscal years 2019-2023, in totaling of Rp137,989,143.

LIS received various SKPKB and STP for fiscal years 2019–2022 in totaling of Rp33,267,036 for the year ended December 31, 2022.

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due. If there are other tax obligations, it will be settled by the Group at maturity.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan	717.126.912	411.996.900	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	502.645.783	725.000.000	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	43.538.542	76.375.503	*Others (each below Rp50 million)*
Jumlah	**1.263.311.237**	**1.213.372.403**	***Total***

18. UANG MUKA PELANGGAN / *18. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
PT Karbon Kuliner Indonesia	253.623.362	253.623.362	*PT Karbon Kuliner Indonesia*
PT Suli Hartha Perkasa	53.138.506	196.550.073	*PT Suli Hartha Perkasa*
Lain-lain	17.977.588	310.138.077	*Others*
Jumlah	**324.739.456**	**760.311.512**	***Total***

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOAN*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
PT Bank Victoria International Tbk	-	32.433.765.451	*PT Bank Victoria International Tbk*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(19.163.102.186)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**13.270.663.265**	***Long-term portion***
Bunga pinjaman bank yang ditangguhkan jangka panjang	**-**	**16.697.071.266**	***Deferred interest of bank loan - long term***

Pada tanggal 18 November 2022, Grup mendapatkan surat pengesampingan dari PT Bank Victoria International Tbk terkait dengan batasan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham.

On November 18, 2022, the Company obtained a waiver letter from PT Bank Victoria International Tbk related to the limitation of changes in the capital structure and composition of shareholders.

Pada tanggal 13 Maret 2023, terdapat pengalihan piutang (*cessie*) berdasarkan Akta Notaris No. 64 oleh Suwarni Sukiman, PT Bank Victoria International Tbk mengalihkan hak tagihnya sebesar Rp49.130.836.717 kepada PT Barito Mas Sukses ("BMS") yang menjadi pemegang saham Grup.

On March 13, 2023, there was a transfer of receivables (cessie) based on Notarial Deed No. 64 by Suwarni Sukiman, PT Bank Victoria International Tbk transferred its receivables amounting to Rp49,130,836,717 to PT Barito Mas Sukses ("BMS") which became a shareholder of the Company.

Hak tagih sebesar Rp49.130.836.717 terdiri dari utang pokok sebesar Rp32.433.765.451 dan bunga sebesar Rp16.697.071.266.

The receivables amounting to Rp49,130,836,717 consist of principal payable of Rp32,433,765,451 and interest of Rp16,697,071,266.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang No. 250 tanggal 28 Maret 2023, atas sebagian utang pokok sebesar Rp32.433.765.000 dikonversi menjadi setoran modal BMS ke Perusahaan, yaitu sebanyak 32.433.765 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (Catatan 22 dan 38). Sedangkan, bunga sebesar Rp16.697.071.266 (Catatan 30) dan sisa utang pokok sebesar Rp451 dihapusbukukan oleh BMS (Catatan 38).

Based on the debt restructuring agreement No. 250 dated March 28, 2023, part of the principal debt of Rp32,433,765,000 was converted into a capital deposit of BMS to the Company, which amounted to 32,433,765 shares with a par value of Rp1,000 per share (Note 22 and 38). Meanwhile, interest amounting to Rp16,697,071,266 (Note 30) and the remaining principal payable amounting to Rp451 were written off by BMS (Note 38).

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

19. BANK LOAN (continued)

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk with details as follows:

Tanggal/*Date*	Jumlah fasilitas pinjaman/ *Total facilities loan*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
30 Juni/*June 30*, 2020	Rp5.000.000.000	8 Agustus/*August 8*, 2022
30 Juni/*June 30*, 2020	Rp3.500.000.000	4 Juni/*June 4*, 2024
30 Juni/*June 30*, 2020	Rp3.000.000.000	12 Agustus/*August 12*, 2024
30 Juni/*June 30*, 2020	Rp10.000.000.000	31 Oktober/*October 31*, 2022
30 Juni/*June 30*, 2020	Rp18.900.000.000	8 Agustus/*August 8*, 2024

Tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan sebesar 12% per tahun.

The interest rate charged is 12% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:
1. Tanah dan bangunan (pabrik) milik Bona Budhisurya yang terletak di Jalan pulau menjangan, kecamatan buleleng, Bali.
2. Tanah dan bangunan (ruko) milik Christopher Sumasto Tjia yang terletak di Jalan jembatan, kecamatan penjaringan, Jakarta Barat.
3. Tanah dan bangunan (2 unit ruko) milik Natalia Sumasto Tjia yang terletak di Mangga besar raya, kecamatan taman sari, Jakarta Barat.
4. Tanah dan bangunan (ruko) milik Ady Sumasto Tjia yang terletak di Jalan batujajar, kecamatan gambir, Jakarta Pusat.
5. Gadai saham PT Lovina Beach Brewery Tbk dan PT Lovina Industri Sukses.
6. *Personal guarantee* atas nama Jacob Suryanata dan Bona Budhisurya.
7. *Letter of Comfort* atas nama Ady Sumasto Tjia.

This credit facility is secured by:
1. *Land and building (factory) owned by Bona Budhisurya located at Jalan Pulau Menjangan, Buleleng sub-district, Bali.*
2. *Land and building (shophouse) owned by Christopher Sumasto Tjia located at Jalan Jembatan, Penjaringan sub-district, West Jakarta.*
3. *Land and building (2 shophouse units) owned by Natalia Sumasto Tjia located at Mangga besar raya, taman sari sub-district, West Jakarta.*
4. *Land and building (shophouse) owned by* Ady *Sumasto Tjia located at Jalan batujajar, gambir sub-district, Central Jakarta.*
5. *Pledge of shares of PT Lovina Beach Brewery Tbk and PT Lovina Industri Sukses.*
6. *Personal guarantee on behalf of Jacob Suryanata and Bona Budhisurya.*
7. *Letter of Comfort in the name Ady Sumasto Tjia.*

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang tersebut diatas, Perusahaan harus memenuhi batasan-batasan tertentu, diantaranya:
1. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai perjanjian kredit;
2. Mengikat diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan /atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;

Based on the above debt agreements, the Company must comply with certain covenants, including:

1. *Using the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed upon in the credit agreement;*
2. *Bind themselves as corporate guarantor to other parties and/or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already exist at the time this credit facility is granted;*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang tersebut diatas, Perusahaan harus memenuhi batasan-batasan tertentu, diantaranya: (lanjutan)

3. Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas kekayaaan Perusahaan;
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang agendanya adalah mengubah anggaran dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan Direksi dan Komisaris;
5. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
6. Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
7. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
8. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perusahaan kepada Bank;
9. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
10. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga;
11. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
12. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

19. BANK LOAN (continued)

Based on the above debt agreements, the Company must comply with certain covenants, including: (continued)

3. Conduct mergers, acquisitions, and sales or transfer or release rights to the Company's assets;
4. Hold a General Meeting of Shareholders ("GMS") whose agenda is to amend the Company's articles of association, especially regarding the capital structure, composition of shareholders, composition of Directors and Commissioners;
5. Repayment of shareholder/affiliate loans;
6. Pay and distribute dividends during the term of the credit facility;
7. Obtaining credit in any form from other parties either for working capital or investment, except those already existing at the time this credit facility is granted or in the context of normal trade transactions or subordinated loans from shareholders;
8. Expand or narrow the business which may affect the repayment of the Company's debt to the Bank;
9. Making other investments and/or running a business that has no relationship with the business being run;
10. Submitting bankruptcy applications and/or postponement of payments to the commercial court;
11. Transferring part or all of the Company's rights and/or obligations under the credit agreement to other parties;
12. Provide loans to other parties; except in the context of normal trade transactions and daily operational activities.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
PT MNC Bank Internasional Tbk	3.336.087.276	3.520.607.988	*PT MNC Bank Internasional Tbk*
PT Suzuki Finance Indonesia	106.117.385	133.800.201	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Jumlah utang sewa pembiayaan	3.442.204.661	3.654.408.189	*Total consumer financing payables*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
PT MNC Bank Internasional Tbk	(246.555.662)	(203.366.899)	*PT MNC Bank Internasional Tbk*
PT Suzuki Finance Indonesia	(27.682.796)	(27.682.796)	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Jumlah jangka pendek	(274.238.458)	(231.049.695)	*Total short-term portion*
Jumlah jangka panjang	**3.167.966.203**	**3.423.358.494**	***Total long-term portion***

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 45 tanggal 27 Oktober 2022, PT SME Finance Indonesia (dahulu PT Indosurya Inti Finance) mengalihkan piutang ("*Cessie*") kepada MNCBI atas hak tagihnya terhadap Grup dengan harga beli sebesar Rp3.554.391.648 beserta jaminan atas pembiayaan. Oleh karena itu, pada tanggal 27 Oktober 2022, Grup efektif memiliki kewajiban pembayaran utang sewa pembiayaan kepada MNCBI dengan tingkat suku bunga sebesar 20% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2032.

PT Suzuki Finance Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Suzuki Finance dengan rincian sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI")

Based on Receivables Sale and Purchase Agreement No. 45 dated October 27, 2022, PT SME Finance Indonesia (formerly, PT Indosurya Inti Finance) transferred its receivables ("Cessie") to MNCBI for its receivables against the Company with a purchase price of Rp3,554,391,648 along with collateral for financing. Therefore, on October 27, 2022, the Group effectively should pay the financing debt to MNCBI with an interest rate at 20% per annum. This agreement will be due on Februari 29, 2032.

PT Suzuki Finance Indonesia

The Company signed a finance lease agreement for purchase a vehicle with PT Suzuki Finance, with detail as follows:

Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*	Tingkat suku bunga per tahun/*Interest rate per annum*
1501220000476	26 Oktober/ *October 26, 2022*	201.060.000	20 Oktober/ *October 20,* 2027	14,44%

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan PSAK 24 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" yang dilakukan oleh KKA Marcel Prydarshi Soepeno, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group records the post-employment benefits liabilities using the based on PSAK 24 using the "Projected Unit Credit" method as performed by KKA Marcel Prydarshi Soepeno, an independent actuary.

The main actuarial assumptions used are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,80%	7,1% - 7,3%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	7,0%	*Salary increment rate*
Tabel kematian	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari/*of* TMI-IV	5% dari/*of* TMI-IV	*Disability rate*
Umur pensiun (tahun)	55	56	*Normal retirement age (years)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	416.139.771	232.720.306	*Current service cost*
Biaya bunga	170.634.242	145.893.146	*Interest cost*
Jumlah	**586.774.013**	**378.613.452**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2023	2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja:			*Remeasurement of post-employment benefits liabilities:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(22.744.844)	(6.116.711)	*Changes in financial assumption*
Pajak penghasilan terkait	5.003.866	1.345.676	*Related income tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak	**(17.740.978)**	**(4.771.035)**	***Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net-of tax***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.337.455.363	1.952.725.200	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	586.774.013	378.613.452	*Expense for the year*
Kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	22.744.844	6.116.711	*Loss charged to other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(150.998.000)	-	*Benefits paid*
Saldo akhir	**2.795.976.220**	**2.337.455.363**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Kenaikan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease* 1%	Kenaikan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease* 1%	
Tingkat diskonto	(2.597.855.945)	2.747.150.904	(2.198.245.628)	2.492.668.564	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.751.943.813	(2.592.656.651)	2.509.112.320	(2.181.506.350)	*Salary increment rate*

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of expected maturity undiscounted post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	187.000.000	433.142.150	*Less than a year*
Antara 1 dan 3 tahun	106.456.707	-	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	2.268.592.301	-	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	2.190.841.006	2.229.102.752	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	16.316.186.032	7.721.146.281	*Beyond 10 years*
Jumlah	**21.069.076.046**	**10.383.391.183**	***Total***

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

	2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Barito Mas Sukses	8.181.250.000	76,31%	98.175.000.000	*PT Barito Mas Sukses*
Masyarakat (di bawah 5%)	2.540.459.000	23,69%	30.485.508.000	*Public (below 5%)*
Jumlah	**10.721.709.000**	**100%**	**128.660.508.000**	***Total***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 based on the report from PT Bima Registra, Registrar of Companies.

Berdasarkan Akta Notaris No. 251 tanggal 28 Maret 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp217.000.000.000 menjadi sebesar Rp347.311.092.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp54.394.008.000 menjadi sebesar Rp114.500.000.000, dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.105.992.000 dilakukan melalui konversi pinjaman sebesar Rp32.433.765.000 (Catatan 19) dan setoran modal tunai oleh BMS sebesar Rp27.672.227.000.

Based on the Notarial Deed No. 251 dated March 28, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp217,000,000,000 to Rp347,311,092,000 and issued and paid-up capital from Rp54,394,008,000 to Rp114,500,000,000, whereby the increase in issued and fully paid-in capital amounted to Rp60,105,992,000 was executed through the conversion of loans amounting to Rp32,433,765,000 (Note 19) and fully paid in cash by BMS amounted to Rp27,672,227,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 12 Juni 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

Based on Notarial Deed No. 104 dated June 12, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders agreed to:

a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan IPO;
b. Menyetujui perubahan Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
c. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak 508 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (atau setara dengan Rp508.000) yang diambil seluruhnya oleh BMS;
d. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp.1.000 per saham menjadi Rp12 per saham.

a. Approved the Company's plan to conduct an IPO;
b. Approved the change of the Company from a Private Company to a Public Company;
c. Approved the issuance of shares in the Company's savings of 508 shares (or equivalent to Rp508,000) with a par value of Rp1,000 which were taken entirely by BMS;
d. Approved the change in the par value of the shares from the original Rp1,000 per share to Rp12 per share.

Berdasarkan Akta Notaris No. 152 tanggal 14 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan (portepel) Perusahaan melalui IPO dari 1.132.000.000 saham menjadi 1.180.000.000 saham dan Waran Seri I yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 saham.

Based on the Notarial Deed No. 152 dated August 14, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The Company shareholder agreed to increase the issuance of total shares from the Company portfolio through IPO from 1,132,000,000 shares become 1,180,000,000 shares and Warrant Series I with the maximum 3,245,000,000 shares.

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (continued)*

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan IPO sejumlah 1.180.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp12 per saham (atau setara dengan Rp14.160.000.000) dan dengan harga penawaran Rp100 per saham (atau setara dengan Rp118.000.000.000). Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan struktur permodalan sehubungan dengan proses IPO ini sesuai dengan Akta Notaris No. 189 tanggal 24 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. (Catatan 40).

On September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an IPO of 1,180,000,000 shares of the Company to the public with par value of Rp12 per shares (or equivalent to Rp14,160,000,000) at an offering price of Rp100 per share (or equivalent to Rp118,000,000,000). The Company's shareholders have agreed about these changes in capital structures in relation to this IPO process based on Notarial Deed No. 189 dated January 24, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. (Note 40).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Barito Mas Sukses	38.068.500	69,99%	38.068.500.000	*PT Barito Mas Sukses*
Suhendra Widjaja	4.200.000	7,72%	4.200.000.000	*Suhendra Widjaja*
Fanny Setiadi Faizal	3.900.000	7,17%	3.900.000.000	*Fanny Setiadi Faizal*
Constantius Kadarisman	3.900.000	7,17%	3.900.000.000	*Constantius Kadarisman*
Felicia Mega Setiodihardjo	3.600.000	6,62%	3.600.000.000	*Felicia Mega Setiodihardjo*
Christopher Sumasto Tjia	725.508	1,33%	725.508.000	*Christopher Sumasto Tjia*
Jumlah	**54.394.008**	**100%**	**54.394.008.000**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	**2022**	
Pengampunan pajak	814.323.506	814.323.506	*Tax amnesty*
Agio terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	103.840.000.000	-	*Additional paid-in capital related to initial public offering of the Company's shares*
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	(4.221.016.432)	-	*Issuance cost related to initial public offering of the Company's shares*
Neto	**100.433.307.074**	**814.323.506**	***Net***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak berupa aset dan liabilitas. Aset pengampunan pajak dicatat pada aset tetap berupa tanah dan atau bangunan dan kendaraan sebesar Rp314.323.506 dan harta tidak bergerak lainnya sebesar Rp500.000.000. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak atas aset pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan. Penambahan dari nilai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp814.323.506 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-8796/PP/WPJ.17/2016 dated October 13, 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in the form of assets and liabilities. Tax amnesty assets are recorded in fixed assets in the form of land and or buildings and vehicles amounting to Rp314,323,506 and other immovable assets amounting to Rp500,000,000. There is no tax amnesty liability on tax amnesty assets participated by the Company. The addition of the value of tax amnesty assets amounting to Rp814,323,506 is recorded as additional paid-in capital.

24. LABA PER SAHAM DASAR / *24. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba neto tahun berjalan	10.978.952.399	4.556.617.094	*Net profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.135.105.415	2.962.883.692	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**2,14**	**1,54**	***Basic earnings per share***

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp12 per saham (Catatan 22), sehingga mengakibatkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham yang baru.

On June 12, 2023, the Company changes the par value of shares from Rp1,000 per share to become Rp12 (Note 22), hence resulting the increase of total outstanding shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares were determined using the new weighted average number of shares.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no dilutive effects .

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Hak kepentingan non-pengendali atas aset neto LIS merupakan bagian atas aset neto LIS yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Non-controlling interest in net assets of LIS represent the portions of the net assets of LIS that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Ringkasan informasi keuangan dari LIS disajikan berikut ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-Perusahaan:

The summarized financial information of this LIS is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan / *Summary of statement of financial position*

	2023	2022	
Aset lancar	30.867.524.308	7.592.863.793	*Current assets*
Aset tidak lancar	45.152.180.450	4.972.598.563	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(6.565.567.687)	(3.797.957.899)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(689.700.050)	(467.904.941)	*Non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	**68.764.437.021**	**8.299.599.516**	***Total equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income*

	2023	2022	
Penjualan neto	15.890.318.740	12.762.444.860	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(11.658.514.653)	(7.085.724.840)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**4.231.804.087**	**5.676.720.020**	***Gross profit***
Beban usaha	(5.861.981.607)	(1.580.773.033)	*Operating expenses*
Beban lain-lain - neto	(803.933.996)	(2.202.007)	*Other expenses - net*
Penghasilan bunga	47.813.697	3.820	*Interest income*
Beban bunga	(8.250.223)	(3.599.085)	*Interest expense*
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	**(2.394.548.042)**	**4.090.149.715**	***(Loss) profit before income tax benefit (expense)***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan) / *Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)*

	2023	2022	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	365.947.990	(831.717.844)	*Income tax benefit (expense) - net*
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	**(2.028.600.052)**	**3.258.431.871**	***Net (loss) profit for the year***
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(6.562.443)	4.738.138	*Other comprehensive (loss) income - net of tax*
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	**(2.035.162.495)**	**3.263.170.009**	***Total comprehensive (loss) profit for the year***

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: / *The movement of non-controlling interests were as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	4.067.558.271	2.468.308.315	*Beginning balance*
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(4.066.595.101)	-	*Acquisition from non-controlling interest*
(Rugi) laba tahun berjalan	(27.359)	1.596.927.838	*(Loss) profit for the year*
(Rugi) laba komprehensif lain	(241)	2.322.118	*Other comprehensive (loss) profit*
Saldo akhir	**935.570**	**4.067.558.271**	***Ending balance***

26. PENJUALAN NETO / *26. NET SALES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga	48.934.367.200	40.532.654.294	*Third parties*
Pihak berelasi	5.655.057.299	3.180.324.034	*Related parties*
Jumlah	**54.589.424.499**	**43.712.978.328**	***Total***
Dikurangi pita cukai	(15.305.328.760)	(12.775.151.640)	*Less excise band*
Neto	**39.284.095.739**	**30.937.826.688**	***Net***

Terdapat komponen pendapatan *fee* atas jasa maklon dan distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp532.036.910 dan Rp102.026.573. / *There is a fee income component for manufacturing and distribution fee services for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp532,036,910 and Rp102,026,573, respectively.*

Penjualan kepada pihak ketiga sebesar 89,64% dan 92,72%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. / *Sales to third parties amounted to 89.64% and 92.72%, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 10,36% dan 7,28%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33). / *Sales to related parties amounted to 10.36% and 7.28%, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).*

26. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *26. NET SALES (continued)*

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Details of customers with total cumulative sales exceeding 10% of total sales are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	
PT Minuman Asli Indonesia	7.695.949.560	14,10%	12.645.000.000	28,93%	*PT Minuman Asli Indonesia*
PT Adhimas Distribusi Nasional	6.864.916.040	12,58%	5.494.500.000	12,57%	*PT Adhimas Distribusi Nasional*
PT Sojuindo Permata Utama	6.435.000.000	11,79%	-	-	*PT Sojuindo Permata Utama*
Jumlah	**20.995.865.600**	**38,47%**	**18.139.500.000**	**41,50%**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan			*Raw materials and packaging materials used*
Awal tahun	2.487.098.055	1.482.091.966	*Opening balance*
Pembelian	7.269.666.674	4.930.145.760	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 7)	(2.143.984.081)	(2.487.098.055)	*Ending balance (Note 7)*
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	**7.612.780.648**	**3.925.139.671**	***Total materials and packaging used***
Biaya upah langsung	2.708.418.542	859.798.636	*Direct wage costs*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.293.609.402	666.429.161	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Biaya pabrikasi lainnya	405.800.970	318.508.920	*Other manufacturing costs*
Jumlah biaya produksi	**12.020.609.562**	**5.769.876.388**	***Total production costs***
Barang dalam proses:			*Work in process:*
Awal tahun	56.498.035	75.546.090	*Beginning balance*
Akhir tahun (Catatan 7)	(155.025.017)	(56.498.035)	*Ending balance (Note 7)*
Biaya pokok produksi	**11.922.082.580**	**5.788.924.443**	***Cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			***Finished goods inventory***
Awal tahun	1.155.863.727	976.762.595	*Beginning balance*
Pembelian	4.159.846.324	4.595.535.001	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(2.597.759.395)	(1.155.863.727)	*Ending balance (Note 7)*
Jumlah	**14.640.033.236**	**10.205.358.312**	***Total***

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the total sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Iklan dan promosi	10.275.083.084	234.762.244	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	1.698.598.219	1.320.921.192	*Salaries and allowances*
Transportasi	1.742.185.802	1.023.488.147	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	63.406.000	66.629.484	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Jumlah	**13.779.273.105**	**2.645.801.067**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	4.352.470.732	1.795.687.719	*Salaries and allowances*
Perjalanan dinas dan transportasi	4.698.741.525	509.068.773	*Business travel and transportation*
Jasa profesional	1.895.552.376	411.291.408	*Professional fees*
Imbalan pasca-kerja karyawan (Catatan 21)	586.774.013	378.613.452	*Post-employment benefits (Note 21)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	495.416.908	142.327.183	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Perlengkapan kantor	355.081.977	177.633.255	*Office supplies*
Listrik dan air	341.440.585	205.789.434	*Electricity and water*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	224.013.603	209.883.368	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	181.350.565	166.667.759	*Repair and maintenance*
Lain-lain	33.778.111	18.921.853	*Others*
Jumlah	**13.164.620.395**	**4.015.884.204**	***Total***

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Keuntungan penghapusan bunga ditangguhkan (Catatan 19)	16.697.071.266	-	*Gain from write-off deferred interest (Note 19)*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	(1.527.318.609)	(108.999.987)	*Allowance for expected credit losses (Note 5)*
Beban dan denda pajak	(1.107.582.356)	(167.877.270)	*Tax expense and penalties*
Keuntungan atas pelepasan investasi asosiasi (Catatan 11)	193.507.820	-	*Gain on disposal of investment in an associate (Note 11)*
Lain-lain - neto	371.359.189	(137.622.775)	*Others - net*
Jumlah	**14.627.037.310**	**(414.500.032)**	***Total***

31. PENGHASILAN BUNGA / *31. INTEREST INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Deposito berjangka	172.243.725	-	*Time deposit*
Jasa giro	16.715.935	532.889	*Current accounts*
Jumlah	**188.959.660**	**532.889**	***Total***

32. BEBAN BUNGA / *32. INTEREST EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows*:

	2023	2022	
Beban bunga - utang sewa pembiayaan	546.806.568	4.337.424.986	*Interest expenses - consumer financing payables*
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 13)	82.122.383	-	*Interest expenses - lease liabilities (Note 13)*
Biaya bank	30.036.804	9.909.409	*Bank charges*
Jumlah	**658.965.755**	**4.347.334.395**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat Hubungan Berelasi / ***Nature of Relationships***

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Christopher Sumasto Tjia	Pemilik manfaat akhir/ *Ultimate beneficial owner*	Utang non-usaha/ *Non-trade payables*
PT Jatra Idola	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang non-usaha/ *Non-trade payables*
UD Ari	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Mitra Karya Adiperkasa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Borneo Tirta Sukses	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Jatra Mandiri Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
PT Jatra Bali	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Balances and Transactions with Related Parties***

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. / *In its regular conduct of business, the Group has engaged in transactions with related parties.*

Saldo dengan pihak berelasi / *Balances with related parties*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
PT Mitra Karya Adiperkasa	1.363.569.447	262.719.608	0,83%	0,67%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
PT Jatra Bali	151.752.858	67.395.324	0,09%	0,17%	*PT Jatra Bali*
PT Borneo Tirta Sukses	119.611.219	-	0,07%	-	*PT Borneo Tirta Sukses*
PT Jatra Mandiri Indonesia	-	6.376.534	-	0,02%	*PT Jatra Mandiri Indonesia*
Jumlah	**1.634.933.524**	**336.491.466**	**0,99%**	**0,86%**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Balances and Transactions with Related Parties (continued)***

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / *Balances with related parties (continued)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Utang usaha (Catatan 14)					***Trade payables (Note 14)***
UD Ari	1.954.905.731	1.824.515.080	15,87%	2,71%	*UD Ari*
Utang non-usaha (Catatan 15)					***Non-trade payables (Note 15)***
PT Jatra Idola	3.812.205	-	0,03%	-	*PT Jatra Idola*
Christopher Sumasto Tjia	-	1.294.142.789	-	1,92%	*Christopher Sumasto Tjia*
Jumlah	**3.812.205**	**1.294.142.789**	**0,03%**	**1,92%**	***Total***

Transaksi dengan pihak berelasi / *Transactions with related parties*

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Penjualan (Catatan 26)					***Sales (Note 26)***
PT Mitra Karya Adiperkasa	2.773.442.719	1.091.243.462	5,08%	2,50%	*PT Mitra Karya Adiperkasa*
PT Borneo Tirta Sukses	1.821.143.369	1.676.979.845	1,85%	0,76%	*PT Borneo Tirta Sukses*
PT Jatra Bali	1.009.511.178	330.276.444	3,34%	3,84%	*PT Jatra Bali*
PT Jatra Mandiri Indonesia	50.960.035	81.824.283	0,09%	0,19%	*PT Jatra Mandiri Indonesia*
Jumlah	**5.655.057.301**	**3.180.324.034**	**10,36%**	**7,28%**	***Total***

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related party either directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions based on OJK regulation No. 42/POJK.04./2020 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi akan dilunasi berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati.

The balance of trade receivables from related parties will be paid based on the agreed timeframe.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang dari pihak-pihak berelasi, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan KKE yang dibentuk untuk piutang dari pihak-pihak berelasi karena semua piutang dapat tertagih dan tidak mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition of receivables from related parties, the Group's management believes that no allowance for ECL has been established for receivables from related parties because all receivables are collectible and not impaired.

34. INSTRUMEN KEUANGAN / *34. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	66.051.952.547	66.051.952.547	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	14.104.109.744	14.104.109.744	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	191.895.467	191.895.467	*Non-trade receivables - third parties*
Jumlah aset keuangan	**80.347.957.758**	**80.347.957.758**	***Total financial assets***

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	2.403.701.527	2.403.701.527	*Trade payables*
Utang non-usaha	533.607.883	533.607.883	*Non-trade payables*
Beban akrual	1.263.311.237	1.263.311.237	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.409.036.394	1.409.036.394	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	3.442.204.661	3.442.204.661	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**9.051.861.702**	**9.051.861.702**	***Total financial liabilities***

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.216.751.499	1.216.751.499	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	15.498.659.623	15.498.659.623	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	48.001.742	48.001.742	*Non-trade receivables - third parties*
Jumlah aset keuangan	**16.763.412.864**	**16.763.412.864**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	3.371.692.739	3.371.692.739	*Trade payables*
Utang non-usaha	1.463.437.592	1.463.437.592	*Non-trade payables*
Beban akrual	1.213.372.403	1.213.372.403	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	340.348.490	340.348.490	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	3.654.408.189	3.654.408.189	*Consumer financing payables*
Pinjaman bank	32.433.765.451	32.433.765.451	*Bank loan*
Bunga pinjaman bank ditangguhkan	16.697.071.266	16.697.071.266	*Deferred interest of bank loan*
Bunga utang sewa pembiayaan ditangguhkan	243.071.240	243.071.240	*Deferred interest of consumer financing*
Jumlah liabilitas keuangan	**59.417.167.370**	**59.417.167.370**	***Total financial liabilities***

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan, pinjaman bank, bunga pinjaman ditangguhkan, dan bunga utang sewa pembiayaan ditangguhkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of lease liabilities, consumer financing payables, bank loan, deferred interest of bank loan, and deferred interest of consumer financing are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Harga

Grup akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Grup dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relates to price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

a. Price Risk

The Group would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Group minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas konsolidasian adalah risiko dimana nilai wajar arus kas konsolidasian di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar dengan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Interest rate risk on fair value and consolidated of cash flows is the risk that the fair value of future consolidated cash flows fluctuates due to changes in market interest rates. The Group is affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to long-term bank loans with floating interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba setelah pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar Rp40.672.245 dan Rp14.577.687 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

If the interest rate is 1% higher or lower assuming other variables are constant, the Group's profit after tax will increase/decrease by Rp40,672,245 and Rp14,577,687 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables is monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Analisis umur aset keuangan konsolidasian yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of consolidated financial assets that are not past due or not impaired and has past due at the end of the reporting period but are not impaired are as follows:

	2023						
			Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*				
	Jumlah/ *Total*	**Lancar/ *Current***	**Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months***	**3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months***	**Lebih dari 6 bulan/ *More than 6 months***	**Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit losses***	
Kas dan setara kas	66.051.952.547	1.371.952.547	64.680.000.000	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	14.104.109.744	5.127.951.565	8.311.054.111	814.336.015	1.665.741.380	(1.814.973.327)	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	191.895.467	48.401.644	124.842.081	3.500.000	15.151.742	-	*Non-trade receivables*
Jumlah	**80.347.957.758**	**6.548.305.756**	**73.115.896.192**	**817.836.015**	**1.680.893.122**	**(1.814.973.327)**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Analisis umur aset keuangan konsolidasian yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging analysis of consolidated financial assets that are not past due or not impaired and has past due at the end of the reporting period but are not impaired are as follows:

	2022						
			Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*				
	Jumlah/ *Total*	Lancar/ *Current*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	Lebih dari 6 bulan/ *More than 6 months*	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit losses*	
Kas dan setara kas	1.216.751.499	1.216.751.499	-	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	15.498.659.623	2.023.858.856	11.248.565.905	2.293.159.298	220.730.282	(287.654.718)	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha	48.001.742	16.500.000	12.000.000	19.501.742	-	-	*Non-trade receivables*
Jumlah	**16.763.412.864**	**3.257.110.355**	**11.260.565.905**	**2.312.661.040**	**220.730.282**	**(287.654.718)**	***Total***

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko di saat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek. Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.

Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loan.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas:

The following table shows an analysis of the maturity of the Group's financial liabilities in terms of the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are necessary in understanding the maturity of cash flow requirements:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	2.403.701.527	-	2.403.701.527	*Trade payables*
Utang non-usaha	533.607.883	-	533.607.883	*Non-trade payables*
Beban akrual	1.263.311.237	-	1.263.311.237	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	274.238.458	3.167.966.203	3.442.204.661	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	133.760.472	1.275.275.922	1.409.036.394	*Lease liabilities*
Jumlah	**4.608.619.577**	**4.443.242.125**	**9.051.861.702**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The following table shows an analysis of the maturity of the Group's financial liabilities in terms of the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are necessary in understanding the maturity of cash flow requirements: (continued)

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	3.371.692.739	-	3.371.692.739	*Trade payables*
Utang non-usaha	1.463.437.592	-	1.463.437.592	*Non-trade payables*
Beban akrual	1.213.372.403	-	1.213.372.403	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	231.049.695	3.423.358.494	3.654.408.189	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	148.284.432	192.064.058	340.348.490	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	19.163.102.186	13.270.663.265	32.433.765.451	*Bank loan*
Bunga pinjaman bank yang ditangguhkan	-	16.697.071.266	16.697.071.266	*Deferred interest of bank loan*
Bunga utang sewa pembiayaan yang ditangguhkan	-	243.071.240	243.071.240	*Deferred interest of bank loan*
Jumlah	**25.590.939.047**	**33.826.228.323**	**59.417.167.370**	***Total***

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pinjaman neto dengan jumlah ekuitas. *Gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structures and adjusts it, considering changes in economic conditions.

The Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing total net loans to total equity. The gearing ratio as of the end of reporting period are as follows:

	2023	**2022**	
Utang sewa pembiayaan	3.442.204.661	3.654.408.189	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.409.036.394	340.348.490	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	-	32.433.765.451	*Bank loan*
Jumlah pinjaman	**4.851.241.055**	**36.428.522.130**	***Total loan***
Kas dan setara kas	(66.051.952.547)	(1.216.751.499)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	-	35.211.770.631	*Loans - net*
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	**152.887.619.024**	**(28.090.670.006)**	***Total equity (capital deficiency)***
Gearing ratio	**-**	**(125%)**	***Gearing ratio***

36. INFORMASI SEGMEN

Segmen Operasi

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang merupakan segmen bisnis minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis minuman beralkohol, diungkapkan di Catatan 26.

Segmen Geografis

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

36. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Group has only one reportable operating segment under PSAK 5, "Operating Segment", which is the alcoholic beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 26.

Geographical Segment

The Group has only one reportable geographical segment under PSAK 5, "Operating Segment", which is the business in Indonesia.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa Tanah Nusa Penida

Pada tanggal 14 November 2023, LIS melakukan perjanjian untuk penyewaan tanah di Nusa Penida seluas 119.545 m^2 dengan jumlah harga sewa sebesar Rp14.987.736.228. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 November 2033.

Perjanjian CV Sada Wira Utama ("SWU")

Pada tanggal 17 November 2023, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan SWU Terkait dengan jasa konstruksi untuk proyek di Nusa Penida. Sehubungan dengan proyek ini, LIS sudah membayar uang muka proyek sebesar Rp4.500.000.000 (Catatan 8). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Desember 2026.

Perjanjian PT Suli Hartha Perkasa ("SHP")

Pada tanggal 2 Februari 2022, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan SHP dimana LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

LIS mendapatkan *fee* produksi dari SHP sebesar berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2032.

Perjanjian PT Ace Wija Internasional ("WIJA")

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan penandatangan perjanjian lisensi penggunaan merek Wija Soju dengan PT Ace Wija Internasional. Perjanjian lisensi ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2025.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement of Land Lease in Nusa Penida

On November 14, 2023, LIS entered into a lease agreement lease of 119,545 m^2 of land in Nusa Penida with total rent price of Rp14,987,736,228. This agreement will expire on November 13, 2033.

Agreement of CV Sada Wira Utama ("SWU")

On November 17, 2023, LIS entered into a cooperation agreement with SWU related to construction services for a project in Nusa Penida. In connection with this project, LIS has already paid advance for project amounted to Rp4,500,000,000 (Note 8). This agreement will expire on December 3, 2026.

Agreement of PT Suli Hartha Perkasa ("SHP")

On February 2, 2022, LIS entered into an agreement with SHP whereby LIS will produce alcoholic beverages with the type and volume as agreed by both parties.

LIS receives production fee from SHP based on product size. This agreement will expire on February 2, 2032.

Agreement of PT Ace Wija Internasional ("WIJA")

On November 30, 2020, the Company entered into a license agreement for the use of the Wija Soju brand with PT Ace Wija Internasional. This license agreement will *expires on November 30, 2025.*

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian PT Jiwa Dari Waktu Luang ("JDWL")

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan melakukan kerja sama dengan JDWL. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan 5% yang dihitung dari total penjualan sebelum PPN. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 28 Maret 2023.

Pada tanggal 13 Februari 2023, telah dilakukan addendum atas kerja sama ini. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas biaya tetap sejumlah Rp50.000.000 per tahun dan biaya variabel distribusi sejumlah 5% untuk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024 (Catatan 40).

Perjanjian PT Sunset Road Beer ("SRB")

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan SRB. Perusahaan akan mendistribusikan produk SRB untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales SRB, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 25 Juni 2033.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement of PT Jiwa Dari Waktu Luang ("JDWL")

On March 7, 2022, the Company entered a cooperation with JDWL. The Company will distribute Bali Sip products for Bali Province area with 5% profit calculated from total sales before VAT. This agreement has expired on March 28, 2023.

On February 13, 2023, an addendum was made about this cooperation. The Company will distribute Bali Sip products for Bali Province area with profit on fixed cost of Rp50,000,000 per year and variable distribution cost of 5% for each month. This agreement will expire on February 28, 2024 (Note 40).

Agreement of PT Sunset Road Beer ("SRB")

On June 26, 2023, the Company entered a cooperation with SRB. The Company will distribute SRB products for the Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and get a margin of 13% if sales are made by SRB's sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on June 25, 2033.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Informasi tambahan tentang aktivitas non-kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambahan modal saham melalui konversi pokok pinjaman bank menjadi modal saham	32.433.765.451	-	*Addition of share capital through conversion of principal bank loan*
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	1.704.731.875	-	*Acquisition fixed assets through realization of advance*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.231.776.816	380.348.490	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	151.598.000	*Addition of fixed assets through consumer financing payables*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Pinjaman bank	32.433.765.451	-	(32.433.765.451)	-	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	3.654.408.189	(212.203.528)	-	3.442.204.661	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	340.348.490	(245.211.295)	1.313.899.199	1.409.036.394	*Lease liabilities*
Utang non-usaha pihak berelasi	1.294.142.789	(1.290.330.584)	-	3.812.205	*Non-trade payables to related parties*

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities was explained as follows:

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan) / *38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan) / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities was explained as follows: (continued)***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Utang sewa pembiayaan	3.614.266.808	(111.456.619)	151.598.000	3.654.408.189	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(40.000.000)	380.348.490	340.348.490	*Lease liabilities*
Utang non-usaha pihak berelasi	31.987.073.520	(30.692.930.731)	-	1.294.142.789	*Non-trade payables related parties*

39. REKLASIFIKASI AKUN / *39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Several accounts in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2022, have been reclassified to adjust the presentation of the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023. The details of these accounts are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As reported previously*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.897.998.817	(7.897.998.817)	-	*Advances and prepaid expenses*
Uang muka	-	5.501.838.654	5.501.838.654	*Advances*
Biaya dibayar di muka	-	2.396.160.163	2.396.160.163	*Prepaid expenses*
Liabilitas imbalan pasca-kerja - jangka pendek	-	433.142.150	433.142.150	*Short-term post-employment benefits liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	2.337.455.363	(433.142.150)	1.904.313.213	*Long-term post-employment benefits liabilities*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Beban umum dan administrasi	(4.124.884.191)	108.999.987	(4.015.884.204)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - neto	(365.141.819)	(49.358.213)	(414.500.032)	*Other expenses - net*
Bagian rugi dari entitas asosiasi	-	(49.842.000)	(49.842.000)	*Share in loss from an associate*
Penghasilan bunga	423.254	109.635	532.889	*Interest income*
Beban bunga	(4.337.424.986)	(9.909.409)	(4.347.334.395)	*Interest expenses*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
Kas neto (digunakan untuk) dipeoleh dari aktivitas operasi	(1.441.549.638)	2.721.221.616	1.279.671.978	*Net cash (used in) provided by operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	17.825.737.496	(24.169.799.985)	(6.344.062.489)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(15.244.379.350)	21.448.578.369	6.204.199.019	*Net cash (used in) provided by financing activities*

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 24 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam portepel perseroan dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui proses IPO dalam jumlah sebanyak 1.180.000.000 saham baru dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran umum dengan nilai nominal Rp12 per saham (atau setara dengan Rp14.160.000.000) dan Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebesar 3.245.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp250. Akta tersebut telah disahkan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018676.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 24 Januari 2024 (Catatan 22).

Perjanjian Lion Brewery Pte Ltd ("LBPT")

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan melakukan kerja sama dengan LBPT. Perusahaan akan mendistribusikan produk LBPT. untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales LBPT sendiri, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2034.

Perjanjian PT Jiwa Dari Waktu Luang ("JDWL")

Pada tanggal 4 Maret 2024, dilakukan addendum atas kerja sama Perusahaan dengan JDWL. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas biaya sewa gudang sejumlah Rp50.000.000 per tahun dan biaya distribusi sejumlah 5% untuk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2034 (Catatan 37).

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in Article of Association

Based on the Notarial Deed No. 189 dated January 24, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders agreed to issue shares in the Company's portfolio and sell new shares to be issued from the portfolio through an IPO process in a maximum amount of 1,180,000,000 new shares from the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a par value of Rp12 per shares (or equivalent to Rp14,160,000,000) and the Company issued Series I Warrants amounting to 3,245,000,000 with an exercise price of Rp250. The deed has been authorized and recorded by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0018676.AH.01.11. Year 2024 dated January 24, 2024 (Note 22).

Agreement of Lion Brewery Pte Ltd ("LBPT")

On January 2, 2024, the Company entered into a cooperation with LBPT. The Company will distribute Lion Brewery products for the Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and get a margin of 13% if sales are made by LBPT's own sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on December 31, 2034.

Agreement of PT Jiwa Dari Waktu Luang ("JDWL")

On March 4, 2024, an addendum was made to the Company's cooperation with JDWL. The Company will distribute Bali Sip products for the Bali Province area with a profit on warehouse rental fee of Rp50,000,000 per year and distribution fee of 5% for each month. This agreement will expire on February 28, 2034 (Note 37).

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Lovina Beach Brewery Tbk

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X
Sesetan, Denpasar Selatan, 80223
Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia 20371.

Telepon : (0361) – 255 600 / (0361) – 255 594
E-mail : corsec@starkcraftbeer.com

Website : www.lovinabeachbrewery.com